

**ANALISIS PERILAKU MASYARAKAT DALAM BERINVESTASI EMAS
MELALUI PRODUK BSI CICIL EMAS DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*
(Studi Pada BSI KCP Brebes Bumiayu)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
RIZMAH NABILA
NIM. 2017202279

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizmah Nabila
NIM : 2017202279
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Perilaku Masyarakat dalam Berinvestasi Emas Melalui Produk BSI Cicil Emas dengan Menggunakan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (Studi Pada BSI KCP Brebes Bumiayu)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 Januari 2025

Yang menyatakan,



Rizmah Nabila

NIM. 2017202279

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PERILAKU MASYARAKAT DALAM BERINVESTASI EMAS
MELALUI PRODUK BSI CICIL EMAS DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (STUDI PADA BSI KCP
BREBES BUMIAYU)**

Yang disusun oleh Saudara **Rizmah Nabila NIM 2017202279** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin, 17 Februari 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 19741217 200312 1 006

Sekretaris Sidang/Penguji

Shofiyulloh, M.H.I.
NIP. 19870703 201903 1 004

Pembimbing/Penguji

Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.
NIDN. 2010028901

Purwokerto, 20 Februari 2025

Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di –
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Rizmah Nabila NIM. 2017202279 yang berjudul:

Analisis Perilaku Masyarakat dalam Berinvestasi Emas melalui Produk BSI Cical Emas dengan Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior (Studi Pada BSI KCP Brebes Bumiayu)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 22 Januari 2025

Pembimbing,



Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si

NIDN. 201002890

**ANALISIS PERILAKU MASYARAKAT DALAM BERINVESTASI EMAS
MELALUI PRODUK BSI CICIL EMAS DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR***

(Studi Pada BSI KCP Brebes Bumiayu)

Rizmah Nabila

NIM. 2017202279

E-mail : rizmahnabila774@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Kesadaran investasi di Indonesia meningkat pasca pandemi COVID-19, namun pasar modal yang dianggap paling menguntungkan tidak banyak dipilih. Banyak masyarakat Indonesia lebih memilih untuk berinvestasi dalam emas. Bank Syariah Indonesia (BSI) menyediakan produk BSI Cicil Emas sebagai solusi investasi emas secara cicilan. Namun, BSI Cicil Emas tidak termasuk dalam daftar produk pilihan masyarakat ketika berinvestasi emas. Tingginya minat masyarakat akan investasi emas juga tidak terjadi pada masyarakat wilayah Brebes Bumiayu, di mana penjualan cicil emas di BSI KCP Brebes Bumiayu tidak stabil dan belum mencapai potensi maksimalnya.

Penelitian ini bertujuan menganalisis perilaku masyarakat dalam berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu, peran komponen *Theory of Planned Behavior* dalam memengaruhi perilaku tersebut, serta implementasi produk oleh bank. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data melalui reduksi, penyajian, dan verifikasi. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku masyarakat dalam berinvestasi emas melalui BSI Cicil Emas dipengaruhi oleh proses pengambilan keputusan, faktor pemilihan, pengalaman investasi, niat, dan keberlanjutan investasi. Pendekatan *Theory of Planned Behavior (TPB)* efektif dalam menjelaskan perilaku tersebut. Sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh sikap positif terhadap stabilitas dan potensi nilai emas serta keyakinan bahwa investasi emas adalah langkah yang tepat. Norma subjektif berupa dukungan dari orang sekitar, pengaruh perilaku orang lain dan pandangan umum masyarakat. Persepsi kontrol perilaku berupa informasi dan pengetahuan, aksesibilitas layanan, ketersediaan sumber daya, kemampuan mengatasi hambatan dan kendali atas keputusan investasi. Implementasi produk BSI Cicil Emas oleh BSI KCP Brebes Bumiayu melibatkan strategi pemasaran yang beragam, seperti pengurangan DP hingga 0%, penggunaan media online dan offline, serta pemberian gimmick dan souvenir untuk menarik minat masyarakat.

Kata Kunci : Perilaku, Investasi Emas, *Theory of Planned Behavior*

**ANALYSIS OF PUBLIC BEHAVIOR IN INVESTING IN GOLD THROUGH
BSI CICIL EMAS PRODUCTS USING THE THEORY OF PLANNED
BEHAVIOR APPROACH**

(A Study at BSI KCP Brebes Bumiayu)

Rizmah Nabila

NIM. 2017202279

E-mail : rizmahnabila774@gmail.com

Sharia Banking Study Program Faculty of Economics and Islamic Business State
Islamic University, Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Investment awareness in Indonesia has increased after the COVID-19 pandemic, but the capital market which is considered the most profitable is not widely chosen. Many Indonesians prefer to invest in gold. Bank Syariah Indonesia (BSI) provides the BSI Cicil Emas product as a solution for investing in gold in installments. However, BSI Cicil Emas is not included in the list of products chosen by the public when investing in gold. The high public interest in gold investment also does not occur in the Brebes Bumiayu area, where gold installment sales at BSI KCP Brebes Bumiayu are unstable and have not reached their maximum potential.

This study aims to analyze people's behavior in investing in gold through the BSI Cicil Emas product at BSI KCP Brebes Bumiayu, the role of the Theory of Planned Behavior components in influencing this behavior, and the implementation of the product by the bank. This study uses a qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation, as well as data analysis through reduction, presentation, and verification. The data validity technique in this study uses data triangulation.

The results of the study indicate that people's behavior in investing in gold through BSI Cicil Emas is influenced by the decision-making process, selection factors, investment experience, intentions, and investment sustainability. The Theory of Planned Behavior (TPB) approach is effective in explaining this behavior. Attitudes towards behavior are influenced by positive attitudes towards the stability and potential value of gold and the belief that gold investment is the right step. Subjective norms in the form of support from people around, the influence of other people's behavior and the general view of society. Perceptions of behavioral control in the form of information and knowledge, service accessibility, resource availability, ability to overcome obstacles and control over investment decisions. The implementation of the BSI Cicil Emas product by BSI KCP Brebes Bumiayu involves various marketing strategies, such as reducing DP to 0%, using online and offline media, and providing gimmicks and souvenirs to attract public interest.

Keywords: Behavior, Gold Investment, Theory of Planned Behavior

MOTTO

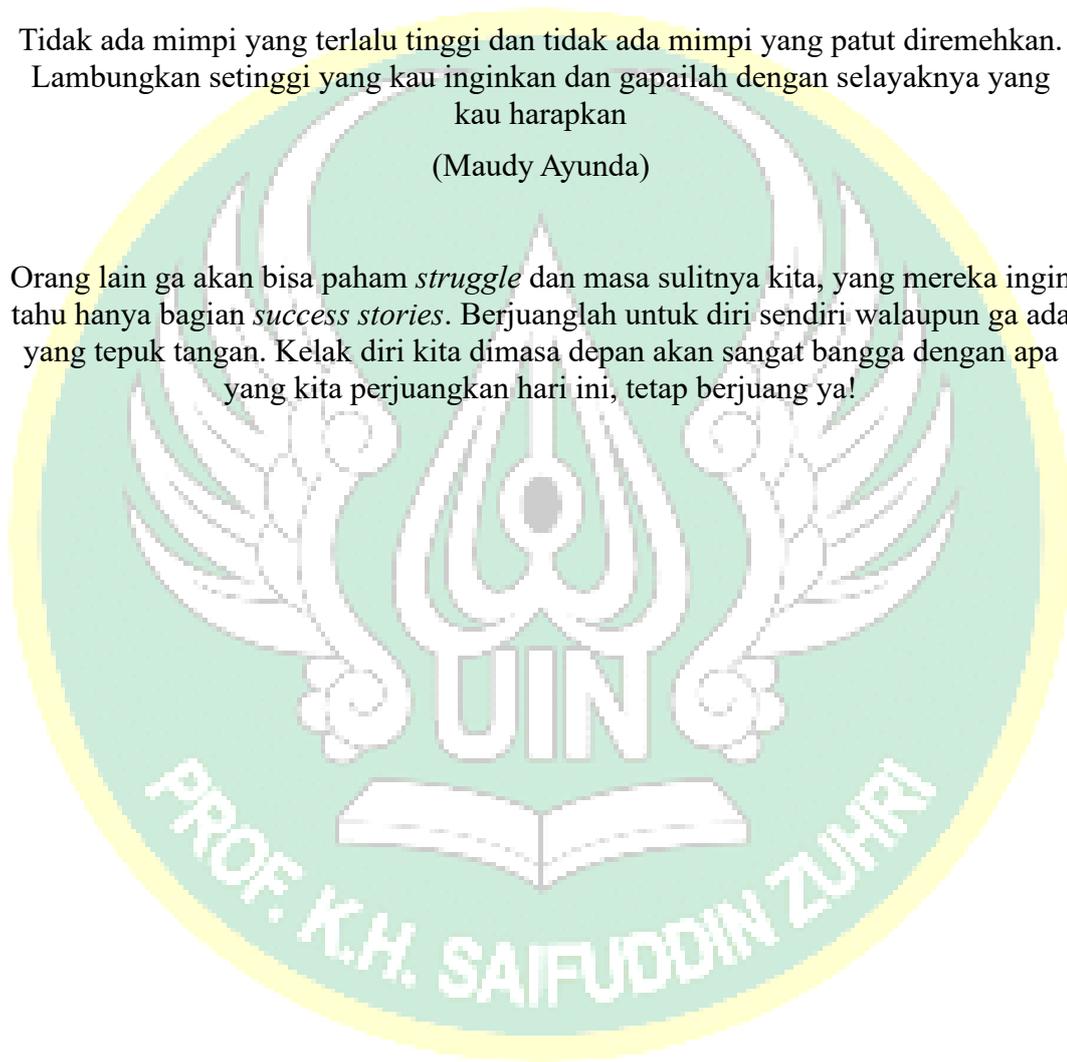
Allah tidak mengatakan hidup itu mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(Q.S Al- Insyirah : 5-6)

Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan

(Maudy Ayunda)

Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħ	h	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	s	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	d	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	t	te (dengan garis di bawah)
ظ	ža	ž	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em

ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'Iddah
-----	---------	--------

3. Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakât al-fitr
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

اَ	Ditulis	a
اِ	Ditulis	i
اُ	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	<i>Jâhiliyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	a
	تنس	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	<i>Karîm</i>
4.	<i>Dammah + wawu mati</i>	Ditulis	u
	فريض	Ditulis	<i>Furûd</i>

6. Vokal Lengkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>

8. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamarriyah*

القياس	Ditulis	<i>Al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-samâ</i>
--------	---------	----------------

9. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفرض	Ditulis	<i>Zawi al-furûd</i>
-----------	---------	----------------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin. Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "**Analisis Perilaku Masyarakat dalam Berinvestasi Emas melalui Produk BSI Cicil Emas dengan Menggunakan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (Studi Pada BSI KCP Brebes Bumiayu)**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan baik secara materil maupun moril dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.Ag., Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. H. Akhmad Faozan Lc., M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

9. Dr. H. Ahmad Dahlan, M.Si., Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Hastin Tri Utami, M.Si.,Ak., Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan yang tak ternilai dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesabaran, pengertian, dan bimbingan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan kemudahan dalam setiap urusan bapak serta membalas semua kebaikan yang telah bapak lakukan.
12. Segenap Dosen, Staff, Tata Usaha, dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
13. Cinta pertama dan panutanku, Alm. Papa Izudin, S.Ag., banyak hal yang menyakitkan saya lalui, tanpa sosok papa babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat saya terjatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terima kasih atas kehidupan yang papa berikan. Maka, tulisan ini penulis persembahkan untuk malaikat pelindung di surga.
14. Pintu surgaku, Ibu Malikha yang sangat kusayangi dan kucintai yang selalu mendoakan, mendukung, memberi nasihat, dan semangat, serta yang selalu mendoakan kelancaran dalam menjalani pendidikan sampai selesai. Terima kasih atas setiap lelah dan upaya ibu untuk mencari rezeki agar anak-anak ibu bisa mendapatkan pendidikan yang tinggi. Semoga ibu panjang umur dan sehat selalu agar bisa mendampingi setiap proses anak-anak ibu.
15. Kepada cinta kasih kedua saudara kandung saya, Kakanda M. Rizam Nabil dan Adinda Risda Sofiana. Terima kasih atas segala do'a, usaha dan support yang telah diberikan kepada saya dalam proses menyelesaikan studi ini.
16. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Riyan Julianto. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Telah

mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.

17. Teruntuk sahabat seperjuangan Irma Sinta Pratama, Indah Gita Cahyani, Anisa Kurnia Sabarina, Nabillah Muliawati Kusumawildan, Kangza Ardila, dan Seisa Lukmarinda. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, menjadi penyemangat, selalu memotivasi, dan terima kasih untuk seluruh bantuan yang diberikan selama proses masa perkuliahan hingga terlaksanakannya skripsi ini.
18. Teruntuk sahabatku tersayang Kharisma Khoerunisa dan Laela Nur Olifia Ferara, Terima kasih telah menghibur hari-hari tersulit dalam proses skripsi saya dan terima kasih telah menjadi *support system* terbaik yang pernah ada, yang tidak ada habisnya memberikan hiburan, dukungan dan semangat.
19. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah F Angkatan 2020 yang kebersamaai selama dibangku perkuliahan, Terima kasih atas cerita dan kebersamaannya.
20. Kepada Bank Syariah Indonesia KCP Brebes Bumiayu, yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian serta kesempatan untuk melakukan magang di lokasi tersebut.
21. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dalam penelitian ini.
22. Semua pihak yang telah mendukung penulis, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, demikian juga kepada semua pembaca, terima kasih atas bantuan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.
23. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Rizmah Nabila. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini

merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Rizmah. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis tentu menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak pihak yang menggunakan laporan ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi teoritis maupun praktis.

Purwokerto, 22 Januari 2025
Yang menyatakan,

Rizmah Nabila
NIM. 2017202279



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>Top 10 Investment Platform</i>	6
Tabel 1. 2 Data Pembiayaan Cicil Emas BSI KCP Brebes Bumiayu.....	7
Tabel 1. 3 Total Pembiayaan BSI Cicil Emas KCP Brebes Bumiayu.....	7
Tabel 1. 4 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 4. 1 Analisis Perilaku Masyarakat dalam Berinvestasi Emas Melalui Produk BSI Cicil Emas.....	82
Tabel 4. 2 Analisis Perilaku Masyarakat dalam Berinvestasi Emas Melalui Produk BSI Cicil Emas dengan Menggunakan Pendekatan <i>Theory of Planned Behavior</i>	112
Tabel 4. 3 Implementasi Produk BSI Cicil Emas oleh BSI KCP Brebes Bumiayu dalam Mempengaruhi Perilaku Berinvestasi emas.....	125



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Instrumen Investasi Paling Menguntungkan.....	2
Gambar 1. 2 Jenis Investasi Paling Diminati September 2021 (Dalam %)	3
Gambar 1. 3 <i>Investment Product Ever Owned & Trend</i>	4
Gambar 1. 4 Rencana Pilihan Instrumen Investasi	4
Gambar 2. 1 Diagram <i>Theory of Planned Behavior</i>	21
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	40
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BSI KCP Brebes Bumiayu	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	136
Lampiran 2. Pedoman dan Hasil Wawancara.....	137
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	172



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
MOTTO.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. <i>Theory of Planned Behavior</i>	19
1. Sikap terhadap Perilaku	21
2. Norma Subjektif.....	25
3. Persepsi Kontrol Perilaku.....	26
4. Niat.....	29
5. Perilaku	31
B. Investasi Emas	32
1. Keunggulan Investasi Emas	33
2. Kekurangan Investasi Emas	34
C. BSI Cicil Emas.....	35

1. Pengertian BSI Cicil Emas.....	35
2. Keunggulan BSI Cicil Emas	36
3. Fitur BSI Cicil Emas	37
D. Landasan Teologis.....	38
E. Kerangka Pemikiran.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
C. Objek dan Subjek Penelitian	43
D. Variabel Penelitian	44
E. Sumber Data.....	44
F. Teknik Pengumpulan data	45
G. Teknik Analisis Data	46
H. Uji Keabsahan Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum BSI KCP Brebes Bumiayu	48
1. Sejarah dan Perkembangan BSI KCP Brebes Bumiayu	48
2. Visi Misi BSI KCP Brebes Bumiayu	49
3. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia KCP Brebes Bumiayu ...	50
4. Produk – Produk BSI KCP Brebes Bumiayu.....	54
B. Profil Informan Penelitian.....	57
1. Profil Informan Utama	57
2. Profil Informan Pendukung.....	59
C. Analisis Perilaku Masyarakat dalam Berinvestasi Emas melalui BSI Cicil Emas.....	60
1. Proses Pengambilan Keputusan untuk Berinvestasi Emas	60
2. Faktor Utama Memilih Produk BSI Cicil Emas	64
3. Pengalaman Berinvestasi melalui BSI Cicil Emas	68
4. Pandangan terhadap Keberadaan Produk BSI Cicil Emas.....	73
5. Niat Melanjutkan Investasi	76
6. Faktor yang Mempengaruhi Niat Berlanjut/Berhenti Investasi Emas	79
D. Analisis Perilaku Masyarakat dalam Berinvestasi Emas melalui BSI Cicil Emas dengan menggunakan Pendekatan <i>Theory of Planned Behavior</i>	84
1. Sikap Terhadap Perilaku Investasi Emas Melalui BSI Cicil Emas	84
2. Norma Subjektif Terhadap Investasi Emas Melalui BSI Cicil Emas.....	90

3. Persepsi Kontrol Perilaku Investasi Emas Melalui BSI Cicil Emas	98
E. Implementasi Produk BSI Cicil Emas oleh BSI KCP Brebes Bumiayu dalam Mempengaruhi Perilaku Berinvestasi Emas.	114
1. Proses Pengenalan dan Pemasaran Produk	114
2. Strategi Menarik Minat Masyarakat	115
3. Kemudahan Akses Informasi	116
4. Kendala Pemasaran	117
5. Tanggapan dan Kepuasan Nasabah	118
6. Respons terhadap Masukan Nasabah	119
7. Pengaruh Implementasi terhadap Perilaku Investasi	120
8. Pertumbuhan Jumlah Nasabah	121
9. Rencana Pengembangan ke Depan	122
10. Tantangan Utama	123
11. Pesan dan Harapan	124
BAB V KESIMPULAN	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN LAMPIRAN	135
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	174



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesadaran akan pentingnya investasi sebagai salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan telah semakin meningkat dikalangan masyarakat Indonesia, terlebih pasca pandemi *covid-19*. Merujuk pada hasil survei Populix tentang "*Insights and Future Trends of Investments in Indonesia*" menunjukkan bahwa mayoritas pengisi survei yaitu sebanyak 72% menyatakan bahwa ia telah memiliki kepemilikan investasi pada berbagai instrumen investasi. Temuan ini dapat menjadi salah satu acuan bahwasanya masyarakat Indonesia kini semakin sadar akan pentingnya investasi, akibat adanya pandemi juga menjadikan masyarakat Indonesia untuk lebih menyadari pentingnya merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik (Populix, 2022).

Pada dasarnya, investasi adalah metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan. Menurut Tandelilin (2017), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang. Investasi dapat dipahami sebagai kegiatan menempatkan atau menyimpan aset pada instrumen tertentu dan harapannya penyimpanan tersebut akan menghasilkan keuntungan.

Meningkatkan kehidupan ekonomi menjadi salah satu tujuan mengapa seseorang investor melakukan investasi. Tandelilin (2017) mengemukakan bahwa tujuan investasi yakni memperoleh keuntungan atau demi mencapai kehidupan yang layak di masa depan. Dengan berinvestasi, seseorang dapat menjaga agar tingkat penghasilannya tetap stabil. Artinya tidak menurun di masa depan bahkan harapannya dapat meningkat.

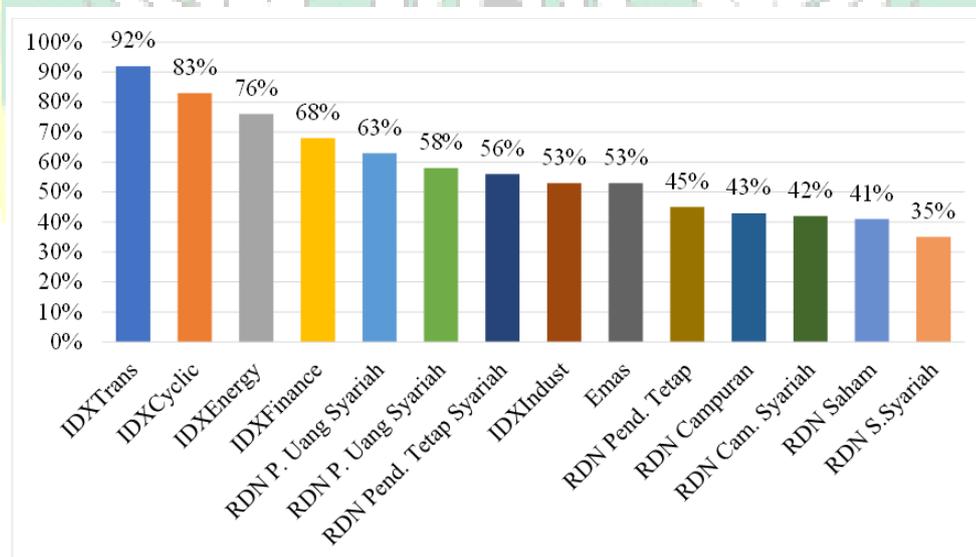
Adapun untuk mencapai harapan tersebut dibutuhkan instrumen investasi yang tepat bagi investor. Menurut Bizhare (2024) Instrumen investasi yakni wadah atau media yang digunakan oleh investor untuk melindungi serta menge-

mbangkan aset yang dimilikinya sehingga dengan instrumen tersebut dapat membantu mencapai tujuan finansial yang lebih baik. Saat ini, banyak sekali instrumen investasi yang dapat dimanfaatkan seseorang ketika mau berinvestasi. Instrumen investasi tersebut diantaranya deposito, emas, properti, saham, obligasi, reksa dana, sukuk, SBSN, cryptocurrency, bitcoin dan lainnya.

Berdasarkan hasil *research* Novriansyah (2022) menyatakan jenis instrumen investasi yang amat menguntungkan yaitu saham terutama saham dalam sektor transportasi & logistik dengan peluang sebesar 92%. Penelitian tersebut menganalisis dan membandingkan pergerakan harga antar jenis investasi seperti saham, reksa dana, dan emas di waktu mendatang melalui penggunaan metode *markov chain* dan *probabilitas steady state*. Hasilnya kemudian dijadikan acuan dalam menetapkan jenis instrumen investasi apa dan dalam sektor apa yang peluangnya paling besar dalam memperoleh keuntungan.

Gambar 1. 1

Instrumen Investasi Paling Menguntungkan

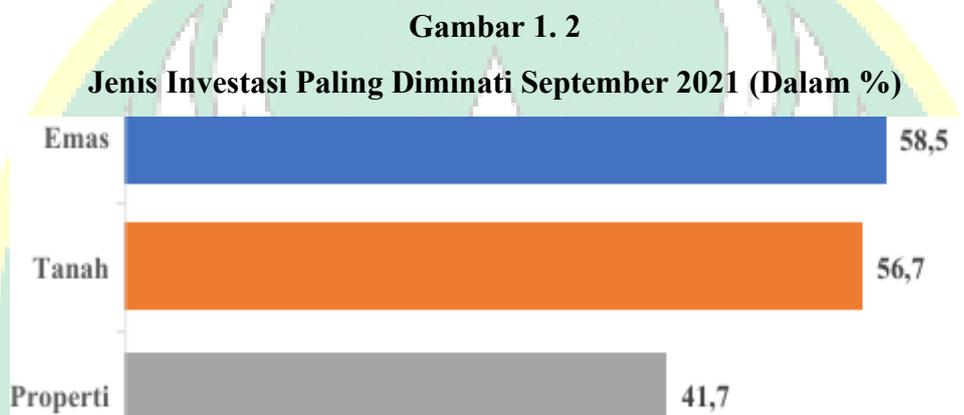


Sumber : Novriansyah, 2022

Selain itu, berdasarkan artikel yang dimuat pada laman Zurich juga menyatakan bahwa hingga saat ini, saham menjadi investasi dengan return (banyaknya keuntungan yang dapat diperoleh investor setelah melakukan investasi) terbaik karena investor dapat memperoleh return tertinggi dibandingkan instrumen lainnya seperti investasi reksa dana, emas, obligasi dan

P2P Lending. Pasar saham seringkali menawarkan potensi keuntungan yang lebih besar dalam jangka pendek (Paningrum, 2022).

Namun demikian, fenomena menarik terjadi di masyarakat dimana pasar modal sebagai instrumen investasi yang paling menguntungkan ternyata justru tidak banyak dipilih atau tidak banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Banyak masyarakat Indonesia lebih memilih untuk berinvestasi dalam emas, meskipun investasi dalam emas bukan jenis instrumen investasi yang paling menguntungkan. Hal ini berdasarkan hasil survei Zigi.id bersama Katadata Insight Center (KIC) berikut :

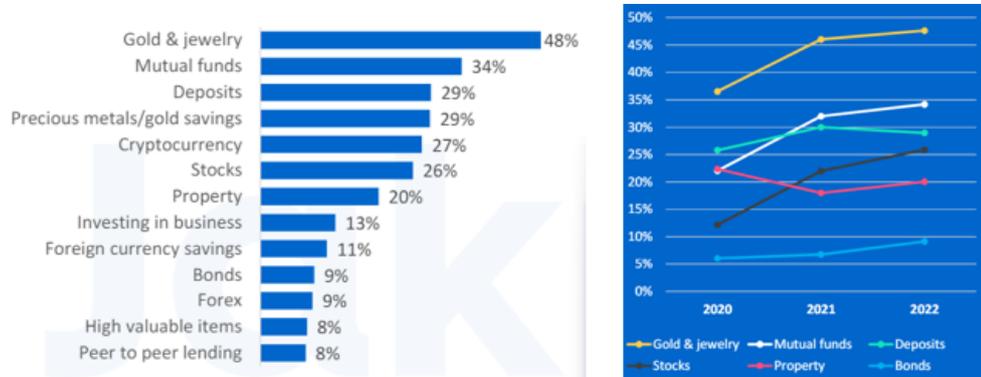


Sumber : Zigi.id & Katadata Insight Center, 2021

Survei tersebut menanyakan instrumen investasi apa yang diminati dan membuat responden tertarik berinvestasi di instrumen tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa emas menjadi opsi pilihan investasi yang paling diminati, dengan 58,5% memilihnya. Ada juga tanah yang menjadi pilihan investasi favorit kedua dengan 56,7% responden memilihnya. Sementara itu, 41,7% responden menunjukkan minat pada investasi di sektor properti, seperti rumah, apartemen, atau ruko (Zigi.id & Center, 2021).

Dalam survei lain berjudul “2022 *Investment Trend*” yang dilakukan oleh Jakpat juga memperlihatkan hal yang sama dimana kepemilikan jenis instrumen investasi masyarakat Indonesia yang paling banyak adalah emas. Hasil survei tersebut menjelaskan berdasarkan tren tahunan, emas dan perhiasan menjadi produk investasi terpopuler di kalangan responden sebanyak 48% dan terus meningkat dari tahun ke tahun (Jakpat, 2022).

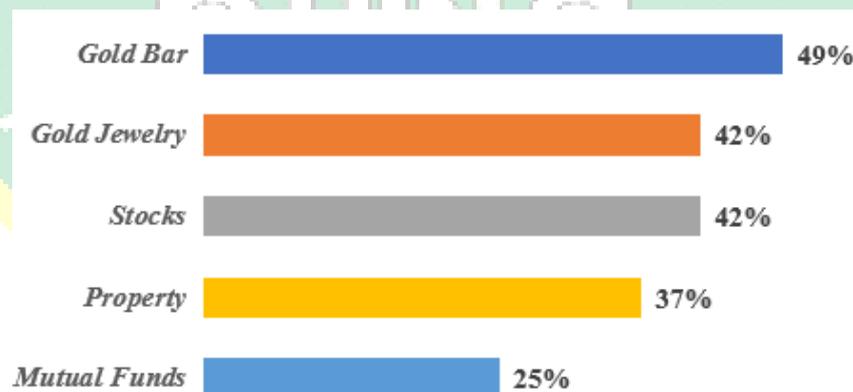
Gambar 1.3

Investment Product Ever Owned & Trend

Sumber : Jakpat, 2022

Tren investasi emas dinilai akan semakin meningkat kedepannya. Merujuk pada hasil survei Populix tentang "Insights and Future Trends of Investments in Indonesia" menunjukkan rencana produk yang dipilih untuk mereka berinvestasi adalah emas batangan (49%), emas perhiasan (42%), dan saham (42%). Artinya jika masyarakat Indonesia di masa mendatang memutuskan untuk berinvestasi maka akan berinvestasi pada emas (Populix, 2022).

Gambar 1.4

Rencana Pilihan Instrumen Investasi

Sumber : Populix, 2022

Survei-survei tersebut menunjukkan bahwa banyak masyarakat lebih memilih berinvestasi dalam emas. Meskipun, terdapat pemahaman bahwa instrumen emas bukanlah jenis investasi yang paling menguntungkan karena secara return atau potensi keuntungan lebih kecil dibanding instrumen investasi

lain seperti saham atau reksa dana. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak selamanya investor berfokus terhadap keuntungan.

Terdapat faktor-faktor lain selain potensi keuntungan, seperti keamanan, stabilitas, dan kepercayaan pada nilai intrinsik emas, memiliki pengaruh yang signifikan dalam keputusan investasi masyarakat Indonesia. Emas memiliki sifat Zero Inflation. Kenaikan harga emas berbanding lurus dengan laju inflasi. Emas merupakan salah satu logam yang tidak terkikis dengan inflasi. Tingginya inflasi akan diikuti dengan tingginya harga emas (Rahma & Canggih, 2021).

Tingginya minat atau permintaan masyarakat terhadap investasi emas menjadi potensi bagi lembaga keuangan termasuk perbankan untuk berperan dalam menyediakan produk dan layanan keuangan kepada masyarakat, dalam hal ini investasi emas. Al-Madani & Dahruji (2022) mengemukakan bahwa perbankan menjadi salah satu institusi keuangan yang mempunyai pengaruh yang cukup signifikan pada perputaran perekonomian negara. Bank yakni institusi keuangan yang aktivitas utamanya menghimpun dana, menyalurkan dana, dan menyediakan berbagai jasa perbankan lainnya kepada masyarakat umum (Kasmir, 2016).

Bank Syariah Indonesia merupakan satu dari bank BUMN yang menjalankan fungsi perbankan yaitu sebagai sarana penghimpun dan pengembangan dana masyarakat, dalam operasionalnya berprinsip pada ketentuan syariat Islam. BSI juga memberikan jasa perbankan lainnya seperti menjadi wadah atau sarana bagi masyarakat yang ingin berinvestasi. BSI Cicil Emas adalah contoh produk investasi yang dimiliki oleh BSI. BSI Cicil Emas merupakan pembiayaan untuk kepemilikan emas melalui mekanisme pembelian emas dengan harganya saat akad, namun memungkinkan pembayaran secara cicilan dengan angsuran tetap (Afifah & Ardyansyah, 2023). Dengan adanya produk BSI Cicil Emas diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan minat masyarakat yang tinggi akan investasi atau kepemilikan emas tanpa harus membayar secara tunai/secara penuh namun secara bertahap sesuai dengan kemampuan finansial mereka.

BSI Cicil Emas dapat menjadi pilihan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi emas melalui mekanisme cicilan. Perjanjian jual beli yang dipakai untuk kepemilikan emas ini adalah murabahah, dengan *rahn* (gadai) sebagai agunan yang dijamin. BSI menawarkan pembiayaan emas ini mulai dari berat minimal yaitu 5 gram hingga maksimal 150 gram, dalam rentang waktu minimal 2 tahun hingga maksimal 5 tahun (Noviana, 2023).

Terdapat keunggulan BSI Cicil Emas lainnya seperti angsuran dapat disesuaikan dengan kemampuan dan tetap dimana tidak terpengaruh oleh kenaikan harga emasnya. Mempermudah dalam memulai investasi serta berfungsi sebagai perlindungan aset. Emas yang dibeli juga diasuransikan dan disimpan di bank dengan aman. Produk BSI Cicil Emas juga memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, sehingga nasabah dapat melakukan investasi emas dengan aman dan tanpa melanggar ketentuan agama (Hernita, 2022).

Tabel 1. 1
Top 10 Investment Platform

<i>Rank</i>	<i>Apps Platform</i>	<i>% of Apps Users</i>	<i>Banks Platform</i>	<i>% of Banks Users</i>
1	Bibit	56%	BANK BRI	31%
2	eMAS	33%	BCA	31%
3	Ajaib	28%	Mandiri	30%
4	Tokopedia	25%	BNI	27%
5	OVO Invest	20%	PermataBank	10%
6	Bareksa	15%	CIMB NIAGA	6%
7	Pegadaian Digital	15%	PaninBank	5%
8	Pintu	15%	DBS	3%
9	Pluang	14%	Danamon	3%
10	Shopee	14%	Maybank	2%

Sumber : Populix, 2022

Namun demikian, produk BSI Cicil Emas dan BSI Mobile tidak termasuk dalam daftar produk pilihan masyarakat ketika berinvestasi emas. Hal tersebut terlihat dalam tabel 1.1 tentang survei Populix yang berjudul "*Insights and Future Trends of Investments in Indonesia*". Survei tersebut merinci platform investasi yang digunakan responden dalam berinvestasi emas. 71% responden memilih melakukan investasi melalui aplikasi dan aplikasi yang digunakan

adalah Bibit sebesar 56% diikuti dengan DANAeMAS sebesar 33%, dan ajaib 28%. 44% memilih untuk melakukan investasi melalui bank dan bank yang digunakan mencakup BRI sebesar 31%, BCA sebesar 31%, Bank Mandiri sebesar 30%, dan BNI sebesar 27% (Populix, 2022).

Tingginya minat masyarakat akan investasi emas juga tidak terjadi pada masyarakat wilayah Brebes Bumiayu. Hal ini tercermin oleh data pembiayaan Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu, yang mengalami ketidakstabilan dalam penjualan cicil emas. BSI KCP Brebes Bumiayu mengalami permasalahan terkait dengan penjualan emas yang belum mencapai potensi maksimalnya dan rendahnya minat masyarakat mengambil produk cicil emas. Berikut merupakan data penjualan atau pembiayaan Cicil Emas pada BSI KCP Brebes Bumiayu :

Tabel 1. 2

Data Pembiayaan Cicil Emas BSI KCP Brebes Bumiayu

BULAN	Jumlah Gram(Gr)			
	Jumlah Nasabah			
	5	10	25	50
September	-	7	-	-
Oktober	1	3	-	-
November	1	1	-	-
Desember	2	1	-	-
Januari	3	-	1	2

Sumber : Data Internal BSI KCP Brebes Bumiayu, diolah 2024

Tabel 1. 3

Total Pembiayaan BSI Cicil Emas KCP Brebes Bumiayu

Bulan	Cicil Emas	
	Jumlah Nasabah	Pecahan Emas (Gram)
September	7	70
Oktober	4	35
November	2	15
Desember	3	15
Januari	6	90

Sumber : Data Internal BSI KCP Brebes Bumiayu, diolah 2024

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa penjualan produk cicil emas di BSI KCP Brebes Bumiayu selama september 2023 – Januari 2024 mengalami peningkatan sekaligus penurunan baik dari segi jumlah nasabah maupun pecahan gram emas. Data tersebut menunjukkan pembiayaan cicil emas di BSI KCP Brebes Bumiayu fluktuatif atau tidak stabil. Hal ini juga dapat mencerminkan bahwa belum banyaknya masyarakat sekitar yang mengambil produk investasi di BSI.

Dari tabel total pembiayaan BSI cicil emas KCP Brebes Bumiayu dapat diketahui bahwa pada bulan september jumlah nasabah yang mengambil produk cicil emas adalah 7 nasabah dengan total pecahan emas 70 gram. Pada bulan oktober terjadi penurunan dari segi jumlah nasabah maupun total pecahan emas yaitu 4 nasabah dengan total 35 gram. Tren penurunan permintaan juga terjadi pada bulan BSnovember dimana hanya terdapat 2 nasabah dengan total 15 gram. Pada bulan desember jumlah nasabah naik walaupun tidak signifikan, namun jumlah total emas tetap sama dengan bulan sebelumnya yaitu 15 gram. Pada bulan januari terdapat kenaikan permintaan dengan 6 jumlah nasabah dengan total 90 gram.

Dari paparan data tersebut, terlihat bahwa penjualan cicil emas di BSI KCP Brebes Bumiayu masih belum stabil atau fluktuatif bahkan dapat dikatakan trennya cenderung menurun. Artinya tingginya minat masyarakat akan investasi emas ternyata tidak membuat masyarakat di brebes selatan berminat untuk mengambil pembiayaan cicil emas di BSI KCP Brebes Bumiayu. Permasalahan utama muncul ketika masih belum maksimalnya penjualan emas untuk masyarakat di wilayah Brebes Selatan. Rendahnya minat masyarakat untuk mengambil produk cicil emas, disebabkan karena beberapa faktor seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang produk unggulan cicil emas yang dimiliki BSI, banyak pula masyarakat yang lebih mengambil pembiayaan cicil emas ditempat lain, anggapan uang muka atau DP yang terlalu besar, serta tidak ada kesesuaian antara penghasilan dengan harga yang ditetapkan.

Selain itu, ada beragam faktor yang dapat mempengaruhi perilaku investasi cicil emas. Dalam mengidentifikasi perilaku seseorang terhadap

investasi dapat memakai teori perilaku terencana. Penerapan *Theory of Planned Behavior* bisa diterapkan dalam memprediksi perilaku seseorang, termasuk pelaku investasi. Terdapat beragam penelitian keuangan dengan metode sosial dan psikologis untuk mengetahui dan merespons perilaku investor yang dinamis. TPB merupakan salah satu kerangka kerja psikologis yang secara khusus digunakan untuk memahami perilaku individu, seperti keputusan untuk berinvestasi (Alfianto, 2019). Menurut *Theory of Planned Behavior*, individu cenderung akan mengadopsi perilaku apabila ia bersikap positif terhadap perilaku tersebut, memperoleh persetujuan dari orang terdekatnya serta menganggap perilaku tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan menimbulkan hasil positif (Ajzen, 1991).

Terdapat penelitian mengenai analisis *Theory of Planned Behavior* dalam menangkap minat nasabah melangsungkan gadai emas di Bank Syariah oleh Sari & Putra (2022). Temuan penelitian mengungkapkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk melakukan gadai emas di bank syariah. Norma subjektif juga mendapatkan hasil yang sama seperti variabel sikap. Persepsi kontrol perilaku juga pengaruhnya positif terhadap niat nasabah melangsungkan gadai emas di bank syariah namun tidak signifikan.

Afifah & Ardyansyah (2023) mencoba mengembangkan penelitian dengan meneliti tentang beragam faktor dari komponen *Theory of Planned Behavior*. Apakah komponen TPB bisa mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi di produk BSI cicil emas atau tidak. Hasilnya komponen sikap bisa mempengaruhi minat berinvestasi masyarakat pada produk yang dimiliki BSI tersebut. Sedangkan, dua komponen TPB lainnya yaitu norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku tidak mempengaruhi minatnya masyarakat.

Sebagian besar teori keperilakuan, seperti *Theory of Planned Behavior* (TPB), umumnya diterapkan dengan pendekatan kuantitatif. Namun, dalam konteks perilaku investasi masyarakat yang kompleks, pendekatan kuantitatif saja seringkali tidak cukup untuk menggali pemahaman yang mendalam. Pada kasus minimnya minat investasi emas di BSI KCP Brebes Bumiayu penting untuk melakukan pendekatan secara kualitatif guna mendapatkan wawasan yang

lebih mendalam dan komprehensif tentang perilaku orang-orang yang berinvestasi pada instrumen investasi BSI Cicil Emas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mengangkat topik permasalahan dengan judul “**Analisis Perilaku Masyarakat dalam Berinvestasi Emas melalui Produk BSI Cicil Emas dengan Menggunakan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (Studi Pada BSI KCP Brebes Bumiayu)**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana perilaku masyarakat dalam berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas pada BSI KCP Brebes Bumiayu?
2. Bagaimana komponen *Theory of Planned Behavior* mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas?
3. Bagaimana implementasi produk BSI Cicil Emas oleh BSI KCP Brebes Bumiayu dalam mempengaruhi perilaku berinvestasi emas?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasar pada masalah yang telah dirumuskan, maka terdapat tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Mengetahui perilaku masyarakat dalam berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas pada BSI KCP Brebes Bumiayu.
- b. Mengetahui komponen *Theory of Planned Behavior* dalam mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas.
- c. Mengetahui implementasi produk BSI Cicil Emas oleh BSI KCP Brebes Bumiayu dalam mempengaruhi perilaku berinvestasi emas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Memberikan pengembangan atau kontribusi terhadap ilmu pengetahuan utamanya terkait perbankan syariah dan memperluas serta

menambah literatur akademis terkait dengan aplikasi atau penerapan *Theory of Planned Behavior* dalam bidang keuangan dan investasi terutama dalam konteks investasi emas dan produk keuangan seperti BSI Cicil Emas. Selain itu, adanya *research* ini bisa menjadi landasan dan inspirasi untuk mengadakan penelitian penelitian selanjutnya dan untuk dikembangkan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi BSI

Hasil *research* bisa menjadi referensi atau membantu BSI dalam mengoptimalkan produk BSI Cicil Emas. Informasi yang diperoleh dari hasil *research* bisa dimanfaatkan untuk mengkonsepkan strategi pemasaran tepat untuk dapat meningkatkan pembiayaan produk BSI Cicil Emas. Selain itu, hasil penelitian juga dapat bermanfaat bagi BSI dalam aspek peningkatan layanan, penguatan hubungan dengan nasabah dan pengembangan kebijakan internal.

2) Bagi Peneliti

Proses dan hasil penelitian sangat berarti dalam memperluas cakrawala dan pengetahuan mendalam mengenai perilaku masyarakat dalam berinvestasi emas khususnya melalui Produk BSI Cicil Emas dengan pendekatan *Theory of Planned Behavior*. Selain itu, bermanfaat dalam pengembangan keterampilan riset dimana menjadi terampil dalam melihat permasalahan dalam dunia perbankan dan berupaya menemukan solusi atas permasalahan tersebut.

3) Bagi Masyarakat

Hasil *research* bisa menyajikan informasi yang komprehensif mengenai investasi emas sehingga dapat membantu keputusan dalam berinvestasi dan meningkatkan kesadaran investasi.

D. Kajian Pustaka

Menurut Sugiyono (2022) penelitian terdahulu merujuk pada suatu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan secara konteks berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan dan bisa digunakan sebagai

dasar untuk mengembangkan kerangka teori dan kerangka pemikiran penelitian. Adanya penelitian terdahulu membuat peneliti memahami pada penelitian yang akan dilakukannya dan memperluas serta memperdalam berbagai teori yang mau dipakai. Berikut terdapat sebagian penelitian yang relevan atau memiliki irisan yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan :

Pertama, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Mugiarti et al pada tahun (2020) dengan judul “*Examining Saving Cultural Model on BPR Customer Theory of Planned Behavior Approach*”. Mengkaji dan menganalisis faktor budaya masyarakat Banyumas terhadap kegiatan menabung di BPR menjadi tujuan dari penelitian ini. Lima variabel digunakan untuk menguji aspek budaya menabung seperti jarak kekuasaan, individualisme, maskulinitas, penghindaran ketidakpastian, dan orientasi jangka panjang. Terdapat pengembangan kerangka konseptual berdasarkan Teori Perilaku Terencana dalam mengidentifikasi perilaku nasabah untuk menyimpan uang di BPR. Penelitian menggunakan indikator dimensi budaya dari Hofstede untuk membangun proposisi niat dan perilaku individu dalam kegiatan menabung. Bagi BPR yang ingin memperoleh pelanggan baru atau mempertahankan pelanggan lama dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengetahui preferensi budaya dalam mempengaruhi niat menabung di masyarakat Banyumas. Karena sikap perilaku dan perilaku individu terkait erat dengan aspek budaya, strategi berbasis budaya masyarakat dapat dirumuskan untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan.

Kedua, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Leniwati et al pada tahun (2021) dengan judul “*Determinants Theory of Planned Behavior on Student's Interest In Using Financial Technology*”. *Research* ini bertujuan untuk menganalisis dampak komponen *Theory of Planned Behavior* terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang dalam menggunakan teknologi keuangan. Faktor-faktor dalam teori tersebut mencakup sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. *Research* ini juga mengenali komponen tambahan lainnya yang bisa mempengaruhi minat penggunaan teknologi keuangan. Pendekatan yang dipakai yaitu penelitian campuran, dengan data kuantitatif diperoleh melalui angket dan data kualitatif menjalani wawancara

dengan beberapa mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan teknologi keuangan, sedangkan norma subjektif tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Selain itu, terdapat temuan penelitian bahwa ada faktor-faktor lainnya yang bisa mempengaruhi minat penggunaan teknologi keuangan yaitu privasi, kebutuhan pengguna, serta *risk*. Faktor-faktor ini perlu dipertimbangkan untuk pengembangan teknologi keuangan di masa depan.

Ketiga, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Muflih et al pada tahun (2021) dengan judul “Niat Adopsi Akuntansi Infaq Elektronik: Investigasi Peran *Theory of Planned Behavior*”. Studi ini tujuannya adalah menilai peran *Theory of Planned Behavior* (sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku) dalam memotivasi pengelola lembaga pendidikan keagamaan untuk menerapkan akuntansi infaq secara elektronik. Studinya menggunakan metode eksploratif untuk menganalisis data dengan pengumpulan data melalui wawancara terhadap pengelola majelis taklim. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis diketahui bahwa TPB menjadi faktor pendorong untuk mengadopsi akuntansi infaq secara elektronik. Adanya TPB semakin meningkatkan niat pengadopsian tersebut. Dari segi kontribusi teoretis, perluasan TPB ke dalam ranah penerapan akuntansi infaq elektronik. Sementara dari sisi praktis, penting bagi organisasi keagamaan untuk bisa menyesuaikan dan meningkatkan pengetahuan perkembangan teknologi sehingga bisa mengadopsi hal tersebut.

Keempat, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Sholihah & Setiawan pada tahun (2022) dengan judul “Pendekatan *Theory of Planned Behavior* dalam Melakukan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku UMKM Sektor Halal Food Di Kabupaten Bangkalan”. *Research* ini tujuannya adalah mengetahui bagaimana pandangan pelaku usaha kecil dan menengah mengenai sertifikasi halal. Mengetahui pemikiran, tindakan, serta pengaruh sosial yang mereka rasakan sangat penting untuk mengidentifikasi minat terhadap sertifikasi halal. Jenis penelitian ini bersifat analisis fenomenologis dan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara yang disertai pengamatan langsung pada pelaku UMKM di Bangkalan. Temuan penelitian menunjukkan tiga komponen

dari *Theory of Planned Behavior* yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku bisa meningkatkan niat pelaku UMKM untuk melakukan sertifikasi halal. Jika pelaku UMKM memandang sertifikasi halal secara positif, memiliki motivasi untuk memenuhi atau mendapatkan sertifikasi halal, serta didukung oleh fasilitas yang memadai, maka akan lebih menyadari sertifikasi halal dan melakukannya.

Kelima, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Rahman & Widijoko pada tahun (2022) dengan judul “Analisa Niat Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berdasarkan Perspektif *Theory of Planned Behavior*”. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh komponen *Theory of Planned Behavior (antecedent intention)* terhadap niat kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Probolinggo. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menentukan pendekatan yang tepat bagi fiskus berdasarkan perspektif pelaku UMKM agar mereka lebih sadar akan kewajiban perpajakan mereka. Dengan menggunakan pendekatan *mixed method*, analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa variabel *attitude toward behavior dan subjective norm* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat kepatuhan pajak, sementara *perceived behavioral control* tidak mempengaruhi niat kepatuhan wajib pajak UMKM. Hasil analisis kualitatif mengungkapkan pemilik UMKM aslinya memiliki sikap positif serta keinginan untuk patuh terhadap kewajiban pajaknya. Adanya dukungan orang terdekat juga menjadikan mereka ingin lebih mematuhi kewajiban perpajakan.

Keenam, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Kalis et al pada tahun (2023) dengan judul “Peran Literasi Keuangan Pada Pedagang Di Daerah Perbatasan Indonesia - Malaysia : Sebuah Pendekatan *Theory of Planned Behavior*” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi keuangan bagi pedagang di daerah perbatasan dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menelaah dan mengkaji literatur dari studi empiris terdahulu baik itu jurnal yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Bukti empiris menunjukkan pentingnya pendidikan dan keterampilan untuk mencapai atau meningkatkan stabilitas

keuangan. Selain itu, elemen-elemen dalam TPB seperti sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku berdampak pada peningkatan kesejahteraan finansial dan ekonomi nasional. Penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pedagang di daerah perbatasan serta pemerintah lokal untuk lebih fokus pada peningkatan keterampilan dan literasi keuangan para pedagang.

Ketujuh, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Anam pada tahun (2023) dengan judul “Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Minat Anggota Simpanan Akad Mudharabah dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) Studi Kasus KSPPS BMT Bahtera Cabang Warungasem”. Ada beberapa tujuan dalam penelitian ini yaitu memahami mekanisme simpanan akad mudharabah, strategi pemasaran untuk meningkatkan minat anggota, dan penerapan *Theory of Planned Behavior* dalam meningkatkan minat anggota simpanan akad mudharabah di KSPPS BMT Bahtera Cabang Warungasem.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode lapangan, termasuk pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis menerangkan mekanisme simpanan akad mudharabah di KSPPS BMT Bahtera Cabang Warungasem yaitu melibatkan kunjungan langsung ke kantor atau melalui marketing, pengisian dua formulir, dan bantuan *customer service* untuk membuka simpanan akad mudharabah hingga selesai. Hasil analisis juga menerangkan strategi *marketing* yang digunakan dalam menumbuhkan minat nasabah yaitu meliputi sistem bagi hasil yang kompetitif, berbagai layanan profit dengan produk unggulan yang dapat diambil kapan saja, serta penggunaan Bahtera mobile untuk menarik minat anggota. Penerapan *Theory of Planned Behavior* untuk menumbuhkan minat nasabah dilakukan dengan menarik minat anggota melalui produk samudera/sajaah, melakukan pendekatan interaksi intens dengan calon nasabah, dan membangun kepercayaan yang baik agar mendorong calon nasabah untuk bergabung dengan KSPPS BMT Bahtera Cabang Warungasem.

Dari berbagai penelitian yang telah sebelumnya, untuk membandingkan maka disajikan tabel penelitian terdahulu yakni :

Tabel 1. 4
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Mugiarti et al. (2020). <i>Examining Saving Cultural Model on BPR Customer Theory of Planned Behavior Approach.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa memahami dan menyesuaikan strategi bisnis dengan preferensi budaya masyarakat dapat membantu BPR dalam menarik dan mempertahankan nasabah serta meningkatkan pelayanan.	Terdapat perbedaan pada fokus penelitian
2	Leniwati et al. (2021). <i>Determinants Theory of Planned Behavior on Student's Interest In Using Financial Technology.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dalam menggunakan fintech dapat didorong oleh komponen <i>Theory of Planned Behavior</i> khususnya sikap dan persepsi kontrol perilaku. Selain itu, dapat juga didorong oleh faktor diluar TPB seperti faktor privasi, kebutuhan dan risiko.	Terdapat perbedaan pada fokus penelitian dan metoode penelitian yang digunakan.
3	Muflih et al pada tahun (2021). Niat Adopsi Akuntansi Infaq Elektronik: Investigasi Peran <i>Theory of Planned Behavior.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran <i>Theory of Planned Behavior</i> dapat membangkitkan atau menghidupkan niat pengelola organisasi pendidikan keagamaan dalam mengadopsi sistem akutansi infaq berbasis elektronik.	Terdapat perbedaan pada fokus penelitian
4	Sholihah & Setiawan. (2022). Pendekatan <i>Theory of Planned Behavior</i> dalam Melakukan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku UMKM Sektor Halal Food Di Kabupaten Bangkalan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiga aspek yang terdapat pada <i>Theory of Planned Behavior</i> yakni sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, diketahui mampu untuk mempengaruhi para pelaku UMKM dalam melakukan sertifikasi halal.	Terdapat perbedaan pada fokus penelitian
5	Rahman & Widijoko. (2022). Analisa Niat Kepatuhan Wajib Pajak	Hasil analisis data kualitatif menunjukkan bahwa sikap pelaku UMKM menunjukkan respon yang	Terdapat perbedaan pada fokus

	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berdasarkan Persepektif <i>Theory of Planned Behavior</i> .	positif dan berkeinginan untuk menjadi wajib pajak yang patuh, serta adanya peran dan dorongan dari orang-orang terdekat membuat pelaku UMKM cenderung untuk berperilaku patuh wajib pajak.	penelitian dan metode yang digunakan
6	Kalis et al. (2023). Peran Literasi Keuangan Pada Pedagang Di Daerah Perbatasan Indonesia - Malaysia : Sebuah Pendekatan <i>Theory of Planned Behavior</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan dan kemampuan memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan. Sikap dan perilaku yang positif dari pedagang dapat meningkatkan kesejahteraan para pedagang. Atribut dalam TPB memberikan pengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan.	Terdapat perbedaan pada fokus penelitian
7	Anam. (2023). Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Minat Anggota Simpanan Akad Mudharabah dengan Pendekatan <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) Studi Kasus KSPPS BMT Bahtera Cabang Warungasem.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendekatan <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) dalam meningkatkan minat nasabah simpanan akad mudharabah di KSPPS BMT Bahtera Cabang Warungasem diterapkan melalui pendekatan interaksi secara intens dengan calon nasabah, dan membangun kepercayaan yang baik.	Terdapat perbedaan pada fokus penelitian

Dari berbagai penelitian sebelumnya, seperti ditunjukkan oleh tabel 1. 3 terbukti bahwa pendekatan *Theory of Planned Behavior* dapat digunakan untuk memprediksi perilaku seseorang dalam berbagai bidang, khususnya perilaku keuangan. Oleh karena itu, penelitian mengenai analisis perilaku masyarakat dalam berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas dengan pendekatan *Theory of Planned Behavior* dapat dilaksanakan dan relevan, karena pendekatan ini mampu memberikan kerangka konseptual yang kuat untuk memahami dan memprediksi niat serta perilaku individu dalam konteks investasi emas.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan penelitian ini di dasarkan pada pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sistematika atau isi pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari V Bab dan setiap bab mencakup sub bab sebagai perinciannya.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan langkah awal penelitian dengan memulai mengidentifikasi masalah pada sub bab latar belakang dan penjelasan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. Kemudian merumuskan masalah dan tujuannya. Membahas mengenai manfaat penelitian sebagai kontribusi praktis dan teoritisnya. Terdapat uraian tinjauan literatur dan struktur pembahasan sebagai roadmap penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab II menguraikan konsep-konsep yang menjadi dasar teori penelitian. Teori-teori berkaitan dengan pembahasan dan pemahaman mendalam mengenai *Theory of Planned Behavior* dan komponennya.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan pendekatan kualitatif yang mencakup tipe penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek yang diteliti, jenis serta sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

4. BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

BAB IV mencakup hasil analisis penelitian, temuan penelitian, dari data yang telah dikumpulkan melalui metode penelitian yang dijelaskan di BAB III serta implikasinya.

5. BAB V PENUTUP

BAB V yakni simpulan dari keseluruhan penelitian, merangkum jawaban terhadap rumusan masalah, dan menggambarkan implikasi praktis dan teoritis dari temuan penelitian ini. Mencakup juga saran serta identifikasi potensi penelitian lanjutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Teori memiliki peran fundamental di sebuah penelitian. Dengan teori memungkinkan sebuah penelitian yang dilakukan memiliki landasan teoritis yang baik kuat sehingga penelitian tidak bersifat eksperimen semata (*trial and error*). Berikut merupakan landasan teori – teori yang di gunakan dalam penelitian ini :

A. Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA mengasumsikan bahwa seseorang melakukan suatu perilaku berdasarkan niat yang dikalkulasi secara rasional yaitu kalkulasi terhadap efek potensial dari perilaku tersebut serta pandangan orang lain (Ajzen, 1991). Asumsi atau teori ini kemudian dikembangkan oleh ajzen dengan menambahkan suatu konstruk atau faktor yaitu *perceived behavioral control*. Pengembangan teori ini disebut dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

TPB menyatakan bahwa poin utama untuk memprediksi perilaku adalah niat dari tingkah laku tersebut. Berdasarkan asumsi TPB, manusia adalah makhluk rasional yang menggunakan informasi secara sistematis. Sebelum memutuskan untuk bertindak, seseorang akan memikirkan konsekuensi dan implikasi dari tindakan mereka (sikap). Niat dianggap dapat menggambarkan faktor pendorong yang mempengaruhi perilaku, menunjukkan seberapa keras seseorang ingin mencoba dan seberapa besar upaya yang mereka rencanakan untuk dilakukan. Semakin kuat niat untuk melakukan perilaku, semakin besar kemungkinan pelaksanaannya.

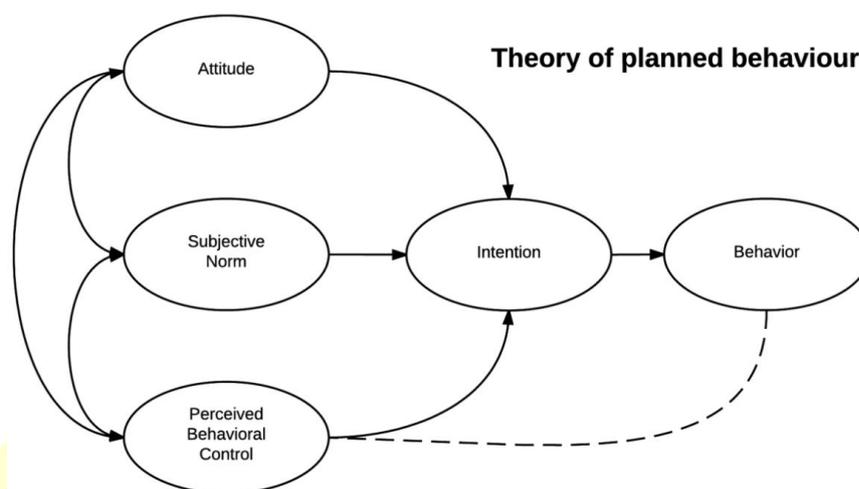
Namun, niat hanya dapat diekspresikan dalam perilaku apabila perilaku tersebut berada di bawah kendali volisional, yaitu jika orang tersebut dapat memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut sesuai keinginannya (Ajzen, 1991). Banyak perilaku tidak sepenuhnya berada di bawah kendali volisional karena tergantung pada faktor faktor non-motivasi seperti ketersediaan kesempatan dan sumber daya (misalnya waktu, uang, keterampilan, kerja sama orang lain).

Bersama dengan niat, faktor faktor ini mewakili kontrol aktual atas perilaku. Untuk menangkap kontrol perilaku yang tidak sempurna ini, dalam *Theory of Planned Behavior* menggunakan persepsi kontrol perilaku, yang mengacu pada persepsi orang tentang kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku yang dimaksud. Persepsi ini mencerminkan pengalaman masa lalu serta hambatan dan rintangan yang diantisipasi (Ajzen, 1991).

Niat untuk melakukan perilaku dan kontrol perilaku yang dirasakan bersama-sama dapat digunakan untuk memprediksi kemungkinan perilaku tersebut akan dilakukan (Ajzen, 1991). Semakin kuat niat untuk melakukan perilaku dan semakin besar kontrol yang dirasakan, semakin besar kemungkinan bahwa perilaku tersebut akan dilakukan.

Atas dasar itulah, ditambahkan suatu konstruk *Perceived Behavioral Control* dalam *Theory of Planned Behavior* yang merupakan perluasan dari *Theory of Reasaoned Action*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menurut *Theory of Planned Behavior* pandangan seseorang tentang perilaku memiliki peran penting dalam memprediksi perilaku yang mereka lakukan. Namun, seseorang juga perlu mempertimbangkan norma subjektif dan mengukur kontrol perilaku persepsian (Ajzen, 1991). Jika ada sikap positif, dukungan dari orang sekitar, dan persepsi kemudahan tanpa hambatan, maka niat seseorang untuk melakukan suatu hal akan semakin tinggi. Dengan demikian kerangka teori *Theory of Planned Behavior* dapat dilihat melalui gambar berikut:

Gambar 2. 1
Diagram Theory of Planned Behavior



Sumber : Ajzen, 1991

Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa, Teori perilaku terencana terdiri dari tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Ketiga komponen ini saling mempengaruhi dan bersama-sama membentuk niat perilaku. Dalam situasi di mana individu memiliki kendali penuh atas tindakannya, niat perilaku akan menjadi penentu yang kuat dari perilaku aktual. Namun, dalam situasi dimana seseorang tidak memiliki kendali penuh atas tindakannya atau kontrol perilaku tidak sempurna, persepsi kontrol perilaku juga akan memainkan peran penting dalam memprediksi perilaku untuk memutuskan tindakan (Ajzen, 1991).

1. Sikap terhadap Perilaku

Menurut Ajzen (1991) sikap terhadap perilaku merujuk pada evaluasi positif atau negatif individu terhadap perilaku yang dimaksud. Sikap ini dibentuk oleh keyakinan tentang konsekuensi dari perilaku tersebut. Keyakinan ini mencakup penilaian individu tentang apakah hasil dari perilaku tersebut diinginkan atau tidak diinginkan. Adapun tiga komponen sikap menurut Azwar (2007) antara lain :

a. Cognitive Component

Komponen kognitif berkaitan dengan pengetahuan atau pengalaman yang pernah dialami oleh individu baik secara langsung

maupun tidak langsung dengan objek sikap. Komponen kognitif secara umum dipengaruhi oleh pengalaman dan informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan.

b. Affective Component

Komponen afektif berkaitan dengan perasaan serta emosi individu. Komponen ini mencakup perasaan seperti rasa tidak suka maupun perasaan terlalu suka. Perasaan terhadap objek sikap sangat dipengaruhi oleh kognisinya.

c. Conative Component

Komponen konatif berkenaan dengan kecenderungan individu untuk melakukan suatu tindakan. Komponen ini belum berimplikasi pada tindakan yang nyata, namun masih berupa keinginan untuk melakukan suatu tindakan.

Komponen-komponen tersebut dapat membentuk kepercayaan seseorang terhadap suatu perilaku yang pada akhirnya dapat membentuk loyalitas. Penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan yang didasarkan pada aspek kognitif dan afektif, memiliki pengaruh signifikan terhadap loyalitas (Setyawati & Raharja, 2018). Membangun hubungan emosional yang kuat dengan nasabah, sebagaimana disarankan oleh Setyawati & Raharja (2018), dapat meningkatkan loyalitas afektif dan konatif. Hal ini relevan dalam konteks investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas, dimana sikap atau kepercayaan yang didasarkan atas tiga aspek tersebut dapat mempengaruhi minat dan perilaku serta loyalitas masyarakat untuk berinvestasi atau tidak berinvestasi emas.

Adapun faktor yang mempengaruhi atau membentuk sikap seorang individu menurut Azwar (2007) antara lain :

a. Pengalaman Pribadi

Pengalaman pribadi cenderung meninggalkan kesan yang kuat, baik sikap positif maupun negatif. Jika pengalaman pribadi memiliki pengaruh yang sangat kuat, maka dapat dijadikan dasar untuk

membentuk sikap individu. Jika seseorang memiliki pengalaman pribadi yang emosional, maka sikapnya akan mudah terbentuk.

b. Pengaruh Orang Lain yang Dianggap Penting

Seseorang memiliki kecenderungan untuk mempertahankan sikap yang konsisten atau menyelaraskan sikap mereka dengan sikap orang lain yang dianggap penting. Hal ini bergantung pada kecenderungan untuk menghindari pertengkaran dengan orang-orang yang dianggap penting.

c. Pengaruh Kebudayaan

Pengaruh dari budaya dapat membentuk suatu sikap, hal ini disebabkan kebudayaan dapat menawarkan corak pengalaman yang ada di masyarakat. Jika seseorang hidup di lingkungan yang budayanya mendukung nilai-nilai tertentu, maka sikap positif terhadap nilai tersebut akan mengakar dan terbentuk dalam sikap seseorang tersebut, dan sebaliknya.

d. Media Massa

Berbagai jenis informasi yang disebarkan oleh media massa dapat memberikan landasan kognitif yang cukup kuat untuk penciptaan sikap. Ini menyiratkan bahwa paparan informasi dari surat kabar, radio maupun dan saluran komunikasi lainnya dapat membentuk perspektif orang.

e. Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Sikap dipengaruhi oleh konsep moral yang berasal dari lembaga pendidikan serta kepercayaan yang berasal dari lembaga agama. Hal ini akan mempengaruhi sikap individu dalam melakukan suatu tindakan. Artinya sikap yang dipengaruhi oleh faktor lembaga agama erat kaitannya dengan religiusitas individu. Dalam konteks perbankan khususnya syariah, berdasarkan hasil penelitian Janah & Raharja (2023) religiusitas memiliki dampak besar terhadap minat seseorang untuk menggunakan produk perbankan syariah. Selain minat, religiusitas juga dapat mempengaruhi keputusan individu dalam

menggunakan produk perbankan syariah (Shafrani, 2017). Dalam konteks investasi, mereka yang sangat religius biasanya lebih tertarik untuk berinvestasi melalui produk yang sesuai dengan prinsip syariah.

f. Faktor Emosional

Sikap dapat terbentuk sebagai akibat penyaluran emosi maupun sebagai bentuk pertahanan ego individu.

Dalam kebaruannya, Ajzen (2020) mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku dibentuk oleh keyakinan perilaku. Keyakinan perilaku menghubungkan perilaku yang menarik dengan hasil dan pengalaman yang diharapkan. Keyakinan perilaku adalah probabilitas subyektif bahwa perilaku akan menghasilkan hasil atau pengalaman tertentu. Keyakinan perilaku dapat ditentukan oleh dua faktor yaitu :

a. Probabilitas Keyakinan

Probabilitas keyakinan atau kekuatan keyakinan adalah sejauh mana individu percaya bahwa perilaku tertentu akan menghasilkan hasil atau konsekuensi tertentu. Ini mencerminkan tingkat keyakinan subjektif seseorang tentang kemungkinan bahwa suatu hasil akan terjadi sebagai akibat dari melakukan perilaku tersebut.

b. Evaluasi Subjektif

Evaluasi subjektif adalah penilaian individu tentang seberapa positif atau negatif hasil yang diharapkan dari perilaku tersebut. Ini mencerminkan seberapa berharga atau penting hasil tersebut bagi individu.

Dalam investasi maka sikap disebut dengan sikap investasi. Sikap investasi adalah suatu sikap yang dimiliki individu dalam menanamkan modal atau harta dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang depan (Afifah & Ardyansyah, 2023). Sikap dalam investasi juga dapat diartikan sebagai penilaian individu terkait ketertarikannya untuk investasi. Terdapat beberapa indikator dalam sikap investasi berkaitan dengan investasi emas menurut Afifah & Ardyansyah (2023) yaitu :

- a. Investasi emas adalah pilihan yang bijak
- b. Dampak positif investasi emas
- b. Keuntungan investasi emas
- c. Investasi emas dapat memberikan banyak keuntungan
- d. Investasi emas dapat menjaga nilai uang

2. Norma Subjektif

Menurut Ajzen (1991) norma subjektif merujuk pada persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Norma ini dibentuk oleh keyakinan normatif, yaitu keyakinan tentang harapan orang lain yang penting bagi individu. Adapun indikator norma subjektif Ajzen (1991) antara lain:

a. *Normatif Belief* (Keyakinan Normatif)

Merupakan suatu keyakinan atau persepsi seorang individu berkaitan dengan impian orang lain kepada dirinya sehingga menjadi acuan untuk berperilaku baik atau tidak. Keyakinan individu akan sangat signifikan jika terus didasarkan pada pendapat individu atau tokoh penting yang berdampak kepada individu tersebut.

b. *Motivational to Comply* (Motivasi untuk Memenuhi)

Motivasi individu memenuhi harapan tersebut atau kemauan individu untuk menjalankan atau tidak menjalankan pendapat dari pihak lain yang dianggap penting. Norma subjektif dapat dilihat sebagai dinamika antara impuls yang dialami individu dari orang-orang di sekitarnya dan motivasi untuk mengikuti pendapatnya (*motivation to follow*) untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku.

Dalam kebaruannya, Ajzen (2020) mengemukakan bahwa norma subjektif dapat dibentuk oleh keyakinan normatif. Keyakinan normatif menggambarkan tekanan yang dirasakan untuk terlibat dalam perilaku tertentu yang diberikan oleh individu atau kelompok rujukan yang signifikan tersebut sebagai pasangan, keluarga, teman, dan tergantung pada populasi dan perilaku yang dipelajari. Keyakinan normatif terdiri dari dua komponen utama yaitu :

a. Keyakinan Normatif Injunctive (*Injunctive Normative Beliefs*)

Keyakinan normatif injunctive adalah keyakinan atau persepsi individu mengenai apakah orang-orang penting atau kelompok referensi menyetujui atau tidak menyetujui, mendukung atau menentang perilaku tertentu yang sedang dipertimbangkan. Ini mencakup persepsi individu tentang harapan sosial yang diberikan oleh orang-orang di sekitarnya.

b. Keyakinan Normatif Deskriptif (*Descriptive Normative Beliefs*)

Keyakinan normatif deskriptif adalah keyakinan atau persepsi individu mengenai apakah orang-orang penting dalam hidupnya melakukan perilaku yang sama. Ini berhubungan dengan persepsi individu tentang seberapa umum perilaku tersebut dilakukan oleh orang-orang di sekitarnya.

Dalam investasi, norma subjektif merupakan tekanan sosial yang mendorong seseorang untuk terlibat atau tidak dalam perilaku investasi (Afifah & Ardyansyah, 2023). Norma subjektif dalam investasi juga dapat diartikan sebagai Persepsi individu terkait sejauh mana lingkungan sosial (teman, keluarga, sahabat, rekan kerja) mempengaruhi perilaku untuk berinvestasi. Terdapat beberapa indikator dalam norma subjektif berkaitan dengan investasi emas menurut Afifah & Ardyansyah (2023) yaitu :

- a. Orang terdekat berinvestasi di emas.
- b. Mendapatkan saran dari keluarga untuk berinvestasi emas.
- c. Mendapatkan saran dari teman untuk berinvestasi emas.
- b. Pendapat orang lain berpengaruh terhadap investasi emas.
- c. Media informasi berpengaruh terhadap investasi emas.

3. Persepsi Kontrol Perilaku

Menurut Ajzen (1991) Kontrol perilaku yang dirasakan merujuk pada persepsi individu tentang kemampuannya untuk melakukan perilaku yang dimaksud. Ini melibatkan keyakinan kontrol, yaitu keyakinan tentang faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat pelaksanaan perilaku.

Keyakinan ini mencakup penilaian tentang ketersediaan sumber daya dan kesempatan yang dibutuhkan untuk melakukan perilaku tersebut.

Dalam *Theory of Planned Behavior* menurut Ajzen (1991) indikator kontrol perilaku terbagi menjadi dua, antara lain:

a. *Control Beliefs Strength* (Keyakinan Kontrol)

Keyakinan kontrol merupakan keyakinan yang mengacu pada sumber dan probabilitas yang diperlukan untuk membentuk perilaku tertentu. Keyakinan seseorang tentang ada atau tidaknya faktor pendukung atau penghambat yang dapat memunculkan suatu perilaku. Kepercayaan dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk pemahaman individu tentang suatu perilaku yang diperoleh melalui pengamatan terhadap orang lain yang diketahui individu tersebut, serta dari sejumlah faktor lain yang dapat meningkatkan atau mengurangi perasaan kesulitan individu untuk melakukan suatu perilaku.

b. *Control Beliefs Power* (Kekuatan Kontrol)

Kekuatan kontrol merupakan persepsi seorang individu berkaitan seberapa kuat kontrol tersebut dapat mempengaruhi persepsinya dan outputnya menghasilkan suatu tindakan. Kekuatan kontrol mengacu pada persepsi seseorang tentang apakah dirinya mampu atau tidak dalam mengadopsi suatu perilaku tersebut dengan mempertimbangkan kesulitan, risiko, dan tantangan yang menyertainya.

Dalam *Theory of Planned Behavior* menurut Ajzen (1991), menjelaskan bahwasannya terdapat dua komponen yang mempengaruhi kontrol perilaku, antara lain :

a. Pengalaman

Pengalaman di masa lalu dapat mempengaruhi keyakinan individu untuk melakukan suatu tindakan. Jika pengalaman yang dilalui individu tergolong kedalam pengalaman yang sulit, maka keyakinan untuk melakukan tindakan juga akan cenderung sulit dilakukan.

b. Informasi

Informasi yang ditangkap oleh individu akan mempengaruhi keyakinan apakah harus melakukan tindakan tersebut atau tidak. Dengan adanya informasi yang dimiliki, seorang individu akan memutuskan tindakan apa yang sebaiknya dilakukan. Dalam konteks keuangan dan investasi, maka hal ini berkaitan dengan literasi keuangan individu. Dengan literasi keuangan maka individu melakukan berbagai pertimbangan sebelum menentukan jenis investasi yang akan dipilih. Literasi keuangan memberikan informasi tentang kemampuan individu untuk mengendalikan dan mengelola investasi mereka (Utami, 2019). Tingkat literasi seseorang dapat mendorong individu untuk berinvestasi karena mereka secara alami akan mengetahui bahwa ketika berinvestasi pastinya akan menerima pengembalian disertai dengan hasilnya (Shafrani, 2017).

Dalam kebaruannya, Ajzen (2020) mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku dapat dibentuk oleh keyakinan kontrol. Keyakinan kontrol adalah keyakinan individu tentang keberadaan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk melakukan suatu perilaku. Faktor faktor tersebut dapat berupa faktor yang memfasilitasi atau menghambat kinerja suatu perilaku. Keyakinan kontrol terdiri dari dua indikator atau komponen utama yaitu :

a. Kekuatan keyakinan kontrol

Kekuatan keyakinan kontrol mengacu pada keyakinan subjektif individu mengenai probabilitas bahwa faktor-faktor tertentu akan hadir atau tidak dalam situasi yang memungkinkan individu untuk melakukan perilaku tertentu. Ini mencakup persepsi individu mengenai adanya atau tidak adanya sumber daya dan hambatan yang dapat mempengaruhi kinerja perilaku.

b. Daya yang dirasakan

Daya yang dirasakan merujuk pada persepsi individu tentang sejauh mana faktor-faktor tertentu akan mempengaruhi kemampuan

mereka untuk melakukan perilaku tersebut. Ini mencakup evaluasi individu tentang kekuatan atau signifikansi dari setiap faktor dalam mendukung atau menghambat pelaksanaan perilaku.

Dalam investasi, Persepsi kontrol perilaku adalah keyakinan individu mengenai ada atau tidaknya faktor yang mendukung atau menghambat individu untuk melakukan suatu perilaku investasi (Afifah & Ardyansyah, 2023). Persepsi kontrol perilaku dalam investasi juga dapat diartikan sebagai persepsi individu terkait dengan kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku tertentu. Terdapat beberapa indikator dalam persepsi kontrol perilaku berkaitan dengan investasi emas menurut Afifah & Ardyansyah (2023) yaitu:

- a. Pengetahuan dan kemampuan berinvestasi emas.
- b. Kendali penuh terhadap investasi emas.
- b. Keberanian dalam berinvestasi emas.
- c. Keyakinan diri sendiri dalam memilih investasi emas.
- d. Dukungan teknologi berpengaruh terhadap investasi emas

4. Niat

Menurut Ajzen (2020), niat (*intention*) adalah indikasi kesiapan seseorang untuk melakukan perilaku. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), niat mengacu pada kecenderungan individu untuk melakukan suatu perilaku. Niat ini dipengaruhi oleh tiga faktor utama:

- a. Sikap terhadap Perilaku

Sejauh mana individu memiliki sikap positif atau negatif terhadap perilaku tersebut. Jika seseorang percaya bahwa melakukan perilaku tertentu akan menghasilkan hasil yang positif, mereka akan lebih mungkin berniat untuk melakukannya.

- b. Norma Subjektif

Tekanan sosial atau pandangan orang lain terhadap perilaku tersebut. Jika seseorang merasa bahwa penting bagi orang-orang di sekitar mereka (misalnya, keluarga, teman, kolega) bahwa mereka melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku, ini akan mempengaruhi niat mereka.

c. Kontrol Perilaku yang Dirasakan

Keyakinan individu tentang seberapa mudah atau sulit untuk melakukan perilaku tersebut. Ini mencakup persepsi tentang sumber daya dan kesempatan yang tersedia untuk melakukan perilaku tersebut.

Niat bertindak sebagai mediator antara faktor-faktor ini dan perilaku yang sebenarnya. Semakin kuat niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu, semakin besar kemungkinan mereka untuk benar-benar melakukannya.

Niat dalam konteks investasi dapat diartikan sebagai hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi). Niat ini mencakup proses memahami konsep dasar investasi, mengikuti perkembangan pasar, serta mengevaluasi berbagai instrumen investasi yang tersedia. Niat investasi bukan hanya sekadar ketertarikan pasif, tetapi juga mencakup komitmen untuk secara aktif terlibat dalam aktivitas investasi demi mencapai tujuan finansial yang diinginkan (Pajar, 2017).

Sedangkan niat dalam konteks investasi emas menurut Afifah & Ardyansyah (2023) mengemukakan bahwa Niat investasi adalah suatu perpaduan antara keinginan, dan kemauan individu yang akan berkembang jika ada motivasi seperti perilaku membeli emas untuk berinvestasi. Terdapat beberapa indikator dalam mengukur niat seseorang dalam investasi emas menurut Afifah & Ardyansyah (2023) yaitu :

- a. Kemauan untuk mencari tahu mengenai investasi emas.
- b. Kemauan untuk meluangkan waktu untuk mengikuti seminar dan pelatihan investasi minat investasi.
- c. Ketertarikan terhadap investasi emas
- d. Keinginan berinvestasi emas.
- e. Mencoba berinvestasi emas

5. Perilaku

Menurut Ajzen (2020) dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku adalah tindakan nyata yang dilakukan oleh individu. TPB menjelaskan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh niat tetapi juga oleh kontrol perilaku yang dirasakan. Jadi terdapat 3 faktor dalam menentukan perilaku yaitu:

a. Niat

Adalah prediktor utama dari perilaku. Niat ini mencerminkan kecenderungan individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu dan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.

b. Kontrol Perilaku yang Dirasakan

Ini mencerminkan sejauh mana individu merasa mampu atau tidak mampu untuk melakukan perilaku tersebut, yang mencakup faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi pelaksanaan perilaku. Jika individu merasa bahwa mereka memiliki kontrol yang cukup, mereka lebih mungkin untuk mengubah niat mereka menjadi tindakan nyata.

c. Perilaku Aktual

Perilaku yang dilakukan oleh individu sebagai hasil dari niat dan kontrol perilaku yang dirasakan. Ajzen berpendapat bahwa meskipun niat adalah prediktor yang kuat dari perilaku, pengaruh faktor-faktor seperti kontrol perilaku yang dirasakan juga penting karena niat saja tidak selalu cukup untuk menjamin pelaksanaan perilaku.

TPB menyatakan bahwa niat adalah indikator utama dari perilaku, tetapi perilaku itu sendiri juga dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa memiliki kontrol atas tindakan mereka. Perilaku dalam investasi dapat diartikan kepada seseorang melakukan aktualisasi investasi sebagai perilaku. Ningtyas & Istiqomah (2021) menyatakan bahwa ketika investor yakin mengenai instrumen keuangan yang akan diinvestasikan, maka investor tersebut cenderung mengaktualisasikan minat investasi tersebut ke dalam

tindakan nyata. Dalam konteks perilaku berinvestasi emas, artinya seseorang memutuskan untuk berinvestasi emas dan bagaimana kemudian seseorang tersebut mengelola investasi emas nya.

B. Investasi Emas

Investasi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan ekonomi dan perilaku masyarakat modern, dimana baik individu maupun institusi berusaha untuk mengamankan dan mengoptimalkan aset yang dimilikinya. Menurut Tandelilin (2017) investasi merupakan tindakan mengalokasikan sejumlah dana atau sumber daya tertentu pada waktu sekarang dengan harapan memperoleh keuntungan atau manfaat di masa yang akan datang, meningkatkan taraf hidup atau mempertahankan pendapatan agar tidak berkurang. Investasi dapat diwujudkan lewat berbagai bentuk aset, mulai dari alat finansial seperti saham, surat utang, hingga properti dan komoditas. Tandelilin menekankan pentingnya pemahaman akan hubungan antara risiko - keuntungan, di mana makin tinggi risiko suatu investasi, makin besar juga potensi keuntungan yang bisa diperoleh.

Jogiyanto (2022) mendefinisikan investasi sebagai penundaan konsumsi saat ini untuk dialokasikan ke aset produktif dalam jangka waktu tertentu. Jogiyanto menjelaskan bahwa investasi terdiri dari 3 hal utama yakni terdapat sejumlah dana yang dialokasikan untuk investasi, terdapat aset yang akan dijadikan investasi dan terdapat jangka waktunya. Investasi disebut sebagai penundaan konsumsi karena dana yang dialokasikan ke aset produktif diharapkan dapat memberikan hasil yang memungkinkan investor menikmati konsumsi lebih besar di masa depan. Investasi pada aset produktif dapat berupa aset nyata, seperti rumah, tanah, atau emas, maupun aset keuangan, seperti surat berharga yang diperdagangkan antar investor.

Dari beberapa definisi ini dapat diketahui bahwa salah satu jenis instrumen investasi adalah emas. Emas merupakan unsur kimia pada tabel periodik dengan simbol Au dan nomor atom 79. Suatu logam berharga yang dikenal karena keindahan, kemurnian, dan ketahanannya terhadap korosi serta oksidasi. Terdapat beberapa karakteristik dari logam mulia yang menjadikannya sebagai aset investasi, seperti :

1. Nilai Intrinsik yang Stabil

Emas dikenal memiliki nilai intrinsik yang stabil, berbeda dengan mata uang yang nilainya rentan berubah karena adanya inflasi, deflasi, atau kebijakan moneter. Nilai emas telah diakui selama ribuan tahun di seluruh dunia, dan sifat ini membuat emas menjadi aset yang dianggap aman (safe haven). Ketika pasar mengalami gejolak atau ketidakpastian ekonomi meningkat, investor sering kali beralih ke emas sebagai aset pelindung (Bodie et al., 2014)

2. Likuiditas Tinggi

Emas adalah aset dengan likuiditas tinggi, yang berarti mudah diperjualbelikan di pasar, baik dalam bentuk fisik (seperti batangan atau koin emas) maupun melalui produk keuangan seperti ETF (Exchange Traded Fund) yang terkait dengan emas. Likuiditas tinggi ini membuat investor dapat menjual emas kapan pun saat membutuhkannya dengan mudah di hampir semua pasar di dunia (Kelley, 2020).

3. Permintaan Global

Emas adalah komoditas yang memiliki permintaan tinggi di seluruh dunia, baik untuk perhiasan, investasi, maupun penggunaan industri. Permintaan terhadap emas cukup merata di seluruh belahan dunia, dan sifat permintaan global ini membantu menjaga stabilitas harga emas. Selain itu, emas adalah aset yang diterima secara universal di semua pasar, menjadikannya investasi yang aman di mana pun di dunia (World Gold Council, 2021)

1. Keunggulan Investasi Emas

a. Perlindungan Terhadap Inflasi

Emas sering disebut sebagai alat yang efektif untuk melindungi nilai terhadap inflasi. Saat inflasi naik, nilai valuta mata uangnya cenderung melemah, sedangkan emas cenderung mengalami kenaikan harga atau setidaknya bertahan stabil. Hal ini terjadi karena emas tidak terikat pada sistem moneter atau kebijakan fiskal, dan ketika daya beli

mata uang melemah, investor seringkali beralih ke emas sebagai aset yang dapat mempertahankan kekayaannya (Menkhoff & Wong, 2013)

b. Diversifikasi Portofolio

Keterkaitan emas dengan jenis investasi lain seperti saham dan obligasi rendah. Artinya, bahwa ketika pasar saham atau obligasi mengalami penurunan, harga emas mungkin tetap stabil atau bahkan naik. Oleh karena itu, emas sering digunakan sebagai alat diversifikasi portofolio yang efektif, membantu investor mengurangi risiko keseluruhan portofolio yang dimilikinya (Tandelilin, 2017)

c. Resistensi Terhadap Krisis Ekonomi

Selama periode ketidakpastian ekonomi atau krisis keuangan, emas sering kali mengalami kenaikan harga karena banyak investor beralih ke emas sebagai bentuk perlindungan. Sebagai safe haven, emas terbukti lebih tahan terhadap fluktuasi tajam di pasar dibandingkan dengan aset lainnya selama masa-masa sulit, seperti resesi atau krisis geopolitik. Hal ini memberikan perlindungan bagi investor yang tujuannya mengincar stabilitas jangka panjang (Menkhoff & Wong, 2013)

2. Kekurangan Investasi Emas

a. Tidak Menghasilkan Arus Kas

Salah satu kelemahan utama emas sebagai investasi adalah bahwa emas tidak menghasilkan arus kas, seperti halnya saham yang imbal hasilnya adalah dividen atau obligasi yang imbal hasilnya bunga. Ini berarti investor hanya bisa mendapatkan keuntungan dari investasi emas jika harga emas naik dan mereka menjualnya dengan harga yang lebih tinggi. Tanpa apresiasi harga, emas hanya menjadi aset yang diam dan tidak memberikan pendapatan tambahan (Bodie et al., 2014)

b. Fluktuasi Harga

Emas memang dianggap stabil untuk periode yang panjang, tetapi harga emas tetap dapat berfluktuasi secara signifikan untuk jangka pendek. Pergerakan harga emas sering dipengaruhi oleh situasi

ekonomi global, kebijakan moneter dan nilai tukar mata uang serta sentimen pasar. Ketika nilai mata uang dolar menguat harga emas cenderung turun karena emas diperdagangkan dalam mata uang tersebut. Oleh karena itu, terdapat risiko volatilitas harga pada emas yang perlu diperhitungkan oleh investor (World Gold Council, 2021)

c. Biaya Penyimpanan dan Keamanan

Investasi dalam bentuk emas fisik memerlukan biaya tambahan untuk penyimpanan dan keamanan. Emas fisik perlu disimpan di ruang penyimpanan yang terlindungi seperti brankas atau jasa layanan penyimpanan, dimana hal tersebut memerlukan biaya. Selain itu, asuransi juga diperlukan untuk melindungi nilai emas dari pencurian atau kerusakan, yang dapat menambah beban biaya investasi (Rochmah & Nugroho, 2022)

C. BSI Cicil Emas

1. Pengertian BSI Cicil Emas

BSI Cicil Emas merupakan salah satu produk pembiayaan dan investasi yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia. Produk ini memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memiliki emas lantakan atau biasa yang dikenal dengan emas batangan dengan cara mencicil. Tujuan dari diluncurkannya produk cicil emas adalah untuk mempermudah masyarakat dalam kepemilikan emas dan berinvestasi untuk masa depan atau investasi jangka panjang (Oktari, 2023)

Menurut Hadi (2023) BSI Cicil emas adalah pembiayaan kepemilikan emas dengan menggunakan akad murabahah, yang artinya akad menyediakan kebutuhan nasabah dan menjual kepada nasabah dan menjual kepada nasabah dengan harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati. BSI Cicil emas bertujuan membantu nasabah atau masyarakat untuk memiliki emas dengan menggunakan fasilitas pembiayaan dari bank syariah Indonesia.

Menurut Khasanah (2022) BSI Cicil emas merupakan jenis investasi emas dimana emas yang dapat dibiayai minimal yakni 10 gram yang kemudian emas tersebut dijadikan agunan sampai nasabah melunasi

angsuran. Produk pembiayaan dan investasi cicil emas adalah pembiayaan dimana BSI memberikan syarat kepemilikan emas dalam bentuk lantakan (batangan) kepada nasabah. Pembiayaan cicil emas memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memiliki emas batangan dengan cara mencicil. Jenis emas yang dibiayai adalah emas lantakan (batangan) minimal 10 gram dan maksimal kurang lebih 250 gram. Harga beli emas ditentukan pada saat akad berlangsung.

Adapun menurut Aguilera (2023) BSI Cicil Emas merupakan suatu produk yang ditawarkan suatu lembaga keuangan yaitu BSI untuk membantu nasabah dalam memiliki emas tanpa harus membayar langsung atau cash. BSI Cicil emas syariah adalah layanan penjualan emas Batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Menurutnya Investasi cicil emas adalah jenis investasi yang paling secure bagi pemula. Cicil emas merupakan investasi yang memiliki resiko rendah dan dapat digunakan sebagai instrument proteksi pada saat terjadi krisis. Sedangkan tujuan utama dari cicil emas adalah diharapkan nasabah BSI memperoleh keuntungan yang maksimal. Profit yang diperoleh nasabah dari uang yang diinvestasikan berupa logam mulia yaitu selisih antara harga jual dan harga beli emas (*capital gain*).

2. Keunggulan BSI Cicil Emas

Terdapat berbagai keunggulan yang ada pada produk BSI Cicil Emas (BSI, 2024), keunggulannya yakni:

a. Angsuran Tetap dan Ringan

Salah satu keunggulan utama BSI Cicil Emas adalah bahwa nasabah membayar angsuran tetap selama masa cicilan, meskipun harga emas di pasar mengalami kenaikan. Ini memberikan keuntungan bagi nasabah, karena nasabah terlindung dari risiko fluktuasi harga emas yang bisa meningkat sewaktu-waktu.

b. Emas Disimpan aman disertai Perlindungan Asuransi di Bank.

Emas yang dibeli disimpan dengan aman di bank. Selain itu, emas yang disimpan tersebut juga diasuransikan, memberikan perlindungan ekstra terhadap risiko seperti kehilangan atau kerusakan.

c. Sebagai Instrumen Lindung Nilai terhadap Aset

Emas dianggap sebagai salah satu jenis investasi yang mampu digunakan sebagai instrumen lindung nilai (*hedging*) terhadap inflasi atau penurunan nilai mata uang. Dengan memiliki emas, nasabah dapat menjaga nilai asetnya dari potensi penurunan daya beli. Emas cenderung stabil atau bahkan meningkat nilainya dalam jangka panjang.

d. Proses dan Syarat Cepat dan Mudah untuk Memulai Investasi Emas

Keunggulan lain dari BSI Cicil Emas adalah kemudahan dalam proses pengajuan dan syarat yang ringan. Nasabah dapat memulai investasi emas dengan cepat tanpa harus melewati prosedur yang rumit.

e. Supplier Emas Terpercaya

Emas yang diperoleh melalui BSI Cicil Emas disuplai oleh pemasok emas terpercaya, yaitu dari Galeri 24, Antam, dan Hartadinata Abadi. Dengan memastikan supplier yang kredibel, nasabah tidak perlu meragukan keaslian dan kualitas emas yang di beli.

3. Fitur BSI Cicil Emas

Produk BSI Cicil Emas menawarkan berbagai fitur untuk mempermudah nasabah dalam berinvestasi emas (BSI, 2024), fiturnya yakni:

a. Nilai Pembiayaan Maksimal

Produk Cicil Emas BSI memungkinkan nasabah untuk mendapatkan pembiayaan dengan nilai maksimal hingga Rp150.000.000. Dengan batas maksimal ini, nasabah dapat mencicil pembelian emas dalam jumlah besar sesuai kemampuan dan kebutuhan.

b. Uang Muka untuk Emas Perhiasan

Uang muka yang ditetapkan untuk emas perhiasan, khususnya produksi PT Antam dan Galeri 24, adalah 40% dari nilai emas.

c. Uang Muka untuk Emas Dinar dan Logam Mulia

Untuk jenis emas dinar atau emas logam mulia (batangan), BSI menetapkan uang muka yang lebih rendah, yaitu sebesar 20% dari nilai emas. Hal ini memudahkan nasabah yang ingin memiliki emas murni untuk tujuan investasi.

d. Jangka Waktu Pembiayaan

Nasabah memiliki fleksibilitas dalam memilih jangka waktu cicilan, yang berkisar antara 1 tahun hingga 5 tahun. Pilihan ini memungkinkan nasabah menyesuaikan tenor cicilan sesuai dengan kemampuan finansial, baik untuk pembayaran dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

e. *Financing to Value* (FTV)

FTV merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang disediakan oleh bank dengan nilai barang yang dibiayai. Dalam produk cicil emas ini, BSI memberikan FTV maksimal hingga 80%.

D. Landasan Teologis

Kegiatan investasi merupakan kegiatan yang diperbolehkan dan dianjurkan dalam pandangan Islam. Hal ini karena kegiatan investasi sudah dilakukan oleh nabi Muhammad saw. sejak muda sampai menjelang masa kerasulan. Selain itu akan tercapainya masalah *multiplayer effect*, di antaranya tercipta lapangan usaha dan lapangan pekerjaan, menghindari dana mengendap dan agar dana tersebut tidak berputar di antara orang kaya saja. Afifah & Ardyansyah (2023) menyatakan bahwa kegiatan investasi menjadi aktivitas muamalah dan di sarankan dalam agama Islam karena hal itu akan menjadikan harta yang dimiliki seseorang lebih produktif dan bermanfaat. Islam juga menganggap investasi sebagai tindakan antisipasi untuk menghadapi kemungkinan kemungkinan yang tidak terduga di masa mendatang. Mengacu pada firman Allah Swt dalam QS. An-Nisa ayat 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Arti “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka keturunan yang lemah, yang mereka khawatir

terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”

Ayat tersebut dapat dimaknai sebagai arahan bagi manusia agar tidak membiarkan keturunannya dalam kedudukan yang lemah, secara moral maupun materi. Makna implisit dari ayat ini juga mendorong seseorang agar meningkatkan taraf hidup ekonominya, yang dapat dilakukan dengan berinvestasi (Pardiansyah, 2017). Lebih dari itu, Banyak ayat Al-Qur'an lainnya dan sunnah-sunnah nabi saw yang melegitimasi terkait dengan anjuran berinvestasi, seperti QS. al-Baqarah [2]: 261; QS. Yusuf [12]: 46-49; QS. Luqman [31]: 34 dan QS. al-Hasyr [59]. Dalam catatan sejarah, Nabi saw. juga pernah mengelola modal milik janda kaya Mekkah dan harta waris anak yatim, dan beberapa hadis perkataan nabi saw. yang mengakui perserikatan (penyertaan modal) di dalam aktivitas bisnis. Oleh karena itu, ajaran Islam menganjurkan investasi untuk memberikan dampak, manfaat yang lebih luas.

Pardiansyah (2017) menyatakan bahwa dasar prinsip investasi syariah adalah semua bentuk investasi pada dasarnya adalah boleh dilakukan sampai ada dalil yang melarangnya, yaitu apabila ditemukan kegiatan terlarang dalam suatu kegiatan bisnis, baik objek maupun caranya (prosesnya), yaitu kegiatan yang mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *tadlis*, *talaqqi rukkān*, *taghrir*, *ghabn*, *darar*, *risywah*, *maksiat* dan *zalim*.

Emas menjadi salah satu jenis investasi yang boleh dilakukan dalam ajaran Islam. Kini untuk berinvestasi emas, masyarakat juga dapat melakukannya dengan lebih mudah yaitu dengan metode pembayaran tidak tunai. Dalam islam hal ini juga diperbolehkan sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia No.: 77/DSN-MUI/V/2010 tentang Jual Beli Emas Non Tunai, emas dapat dibeli dalam bentuk non tunai baik melalui pembelian secara biasa maupun pembelian secara Murabahah. Jual beli non tunai atau jual beli Murabahah adalah sah kecuali emas adalah alat tukar (uang) resmi (Muba, Jaiz). Meskipun diperbolehkan, tetapi harus mengikuti batasan dan ketentuan sebagai berikut:

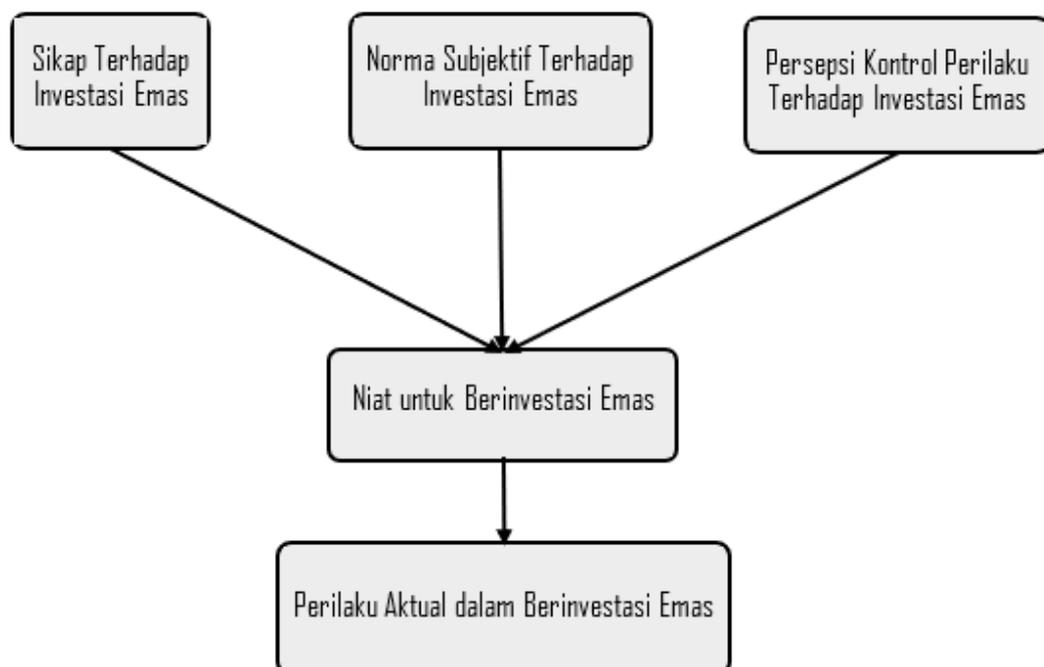
1. Harga jual (tsaman) tidak boleh bertambah selama jangka waktu perjanjian meskipun ada perpanjangan waktu setelah jatuh tempo.
2. Emas yang dibeli dengan pembayaran tidak tunai boleh dijadikan jaminan (rahn).
3. Emas yang dijadikan jaminan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 tidak boleh dijual belikan atau dijadikan objek akad lain yang menyebabkan perpindahan kepemilikan.

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai panduan konseptual yang membantu peneliti dalam memahami, menganalisis, dan menginterpretasi fenomena yang sedang diteliti. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dibangun berdasarkan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikembangkan oleh Icek Ajzen (1991). Model TPB digunakan untuk memahami dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku individu dalam berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas.

Gambar 2. 2

Kerangka Pemikiran Penelitian



Dalam diagram kerangka pemikiran diatas, terdapat beberapa faktor yang saling berinteraksi untuk membentuk niat dan perilaku aktual dalam berinvestasi emas, yaitu sikap terhadap investasi emas, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

1. Sikap Terhadap Investasi Emas

Menurut Ajzen (2020) sikap terhadap investasi emas merujuk pada penilaian positif atau negatif seseorang terhadap investasi emas. Sikap ini mempengaruhi keputusan investasi karena semakin positif sikap seseorang terhadap emas, semakin besar kemungkinannya untuk melakukan investasi. Menurut Azwar (2007) sikap dapat terbentuk oleh 3 komponen yaitu *Cognitive*, *Affective*, dan *Conative*. Artinya, apabila individu memiliki pengetahuan yang cukup (*cognitive*) mengenai manfaat investasi emas, merasakan perasaan positif terhadap investasi emas (*affective*), serta memiliki keyakinan bahwa mereka dapat dengan mudah berinvestasi emas karena pengetahuan dan perasaannya (*conative*), maka terbentuk sikap positif terhadap investasi emas. Hal ini dapat meningkatkan niat untuk berinvestasi emas, yang akhirnya akan mempengaruhi perilaku aktual dalam berinvestasi emas.

2. Norma Subjektif Terhadap Investasi Emas

Menurut Ajzen (2020) norma subjektif adalah bagaimana pengaruh lingkungan dan sosialnya dalam mendorong atau menghambat seseorang untuk berinvestasi emas. Menurutnya, norma subjektif dapat dibentuk oleh keyakinan normatif yaitu *Injunctive* dan *Descriptive*. Jika individu merasa orang lain di sekitarnya menyarankan dan mendukung untuk investasi emas (*Injunctive*) serta melihat banyak orang di sekitarnya berinvestasi emas maka akan semakin meningkatkan niat dan keputusannya untuk berinvestasi emas.

3. Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Investasi Emas

Menurut Ajzen (2020) persepsi kontrol perilaku merujuk pada sejauh mana individu merasa memiliki kontrol atau kemampuan untuk melakukan investasi emas. Dalam konteks penelitian ini, merujuk pada

Seberapa mudah atau sulit seseorang merasa untuk mulai berinvestasi emas di BSI. Menurutnya, persepsi kontrol perilaku dapat dibentuk oleh keyakinan kontrol yakni kekuatan keyakinan kontrol dan daya yang dirasakan. Jika individu merasa bahwa mereka memiliki kendali yang cukup, baik dalam hal pengetahuan, akses, informasi, maupun sumber daya untuk berinvestasi emas, maka niat untuk melakukannya akan semakin kuat.

4. Niat Untuk Berinvestasi Emas

Menurut Ajzen (2020) niat untuk berinvestasi emas adalah motivasi atau keinginan individu untuk melakukan investasi emas, yang dipengaruhi oleh sikap terhadap investasi emas, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Artinya apabila individu memiliki sikap yang positif, norma subjektif yang mendukung, dan tingginya persepsi kontrol perilaku maka niat atau keinginannya untuk melakukan investasi emas semakin kuat.

5. Perilaku Aktual dalam Berinvestasi Emas

Menurut Ajzen (2020) Perilaku aktual merujuk pada tindakan nyata yang diambil oleh individu untuk berinvestasi emas. Prediktor utama dari perilaku aktual yakni niatnya untuk berinvestasi emas. Semakin besar niat seseorang untuk berinvestasi, semakin besar kemungkinan mereka akan terlibat dalam tindakan nyata berinvestasi emas.

Kerangka pemikiran ini menggambarkan hubungan yang saling terkait antara sikap terhadap investasi emas, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku yang semuanya berperan dalam membentuk niat individu untuk berinvestasi emas. Niat ini, pada gilirannya, berperan sebagai faktor pendorong utama dalam menentukan perilaku aktual investasi emas. Jika faktor-faktor yang mempengaruhi niat ini kuat, maka perilaku aktual dalam berinvestasi emas akan lebih mudah terwujud.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk laporan lisan/tertulis dari individu dan tindakan yang dapat diamati (Mamik, 2015).

Menurut Sugiyono (2023) pendekatan fenomenologi merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya. Pendekatan fenomenologi berupaya untuk melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman pengalamannya atau untuk mengeksplorasi bagaimana individu menginterpretasikan pengalaman mereka dalam konteks tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi dilaksanakan di BSI KCP Brebes Bumiayu. Alasan pemilihan tersebut karena di BSI KCP Brebes Bumiayu terdapat permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini serta ketersediaan data dan informasi yang dapat menunjang penelitian tentang perilaku masyarakat dalam berinvestasi emas. Lokasi penelitian juga mudah dijangkau sehingga memudahkan penelitian dalam ke efisienan pengumpulan data. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Oktober 2024 dan direncanakan berakhir pada bulan November 2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2023) Subjek adalah orang atau kelompok yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek sering kali adalah orang-orang yang terlibat langsung dengan fenomena tersebut atau yang memiliki informasi yang mendalam tentang topik penelitian. Subjek studi ini yakni nasabah BSI Cicil Emas. Sedangkan objek penelitian, dalam penelitian kualitatif biasanya berupa fenomena, tempat kejadian, atau proses yang sedang diteliti. Objek Studi ini yakni BSI KCP Brebes Bumiayu.

D. Variabel Penelitian

1. Sikap Terhadap Investasi Emas dengan Indikator :
 - a. Cognitive Component
 - b. Affective Component
 - c. Conative Component
2. Norma Subjektif Terhadap Investasi Emas dengan Indikator :
 - a. Keyakinan Normatif Injuctive (Injuctive Normative Beliefs)
 - b. Keyakinan Normatif Deskriptif (Descriptive Normative Beliefs)
3. Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Investasi Emas dengan Indikator :
 - a. Kekuatan keyakinan kontrol
 - b. Daya yang dirasakan
4. Niat untuk Berinvestasi Emas dengan Indikator :
 - a. Sikap Terhadap Investasi Emas
 - b. Norma Subjektif Terhadap Investasi Emas
 - c. Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Investasi Emas
5. Perilaku Aktual dalam Berinvestasi Emas dengan Indikator :
 - a. Niat Untuk Berinvestasi Emas

E. Sumber Data

Sumber data studi ini dibagi menjadi dua kategori utama yakni primer dan sekunder. Berikut penjelasan keduanya:

1. Data Primer

Data Primer yakni data original yang didapat secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama (Mamik, 2015). Sumber data utama yang digunakan dalam studi ini ialah temuan observasi dan wawancara dengan informan tentang isu penelitian, yaitu mengenai perilaku masyarakat dalam berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni sumber data yang didapat secara tidak langsung dari partisipan penelitian (Mamik, 2015). Artinya sumber data yang didapat bukanlah dari informan melainkan melalui literatur lain seperti analisis dokumen, buku, arsip, artikel jurnal tentang investasi emas dan TPB serta

laporan dari BSI. Hal ini sebagai upaya menunjang penelitian, memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan data

1. Wawancara

Menurut Moleong (2021) Wawancara adalah kegiatan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dan orang yang diwawancarai dengan tujuan yang dinyatakan. Wawancara sering kali bertujuan untuk mendapatkan keterangan, pendirian, atau pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut informan (Mamik, 2015). Dalam penelitian ini, subjek wawancara atau informan terdiri dari dua kategori : informan utama dan informan pendukung.

a. Informan Utama

Informasi utama studi ini diperoleh dari nasabah BSI Cicil Emas, yaitu individu yang secara langsung menggunakan produk BSI Cicil Emas, sehingga mereka memiliki pengalaman dan wawasan yang langsung terkait dengan perilaku investasi emas. Wawancara dengan nasabah ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau mencapai tujuan ke 1 dan ke 2 dalam penelitian.

b. Informan Pendukung

Informasi pendukung diperoleh dari kepala bank dan staf BSI yang terlibat dalam pengelolaan dan penyampaian produk investasi emas. Mereka memberikan perspektif yang berbeda mengenai produk dan layanan, serta insight tentang implementasi dan strategi bank. Wawancara dengan kepala bank dan staf bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau mencapai tujuan ke 3 dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan tindakan mengumpulkan data melalui media pengamatan atau dapat didefinisikan sebagai metode pengumpulan data yang memerlukan kerja lapangan oleh peneliti. Observasi mencakup pengamatan terhadap suasana lingkungan, lokasi spesifik di mana kegiatan berlangsung, pelaku yang terlibat, aktivitas, durasi kegiatan, peristiwa, motivasi dan

perasaan (Mamik, 2015). Observasi lapangan dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi tentang bagaimana implementasi produk BSI Cicil Emas dalam mempengaruhi perilaku berinvestasi emas.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2023) dokumentasi merupakan catatan kejadian masa lalu. Karya tulis, kreasi artistik, atau karya monumental seseorang semuanya dapat berfungsi sebagai bentuk dokumentasi. Catatan tertulis, termasuk buku harian, sejarah hidup, narasi, biografi, aturan, dan kebijakan. Dokumen yang berformat gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan gambar lainnya. Dokumen yang disajikan sebagai kreasi artistik seperti lukisan, patung, film, dan media lainnya. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen merupakan tambahan dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. Metode ini diaplikasikan untuk mengumpulkan data penelitian dengan mendokumentasikan seluruh informasi dari bahan, dokumen, dan formulir yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh BSI KCP Brebes Bumiayu.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2023) menyatakan bahwa analisis data kualitatif akan terjadi baik selama maupun setelah pengumpulan data, tergantung pada periode penelitian. Mencari, mengumpulkan, dan mengklasifikasikan data dari metode pengumpulan data penelitian disebut analisis data. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan lebih lanjut, mendiskusikan, mengatur berdasarkan pola, memilih yang signifikan, dan menyelaraskan dengan fokus penelitian untuk menarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh pembaca dan peneliti. Menganalisis data kualitatif dilakukan secara menyeluruh, rasional, dan metodis sejak data penelitian dikumpulkan hingga kesimpulannya (Emzir, 2018). Rangkaian analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman oleh Sugiyono (2023) sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data mengimplikasikan proses menyusutkan, memilih komponen penting, menitikberatkan pada elemen yang signifikan,

menemukan tema dan pola, serta menghilangkan elemen yang tidak diperlukan. Peneliti akan mengeksplorasi bukti untuk mendukung temuan mereka dan memadatkan informasi tentang bagaimana individu berinvestasi dalam emas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Ada beberapa pendekatan untuk mengungkapkan data dalam penelitian kualitatif, termasuk narasi yang jelas, grafik, dan keterkaitan antar kategori. Ini akan membuat materi data lebih mudah dipahami dan membantu mengatur tindakan selanjutnya berdasarkan pengetahuan yang baru diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion data & verification*)

Langkah selanjutnya melibatkan peneliti mengembangkan kesimpulan dari data yang telah ditemukan, dan ini dikenal sebagai penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang dikumpulkan dari wawancara mendalam atau dokumen tertentu menggunakan analisis data. Setelah kesimpulan tercapai, peneliti memeriksa ulang kebenaran interpretasi dengan memeriksa kembali pengkodean dan penyajian data dan merevisinya. Ini memastikan bahwa temuan penelitian akurat.

H. Uji Keabsahan Data

Untuk memverifikasi keakuratan data yang tersedia, pendekatan triangulasi digunakan dalam penelitian ini. Untuk memastikan akuntabilitas, Moleong (2021) menyatakan bahwa kebenaran data yang dikumpulkan dari penelitian harus dikonfirmasi dengan pengujian. Metode triangulasi adalah salah satu teknik yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan informasi. Metode triangulasi adalah teknik verifikasi informasi yang melibatkan perbandingan data dari satu sumber atau metode dengan data dari sumber lain. Dinyatakan secara berbeda, teknik triangulasi adalah sarana untuk menilai dan membedakan data untuk menjamin kebenarannya. Uji keabsahan disini akan diprioritaskan pada informan yaitu nasabah dan alternatif lainnya adalah karyawan bagian cicil emas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BSI KCP Brebes Bumiayu

1. Sejarah dan Perkembangan Bank Syariah Indonesia KCP Brebes Bumiayu

Bank Syariah Indonesia (BSI) resmi berdiri pada tanggal 1 Februari 2021 sebagai hasil *merger* tiga bank syariah besar di Indonesia, yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah, dan BRI Syariah. Penggabungan ini salah satu tujuannya memperkuat sektor perbankan syariah di Indonesia, menciptakan bank syariah dengan kapasitas besar yang mampu bersaing di tingkat global, dan meningkatkan pelayanan serta inovasi produk berbasis syariah bagi masyarakat. BSI hadir dengan misi untuk menjadi bank syariah modern yang inklusif, kompetitif, dan mendukung pertumbuhan ekonomi halal di Indonesia.

Di Brebes, sebelum *merger*, terdapat tiga bank syariah utama, yaitu BRI Syariah dengan 2 cabang, Bank Syariah Mandiri (BSM) dan BNI Syariah. Setelah proses *merger*, ketiga bank tersebut menjadi bagian atau milik BSI dengan nama BSI KCP Brebes Ketanggungan dan BSI Brebes KCP Jatibarang (*Eks* BRI Syariah), BSI KCP Ahmad Yani 1 (*eks* BSM) serta BSI KCP Ahmad Yani 2 (*eks* BNI Syariah).

BSI KCP Ahmad Yani 1 dan BSI KCP Ahmad Yani 2 memiliki lokasi yang sama ditengah kota dan saling berdekatan. Sehingga, keberadaan dua kantor cabang BSI di lokasi yang sama dan menawarkan produk yang serupa menimbulkan kebutuhan akan efisiensi dalam pelayanan. Sebagai bagian dari restrukturisasi *pascamerger*, salah satu kantor cabang, yaitu BSI KCP Ahmad Yani 2, dipindahkan ke Desa Jatisawit, Bumiayu. Pemindahan ini dilakukan untuk memperluas jangkauan layanan BSI ke wilayah yang lebih strategis dan belum terjangkau optima karena di wilayah brebes selatan belum terdapat BSI. Kantor ini kemudian diberi nama BSI KCP Brebes Bumiayu dan resmi berjalan atau dimulai operasionalnya di tanggal 13 Juni 2022.

Kehadiran BSI KCP Brebes Bumiayu mencerminkan strategi BSI untuk memastikan inklusi keuangan syariah di berbagai wilayah Indonesia termasuk daerah yang memiliki potensi ekonomi berkembang seperti wilayah Brebes selatan. Dengan demikian, pembentukan dan relokasi BSI KCP Brebes Bumiayu menjadi bagian dari langkah strategis BSI dalam mewujudkan visi nasionalnya sebagai bank syariah yang inklusif dan mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis syariah di seluruh Indonesia.

Secara umum, letak BSI KCP Brebes Bumiayu dapat dibilang menguntungkan karena berada dipusat keramaian dan dekat ke beberapa lembaga, instansi, rumah sakit dan pusat perbelanjaan besar. Perpindahan lokasi kantor BSI diharapkan memberikat manfaat dan kemudahan masyarakat sekitar dalam hal penyimpanan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

2. Visi Misi BSI KCP Brebes Bumiayu

a. Visi

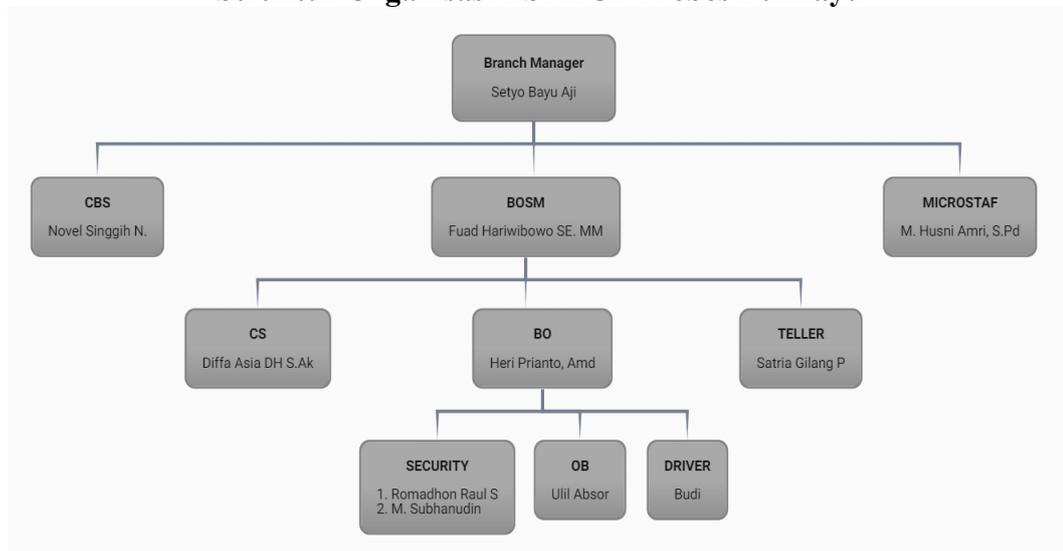
“Top 10 Global Islamic Bank”

b. Misi

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

3. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia KCP Brebes Bumiayu

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi BSI KCP Brebes Bumiayu



Sumber : BSI KCP Brebes Bumiayu, 2024

Job Description :

a. Kepala Cabang (*Branch Manager*)

1) Fungsi dan Peran Inti

Mengawasi, memeriksa, mengarahkan, serta mengembangkan sistem kontrol terhadap aktivitas operasional, kredit, dana, dan administrasi sesuai kebijakan manajemen. Selain itu, memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen untuk memastikan kelancaran dan ketertiban perusahaan.

2) Tugas Lainnya

- a) Memimpin promosi produk perusahaan guna mengoptimalkan pendapatan bank.
- b) Melakukan pemeriksaan rutin untuk memastikan aktivitas operasional bank sesuai dengan kebijakan internal maupun eksternal.
- c) Berkoordinasi dan berkomunikasi dengan seluruh unit kerja untuk meningkatkan efektivitas penerapan kebijakan.
- d) Melakukan pemeriksaan mendadak jika terindikasi adanya penyimpangan terhadap aturan yang berlaku di unit kerja.

- e) Melakukan inspeksi mendadak atau rutin untuk memastikan setiap kebijakan dijalankan dengan baik.

b. *Manager Operasional (Branch Operation Service Manager)*

1) Fungsi dan Peran Inti

Bertugas mengelola operasional cabang serta menyusun dan melaksanakan strategi pemasaran, penjualan, dan layanan yang bertujuan meningkatkan volume bisnis, kualitas layanan (baik fisik maupun nonfisik), efisiensi biaya, dan profitabilitas.

2) Tugas Lainnya

- a) Mengawasi layanan yang diberikan oleh Customer Service dan Teller serta memastikan kebutuhan nasabah terpenuhi secara optimal.
- b) Memantau pelaksanaan transaksi operasional dan pelaporan data sesuai sistem dan prosedur yang berlaku untuk menghasilkan kinerja yang efektif dan optimal.
- c) Mengontrol pelaksanaan *stock opname* kas harian oleh Teller.
- d) Memberikan saran kepada pimpinan untuk menyelenggarakan aktivitas khusus guna meningkatkan kualitas pelayanan.
- e) Bertanggung jawab atas kelancaran administrasi tabungan, deposito, dan pembiayaan.
- f) Mengawasi pengeluaran biaya.
- g) Melakukan tinjauan terhadap transaksi keuangan di kantor.
- h) Memantau dan mengelola saldo kas.
- i) Menandatangani dokumen-dokumen pembukuan, seperti tabungan dan nota lainnya.

c. *Consumer Business Service*

1) Fungsi dan Peran Inti

Mengelola program pemasaran sekaligus menjual produk-produk konsumen. Selain itu, bertanggung jawab atas pengelolaan SDM di bawahnya, baik dari aspek bisnis maupun administrasi.

2) Tugas Lainnya

- a) Memasarkan produk bank secara aktif.
- b) Memverifikasi kelengkapan dokumen calon debitur.
- c) menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, seperti pengembang, perusahaan, dan institusi lainnya.
- d) Mengelola kegiatan penghimpunan dana secara efektif.
- e) Melakukan survei serta mendata calon nasabah untuk mencocokkan produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

d. *Micro Staff*

1) Fungsi dan Peran Inti

Bertugas mengelola program pemasaran untuk segmen bisnis mikro serta bertanggung jawab atas pengelolaan SDM di bawahnya, baik dari sisi bisnis maupun administrasi.

2) Tugas Lainnya

- a) Melakukan survei dan pendataan calon nasabah berdasarkan data yang tersedia.
- b) Menganalisis kelayakan calon debitur.
- c) Memenuhi target penjualan sesuai dengan sasaran bisnis yang telah ditetapkan.
- d) Mengoptimalkan pemasaran dan penjualan produk mikro kepada calon nasabah.
- e) Memastikan pengajuan BI-Checking untuk verifikasi data calon nasabah.

e. *Back Office*

1) Fungsi dan Peran Inti

Bertanggung jawab mengendalikan aktivitas operasional di kantor.

2) Tugas Lainnya

- a) Mengelola administrasi pembiayaan.
- b) Menghitung kewajiban nasabah, termasuk margin, denda, dan biaya administrasi sesuai ketentuan yang berlaku.

- c) Mencatat realisasi, jadwal jatuh tempo, pembayaran, dan mengidentifikasi jenis pembiayaan.
- d) Memeriksa permohonan nasabah dari berbagai aspek.
- e) Mengelola operasional kantor.
- f) Mengurus legalitas perusahaan.

f. *Customer Service*

1) Fungsi dan Peran Inti

Bertugas memberikan informasi, memfasilitasi transaksi, serta menyajikan layanan terbaik untuk membangun dan menjaga hubungan jangka panjang dengan nasabah eksternal.

2) Tugas Lainnya

- a) Menyampaikan informasi terkait produk kredit, dana, deposito, serta menjelaskan ketentuan dan persyaratan produk tersebut.
- b) Memberikan saran dan informasi kepada nasabah mengenai aktivitas perbankan, termasuk produk kredit, tabungan, dan deposito.
- c) Melaksanakan kegiatan khusus untuk membina hubungan baik dengan nasabah, termasuk melayani pembukaan dan penutupan rekening, pengajuan kredit, serta penyetoran dana.
- d) Memasukkan data CIF nasabah sesuai aturan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU/PPT).
- e) Menangani serta menindaklanjuti keluhan, masukan, dan kebutuhan nasabah.

g. Teller

1) Fungsi dan Peran Inti

Bertugas melayani nasabah dalam melakukan penyetoran dan penarikan uang, baik tunai maupun non-tunai, serta menjalankan kegiatan kas lainnya, seperti penukaran mata uang asing.

2) Tugas Lainnya

- a) Melayani transaksi tunai, termasuk penyetoran, penarikan, dan pencairan dana untuk berbagai produk.

- b) Melakukan hitung kas (*cash opname*) setiap hari dan memeriksa uang palsu dalam setiap transaksi.
- c) Memastikan keaslian dan validitas dokumen seperti KTP, buku tabungan, dan lainnya yang digunakan untuk transaksi penarikan atau pencairan dana.
- d) Melakukan pemeriksaan uang di mesin ATM secara rutin.
- e) Memastikan semua transaksi dilakukan dengan benar dan memiliki bukti validasi yang sah.
- f) Menyesuaikan saldo kas dengan pencatatan, rekapitulasi, dan perincian uang tunai saat tutup kas.

h. Petugas Keamanan

Tugas utama petugas keamanan adalah menjaga ketertiban dan keselamatan di lingkungan kerja, mencakup perlindungan personel, aset fisik, informasi, serta aspek teknis lainnya.

i. Office Boy

Tugas utama Office Boy adalah mendukung kebutuhan teknis karyawan di kantor, menjaga kebersihan ruang kerja dan peralatan kantor, serta memastikan semua tugas yang diberikan terlaksana dengan baik.

j. Supir

Tugas utama supir adalah mengantarkan karyawan bank dalam perjalanan yang berkaitan dengan kegiatan operasional bank serta menjaga dan merawat kendaraan operasional.

4. Produk – Produk BSI KCP Brebes Bumiayu

Bank Syariah Indonesia memiliki beragam produk dan layanan baik pembiayaan maupun pendanaan serta jasa keuangan lainnya, baik untuk individu maupun bisnis. Salah satu yang menjadi unggulan adalah produk investasi. Produk – produk investasi tersebut diantaranya :

a. BSI Deposito Wakaf

Produk BSI Deposito Wakaf merupakan produk yang menggabungkan instrumen keuangan komersial syariah dengan

keuangan sosial syariah dengan menggunakan instrumen deposito. Nilai pokok deposito akan berfungsi sebagai wakaf uang temporer dimana bagi hasil depositonya akan langsung dapat dimanfaatkan sebagai wakaf ke dalam project Wakaf yang akan ditentukan sesuai program yang akan ditetapkan. Adapun nilai pokok uang tidak hilang dan akan dikembalikan kepada Wakif pada saat jatuh tempo. Wakaf uang merupakan bentuk wakaf yang menggunakan uang sebagai objeknya, di mana nilai pokok uang tersebut harus dipertahankan sesuai keinginan wakif atau pihak yang memberikan wakaf.

b. Reksa Dana Syariah

Reksa Dana Syariah adalah sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal sebagai pemilik aset, yang kemudian diinvestasikan dan dikelola dalam portofolio efek syariah oleh Manajer Investasi. Pengelolaannya dilakukan sesuai prinsip syariah dan tidak bertentangan dengan hukum Islam. Sebagai produk pasar modal, Reksa Dana bukan merupakan produk perbankan. Oleh karena itu, Bank Syariah Indonesia (BSI) tidak memberikan jaminan apapun, dan produk ini juga tidak termasuk dalam cakupan perlindungan oleh program penjaminan pemerintah atau Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

c. BSI Tabungan Efek Syariah

Tabungan ini berfungsi sebagai Rekening Dana Nasabah untuk menyelesaikan transaksi efek, baik berupa kewajiban maupun hak nasabah. Selain itu, tabungan ini digunakan untuk menerima hak-hak nasabah terkait efek yang dimiliki melalui Pemegang Rekening KSEI. Pengelolaannya didasarkan pada prinsip syariah dengan menggunakan Akad Muharabah Mutlaqah.

d. BSI Deposito Valas

BSI Deposito Valas adalah produk investasi berjangka dalam mata uang asing yang dikelola berdasarkan akad Mudharabah, ditujukan untuk nasabah individu maupun institusi.

e. SBSN Ritel

SBSN Ritel terdiri dari Sukuk Ritel dan Sukuk Tabungan. Sukuk Ritel adalah SBSN yang dijual kepada individu Warga Negara Indonesia (WNI) melalui Mitra Distribusi di pasar perdana domestik. Sedangkan Sukuk Tabungan adalah SBSN yang berfungsi sebagai tabungan investasi untuk individu WNI yang ditawarkan dalam mata uang Rupiah, diterbitkan tanpa warkat, tidak dapat diperdagangkan, dan tidak dapat dialihkan, melalui Mitra Distribusi.

f. Cash *Waqf Linked* Sukuk Ritel

Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (CWLS Ritel) atau Sukuk Wakaf adalah investasi dana wakaf uang yang ditempatkan pada sukuk negara yang diterbitkan oleh pemerintah. Produk ini bertujuan untuk memfasilitasi Wakif dalam program pemberdayaan ekonomi umat dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

g. BSI Cicil Emas

BSI Cicil Emas adalah pembiayaan untuk memiliki emas Logam Mulia, dengan kelebihan membeli emas dengan harga saat akad, bisa dicicil, dan angsuran tetap serta dapat dilakukan secara online melalui BSI Mobile. Produk BSI Cicil Emas menggunakan skema akad murabah dan rahn. Produk ini memiliki limit pembiayaan hingga Rp150 juta dengan jangka waktu 1 hingga 5 tahun. Uang muka minimal yang diperlukan adalah 20%, dan biaya administrasi sebesar 1% dari total pembiayaan. Nasabah yang mengikuti program ini harus berusia minimal 21 tahun dan maksimal 60 tahun saat jatuh tempo serta melengkapi dokumen berupa KTP dan NPWP (untuk pembiayaan di atas Rp50 juta). Emas yang disediakan berasal dari supplier terpercaya, termasuk PT Antam, Pegadaian Galeri 24, dan PT Hartadinata Abadi.

Sebagai bagian dari bank nasional, Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Brebes Bumiayu juga menyediakan produk BSI Cicil Emas untuk memenuhi kebutuhan investasi masyarakat di wilayah Brebes Bumiayu

dan sekitarnya. Sejak dimulai pada pertengahan tahun 2022, BSI KCP Brebes Bumiayu telah berhasil melakukan penghimpunan dana pembiayaan emas hingga ratusan juta rupiah. Tanggapan nasabah terkait adanya produk Cicil Emas sejauh ini cukup positif. Banyak nasabah merasa terbantu dengan kemudahan cicilanya. Meskipun, masih terdapat beberapa tantangan utama terkait pelaksanaan produk BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu, seperti jumlah nasabah yang fluktuatif, persaingan dengan kompetitor, dan masih banyaknya masyarakat yang belum memahami keberadaan produk BSI Cicil Emas.

B. Profil Informan Penelitian

1. Profil Informan Utama

a. Informan Utama I

Informan pertama yaitu Didi Sofiyandi atau yang biasa dipanggil dengan sapaan Pak Didi. Pak Didi merupakan nasabah BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu. Pak Didi berusia 38 Tahun dan bertempat tinggal di Desa Buaran, Bumiayu. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2024 dan berlangsung selama 30 menit.

b. Informan Utama II

Informan kedua yaitu Asep Dedi Setyawan atau yang biasa dipanggil dengan sapaan Pak Dedi. Pak Dedi merupakan nasabah BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu. Pak Dedi berusia 39 Tahun dan bertempat tinggal di Desa Kalierang, Bumiayu. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2024 dan berlangsung selama 28 menit.

c. Informan Utama III

Informan ketiga yaitu Ahmad Hakam Shidqi atau yang biasa dipanggil dengan sapaan Mas Hakam. Mas Hakam merupakan nasabah BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu. Mas Hakam berusia 33 Tahun dan bertempat tinggal di Desa Jatisawit, Bumiayu. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2024 dan berlangsung selama 22 menit.

d. Informan Utama IV

Informan keempat yaitu Rizka Firmansyah atau yang biasa dipanggil dengan sapaan Mas Firman. Mas Firman merupakan nasabah BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu. Mas Firman berusia 35 Tahun dan bertempat tinggal di Desa Ajibarang. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2024 dan berlangsung selama 20 menit.

e. Informan Utama V

Informan kelima yaitu Rohmat Hidayat atau yang biasa dipanggil dengan sapaan Mas Rohmat. Mas Rohmat merupakan nasabah BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu. Mas Rohmat berusia 29 Tahun dan bertempat tinggal di Desa Buaran, Bumiayu. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2024 dan berlangsung selama 20 menit.

f. Informan Utama VI

Informan keenam yaitu Nadia Safitri atau yang biasa dipanggil dengan sapaan Mba Nadia. Mba Nadia merupakan nasabah BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu. Mba Nadia berusia 26 Tahun dan bertempat tinggal di Desa Dukuhturi, Bumiayu. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2024 dan berlangsung selama 17 menit.

g. Informan Utama VII

Informan ketujuh yaitu Andika Putra atau yang biasa dipanggil dengan sapaan Mas Andika. Mas Andika merupakan nasabah BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu. Mas Andika berusia 26 Tahun dan bertempat tinggal di Desa Penggarutan, Bumiayu. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 4 November 2024 dan berlangsung selama 18 menit.

h. Informan Utama VIII

Informan kedelapan yaitu Ali Imron atau yang biasa dipanggil dengan sapaan Pak Imron. Pak Imron merupakan nasabah BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu. Pak Imron berusia 45 Tahun dan bertempat

tinggal di Desa Taraban, Paguyangan. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 4 November 2024 dan berlangsung selama 16 menit.

i. Informan Utama IX

Informan ke-sembilan yaitu Fasihka atau yang biasa dipanggil dengan sapaan Bu Fasihka. Bu Fasihka merupakan nasabah BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu. Bu Fasihka berusia 48 Tahun dan bertempat tinggal di Desa Taraban, Paguyangan. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 5 November 2024 dan berlangsung selama 15 menit.

j. Informan Utama X

Informan ke-sepuluh yaitu Fatihatun Ni'mah atau yang biasa dipanggil dengan sapaan Mba Fatihatun. Mba Fatihatun merupakan nasabah BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu. Mba Fatihatun berusia 25 Tahun dan bertempat tinggal di Desa Kalierang, Bumiayu. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 5 November 2024 dan berlangsung selama 15 menit.

2. Profil Informan Pendukung

a. Informan Pendukung I

Informan pendukung pertama yaitu Setyo Bayu Aji atau yang biasa dipanggil dengan sapaan Pak Bayu. Pak Bayu merupakan Branch Manager di BSI KCP Brebes Bumiayu. Pak Bayu berusia 47 tahun dan bertempat tinggal di Desa Jatisawit, Bumiayu. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 7 November 2024 dan berlangsung selama 20 menit.

b. Informan Pendukung II

Informan pendukung kedua yaitu Heri Prianto atau yang biasa dipanggil dengan sapaan Pak Heri. Pak Heri merupakan staff di di BSI KCP Brebes Bumiayu sebagai back office. Pak Heri berusia 41 tahun dan bertempat tinggal di Desa Laren, Bumiayu. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 8 November dan berlangsung selama 30 menit.

C. Analisis Perilaku Masyarakat dalam Berinvestasi Emas melalui BSI Cicil Emas

Investasi emas menjadi salah satu instrumen investasi yang semakin diminati masyarakat saat ini. Perilaku masyarakat dalam berinvestasi emas juga menjadi fenomena yang kompleks dan melibatkan berbagai pertimbangan yang mendalam terkait keputusannya untuk berinvestasi emas. Keputusan untuk berinvestasi emas tidak hanya dipengaruhi oleh ekspektasi keuntungan, tetapi juga melibatkan proses pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, sosial, dan psikologis. Produk BSI Cicil Emas menawarkan solusi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi emas secara bertahap tanpa harus membeli secara tunai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku masyarakat dalam mengambil keputusan berinvestasi melalui produk BSI cicil emas yang mencakup proses dalam pengambilan keputusan, faktor-faktor yang memengaruhi, pengalaman berinvestasi, serta niat dan faktor yang mempengaruhi keberlanjutan investasi.

1. Proses Pengambilan Keputusan untuk Berinvestasi Emas

Proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi emas di BSI dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yakni :

a. Kenaikan Harga Emas

Merujuk pada hasil wawancara, kenaikan harga emas menjadi faktor utama yang mendorong keputusan untuk berinvestasi emas. Mereka melihat emas sebagai instrumen investasi yang stabil dan cenderung meningkat nilainya dari waktu ke waktu. Hal ini memberikan rasa aman bagi mereka untuk mengalokasikan dana ke dalam bentuk emas.

Keputusan untuk berinvestasi emas juga didasari oleh kesadaran akan tren global yang menunjukkan peningkatan minat investasi, terutama di kalangan generasi muda seperti Gen Z. Dalam wawancara, Rizka Firmansyah menyebutkan bahwa generasi muda kini lebih melek investasi dan menganggap emas sebagai salah satu pilihan yang menguntungkan. Hal serupa diungkapkan oleh Didi Sofiyandi dan Rohmat Hidayat, yang

menjadikan kenaikan harga emas sebagai pertimbangan utama dalam keputusan mereka.

Selain itu, proses pengambilan keputusan yang sederhana menjadi alasan dari keputusan investasi ini. Sebagaimana diungkapkan oleh Andika Putra, keputusan untuk mengambil cicilan emas tidak memerlukan pertimbangan yang panjang karena ia yakin akan stabilitas dan kenaikan nilai emas setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa pernyataan yang menunjukkan faktor kenaikan harga emas dalam keputusan berinvestasi adalah :

“Awal untuk berinvestasi emas itu karena semakin hari emas antam khususnya di BSI itu semakin hari semakin meningkat...” (Wawancara Didi Sofiyandi).

“Kenapa kok saya langsung terjun ke investasi cicil emas karena melihat dari harga yang per harinya itu semakin meningkat...” (Wawancara Rizka Firmansyah).

“...karena melihat harga emas yang semakin lama semakin naik...” (Wawancara Rohmat Hidayat).

“Saya tahu emas itu harganya per tahun pasti naik dan hal ini jadi alasan utama saya tertarik untuk meningkatkan nilai investasi saya...” (Wawancara Andika Putra)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kenaikan harga emas secara konsisten menjadi motivasi utama bagi mereka dalam mengambil keputusan investasi. Stabilitas harga emas dan potensi keuntungannya di masa depan menjadikan emas sebagai pilihan investasi yang menarik, dengan proses pengambilan keputusan yang cenderung sederhana dan cepat. Penelitian oleh Nursya'bani & Fatah (2023) menyatakan bahwa kenaikan harga emas secara signifikan memengaruhi keputusan investasi. Naiknya harga emas memberikan keyakinan akan prospek keuntungan yang lebih tinggi, menjadikannya instrumen investasi yang diminati dibandingkan aset lainnya.

b. Pertimbangan Finansial

Keputusan untuk berinvestasi emas juga didasarkan pada pertimbangan finansial, terutama terkait kemampuan pendapatan dan

alokasi dana yang dimiliki. Ada yang menilai bahwa investasi emas, khususnya melalui program cicilan, memberikan fleksibilitas dibandingkan dengan investasi aset lain yang memerlukan modal lebih besar, seperti tanah.

Berdasarkan wawancara, Asep Dedi Setiyawan menyebut bahwa cicil emas menjadi pilihan karena nominal investasi yang terjangkau, seperti 5 gram atau 10 gram, yang dapat disesuaikan dengan kemampuan keuangan. Hal ini menjadikan emas sebagai investasi yang lebih realistis bagi individu dengan pendapatan menengah.

Ahmad Hakam Shidqi juga menekankan pentingnya konsistensi dalam investasi. Dengan memilih cicilan emas, ia merasa "dipaksa" untuk menabung secara teratur setiap bulan, yang memberikan keuntungan lebih dibandingkan menabung uang dalam bentuk tunai. Selain itu, program cicilan emas dinilai lebih menguntungkan karena kenaikan nilai emas yang konsisten setiap tahunnya.

Fatihahatun Ni'mah menggarisbawahi pentingnya memilih investasi emas yang sesuai dengan kapasitas keuangan pribadi. Dalam proses pengambilan keputusan, ia terlebih dahulu menentukan berat gram emas yang akan diambil sesuai dengan kemampuan finansialnya, sehingga tidak memberatkan dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa pernyataan yang menunjukkan faktor pertimbangan finansial dalam keputusan berinvestasi adalah :

"... misalkan dari sisi pendapatan harus kita sisihkan untuk menabung atau investasi. Nah cicil emas kita lihat dengan kemampuan kita segitu kita bisa ngga berinvestasi, ..." (Wawancara Asep Dedi Setiyawan)

"...tapi kalau seumpamanya emas tiap tahunnya kan ada kenaikan tuh nah jadi kalau seumpamanya saya nabungnya emas itu lebih menguntungkan..." (Wawancara Ahmad Hakam Shidqi)

"... saya pilih emas yang sesuai dengan kapasitas atau kemampuan saya secara pribadi agar nggak memberatkan kedepannya." (Wawancara Fatihatun Ni'mah)

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa investasi emas, khususnya melalui BSI Cicil Emas merupakan pilihan yang realistis

bagi individu dengan pendapatan menengah karena fleksibilitas nominal yang dapat disesuaikan dengan kemampuan finansial dan mendukung konsistensi menabung. Hal ini diperkuat oleh penelitian Aguilera (2023) yang mencatat bahwa nasabah cenderung memilih cicilan emas karena nominal investasi yang lebih terjangkau dibandingkan aset lain seperti tanah atau properti.

c. Pengaturan Jangka Panjang

Investasi emas juga dipilih karena sifatnya yang stabil, berisiko rendah, dan menguntungkan untuk jangka panjang. Nadia Safitri menjelaskan bahwa seiring bertambahnya usia, ia merasa perlu memiliki investasi yang aman dan menguntungkan. Dibandingkan instrumen lain seperti saham atau reksa dana, emas dinilai lebih sesuai. Karena keterbatasan dana untuk pembelian tunai, program cicilan emas di BSI menjadi solusi yang memungkinkan ia berinvestasi secara bertahap.

Pernyataan Nadia:

"...membeli emas adalah pilihan yang tepat karena lebih menguntungkan dan risikonya tidak terlalu besar dibandingkan instrumen yang lain..."
(Wawancara: Nadia Safitri).

Dapat disimpulkan bahwa emas menjadi pilihan investasi jangka panjang yang relevan, dengan program cicilan emas memberikan fleksibilitas bagi individu dengan keterbatasan dana. Penelitian Rahma & Canggih (2021) menyebutkan bahwa emas merupakan investasi yang stabil dan minim risiko. Hal ini terkait dengan sifat emas yang tidak terpengaruh inflasi atau disebut "*zero inflation*," serta nilai emas yang cenderung meningkat seiring waktu, menjadikannya pilihan tepat untuk investasi jangka panjang.

d. Kepraktisan Program dan Kemudahan Proses Cicil Emas

Faktor kepraktisan dan kemudahan proses cicil emas juga menjadi salah satu alasan penting yang mendorong keputusan untuk berinvestasi emas. Program cicilan emas di BSI dinilai sederhana, mulai dari

persyaratan yang tidak rumit hingga berbagai pilihan angsuran yang dapat disesuaikan dengan kemampuan finansial individu.

“Saya melihat Investasi emas di BSI ini prosesnya lebih mudah dan persyaratan juga lebih simpel. Selain itu, pilihan angsuran yang ditawarkan juga beragam, jadi kita bisa pilih yang paling sesuai dengan kemampuan finansial kita....” (Wawancara Ali Imron)

e. **Manfaat Tambahan**

Selain faktor investasi, manfaat tambahan yang dirasakan dari memiliki emas juga menjadi salah satu alasan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi emas. Emas tidak hanya dilihat sebagai instrumen keuangan, tetapi juga memiliki nilai estetika dan kepuasan pribadi.

“Saya memutuskan untuk investasi emas karena harga emas setiap tahun kan naik terus kebetulan saya juga memang senang pakai emas, jadi selain untuk investasi, saya juga merasa ada nilai lebih kalo memiliki emas.” (Wawancara Fasihka)

2. **Faktor Utama Memilih Produk BSI Cicil Emas**

a. **Kepastian Harga (*Locking Price*)**

Faktor utama lainnya yang mendorong individu untuk lebih memilih BSI Cicil Emas adalah kepastian harga atau *locking price*. Dalam BSI Cicil emas, harga emas dikunci di harga emas pada saat akad, sehingga mereka tidak terpengaruh oleh fluktuasi harga emas di masa mendatang. Kepastian harga ini memberikan rasa aman dan stabilitas dalam perencanaan investasi jangka panjang.

Asep Dedi Setiyawan menyoroti bahwa dengan program cicil emas, ia dapat membeli emas dengan harga yang sudah dipatok di awal, terlepas dari kenaikan harga emas selama periode cicilan. Hal ini membuat cicilan emas lebih menguntungkan dibandingkan menabung emas, di mana jumlah gram yang diperoleh dari setiap tabungan akan berkurang seiring kenaikan harga emas.

Pendapat serupa disampaikan oleh Nadia Safitri, yang merasa program cicil emas BSI lebih menguntungkan dibandingkan produk investasi emas lainnya sehingga membuatnya tidak perlu khawatir dengan kenaikan harga emas di masa mendatang.

Ahmad Hakam Shidqi menambahkan bahwa program cicil emas memberikan kepastian kepada investor, berbeda dengan metode lain yang mengonversi tabungan ke dalam bentuk emas, di mana harga emas bisa berubah sehingga jumlah emas yang dimiliki menjadi tidak pasti.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa pernyataan yang menunjukkan faktor kepastian harga dalam memilih BSI Cicil Emas adalah :

“Karena menurut saya itu ketimbang kita nabung emas lebih baik cicil emas, karena cicil emas itu kita sudah ngelock harga diawal pada saat akad...” (Wawancara Asep Dedi Setiyawan)

“... cicil emas di BSI ini, harga emas yang saya bayar sudah mengikuti akad awal tanpa perlu risau harga naik.” (Wawancara Nadia Safitri)

“...kalau cicil emas kelebihanannya itu sudah dibeli di awal jadi saya sudah tahu apa yang saya cicil seperti itu jadi akadnya ada.” (Wawancara Ahmad Hakam Shidqi)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa fitur kepastian harga atau *locking price* menjadi salah satu daya tarik utama program BSI Cicil Emas. Penelitian Zaelani (2022) menyebutkan bahwa pembiayaan cicil emas menggunakan akad murabahah. Akad ini memungkinkan bank menetapkan harga emas di awal sesuai dengan harga pasar saat akad berlangsung, dan harga tersebut tidak berubah sepanjang masa cicilan. Hal ini memberikan rasa aman kepada nasabah karena tidak perlu khawatir terhadap fluktuasi harga emas selama periode cicilan.

b. Nilai Likuiditas

Nilai likuiditas menjadi salah satu alasan utama dalam memilih investasi emas, termasuk produk BSI Cicil Emas. Emas dinilai sebagai aset yang sangat liquid karena mudah dicairkan dalam situasi mendesak, baik dengan cara digadaikan maupun dijual. Keunggulan ini membedakan emas dari aset investasi lain seperti tanah atau kendaraan yang membutuhkan waktu lebih lama untuk proses pencairan.

Didi Sofiyandi menekankan bahwa emas memiliki sifat likuid yang sangat membantu dalam situasi darurat. Ia menyebut bahwa emas dapat digadaikan hanya dalam waktu 5 menit di BSI, atau dijual dengan mudah

pada hari yang sama. Dibandingkan dengan tanah, yang membutuhkan waktu berbulan-bulan hingga bertahun-tahun untuk dijual.

Rizka Firmansyah juga menyoroti kemudahan daya jual emas dibandingkan dengan aset lain seperti mobil atau tanah. Mobil cenderung mengalami penurunan nilai setiap tahun, sedangkan tanah meskipun memiliki kenaikan nilai yang signifikan, daya jualnya memerlukan waktu yang lebih lama. Sebaliknya, emas dapat dijual atau digadaikan kapan saja di berbagai tempat.

“Sifat emas yang liquid, emas itu memiliki sifat liquid yah dalam arti liquid itu manakala kita lagi ada kebutuhan yang mendesak, emas itu bisa digadaikan dan bisa langsung dijual.....” (Wawancara Didi Sofiyandi)

“....kalau untuk berinvestasi ke emas itu lebih gampang soalnya kalau untuk kita jual kapanpun bisa di toko emas mana saja....” (Wawancara Rizka Firmansyah)

Hasil penelitian Nasution et al., (2024) juga mendukung temuan tersebut. Berdasarkan penelitiannya, emas juga dianggap sebagai aset yang lebih likuid dibandingkan dengan instrumen investasi lain, seperti properti atau tabungan konvensional. Nasabah merasa lebih tenang karena emas dapat dijual kapan saja jika diperlukan dana darurat tanpa risiko besar terhadap nilai jualnya.

c. Fleksibilitas dan Keterjangkauan Cicilan

Fleksibilitas dan keterjangkauan cicilan juga menjadi alasan penting bagi nasabah dalam memilih BSI Cicil Emas. BSI Cicil emas memberikan kemudahan untuk mencicil emas tanpa harus membayar langsung dalam jumlah besar, sehingga menjadi pilihan yang lebih realistis bagi individu dengan pengeluaran bulanan lainnya.

Ali Imron menyatakan bahwa cicilan yang ringan dan terjangkau menjadi faktor utama dalam memilih program BSI Cicil Emas. Ia merasa bahwa metode cicilan ini memberikan fleksibilitas yang memungkinkannya untuk tetap memenuhi kebutuhan finansial lainnya tanpa merasa terbebani.

“Saya pilih BSI Cicil Emas karena cicilannya ringan dan terjangkau. Gak perlu bayar langsung dalam jumlah besar, jadi lebih fleksibel buat saya yang punya pengeluaran bulanan lainnya.” (Wawancara Ali Imron)

Fasihka menambahkan bahwa BSI Cicil Emas memiliki biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan tempat lain, yang membuatnya lebih menarik secara finansial. Selain itu, ia juga menyebutkan bahwa pelayanan di BSI memberikan pengalaman yang menyenangkan, yang menjadi nilai tambah dalam proses investasi.

“Faktor utamanya sih karena BSI Cicil Emas itu biayanya lebih murah dibandingkan tempat lain...” (Wawancara Fasihka)

Hasil penelitian Nasution et al., (2024) juga mendukung temuan tersebut. Berdasarkan penelitiannya, salah satu alasan utama yang mendorong nasabah memilih produk ini adalah fleksibilitas dalam memiliki emas tanpa harus membayar secara penuh di awal. Fleksibilitas ini membantu dalam merencanakan keuangan tanpa terbebani oleh kebutuhan dana yang besar.

d. Kemudahan dan Keamanan Proses Investasi

BSI Cicil Emas memiliki keunggulan prosesnya yang sederhana, bahkan dapat diakses melalui aplikasi m-banking, sehingga memberikan kenyamanan lebih bagi investor. Selain itu, pengawasan langsung oleh bank memberikan rasa aman yang tinggi, mengurangi kekhawatiran terhadap risiko penipuan. Faktor kemudahan dan keamanan itulah yang menjadi alasan bagi sebagian nasabah memilih produk ini.

Fatihatul Ni'mah mengungkapkan bahwa cicil emas di BSI adalah salah satu investasi yang paling mudah dibandingkan dengan jenis investasi lainnya. Kemudahan akses melalui m-banking menjadi nilai tambah, karena memungkinkan proses investasi dilakukan kapan saja tanpa perlu datang langsung ke bank.

“Karena cicil emas itu investasi yang paling mudah dibandingkan dengan investasi lainnya. Prosesnya juga nggak ribet, bahkan bisa dilakukan lewat aplikasi m-banking.” (Wawancara Fatihatun Ni'mah)

Sedangkan Andika Putra menyoroti faktor keamanan sebagai alasan utama memilih BSI Cicil Emas. Ia merasa lebih nyaman karena program ini diawasi langsung oleh bank, sehingga risiko penipuan atau masalah lain dapat diminimalkan. Hal ini membuat investasi emas melalui BSI menjadi pilihan yang lebih terpercaya dibandingkan dengan platform investasi online lainnya.

“Saya pilih BSI Cicil Emas karena merasa aman yah karena kan prosesnya diawasi langsung oleh bank, jadi keamanannya terjamin gak takut ada penipuan atau risiko lainnya. Kalau di online online gitu kan belum tau nantinya gimana.” (Wawancara Andika Putra)

Penelitian Nursya'bani & Fatah (2023) menjelaskan bahwa investasi melalui BSI Cicil Emas memiliki persyaratan dan mekanisme yang mudah dan keamanan emas dijamin. Hal ini dikarenakan adanya pengawasan ketat dari bank serta emas yang dicicil juga diasuransikan, memastikan bahwa nasabah tidak hanya mendapatkan kemudahan tetapi juga perlindungan yang tinggi terhadap aset yang dimiliki.

e. Tujuan Spesifik dan Nilai Simbolik

Selain alasan investasi, ada juga nasabah yang memilih produk BSI Cicil dengan tujuan khusus, seperti persiapan untuk mahar pernikahan. Adanya BSI Cicil Emas dirasa memberikan kemudahan untuk mengumpulkan emas secara bertahap, sehingga tidak memberatkan secara finansial dan sesuai dengan nilai simbolis mahar dalam tradisi pernikahan.

“...saya pengen banget punya tabungan emas buat mahar nanti pas nikahan....” (Wawancara Rohmat Hidayat)

3. Pengalaman Berinvestasi melalui BSI Cicil Emas

a. Kepuasan dari keuntungan kenaikan harga emas

Pengalaman positif dari berinvestasi melalui BSI Cicil Emas terlihat dari kepuasan terhadap keuntungan yang diperoleh akibat kenaikan harga emas. Banyak nasabah merasa senang dan puas dengan pengalaman mereka berinvestasi melalui BSI Cicil Emas karena mereka melihat hasil nyata dari kenaikan harga emas.

Ahmad Hakam Shidqi menceritakan bahwa ia merasa puas karena saat memulai investasi, harga emas masih lebih rendah dibandingkan dengan harga saat ini. Setelah satu tahun mengangsur, ia bisa melihat selisih keuntungan yang cukup besar, sehingga merasa keputusan investasinya tepat.

Hal yang sama dirasakan oleh Rohmat Hidayat. Ia memulai investasi saat harga emas sempat turun, tetapi sekarang harga emas naik hingga 100-200 ribu per gram. Kenaikan ini membuatnya merasa senang dengan hasil investasinya. Bahkan, berencana untuk menambah berat gram emas yang diinvestasikan ke depannya.

“Pengalamannya cukup senang sih karena dulu saya ngambil pas harganya jauh dari harga sekarang dan kebetulan setelah saya mengangsur satu tahun dan saya lihat kelebihanannya lumayan...”
(Wawancara Ahmad Hakam Shidqi)

“Pengalamannya ya senang soalnya waktu pertama kali ambil harganya kan sempat turun, tapi lihat sekarang malah ada kenaikan sekitar 100-200...” (Wawancara Rohmat Hidayat)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa salah satu pengalaman positif dari berinvestasi melalui BSI Cicil Emas adalah kepuasan yang dirasakan karena keuntungan nyata dari kenaikan harga emas. Hal ini tidak hanya memberikan rasa puas tetapi juga meningkatkan minat nasabah untuk terus berinvestasi melalui BSI Cicil Emas. Studi oleh O'Connor et al., (2015) menjelaskan bahwa kepuasan investor pada investasi emas meningkat ketika harga emas menunjukkan tren naik. Faktor ini juga meningkatkan minat investor untuk melakukan diversifikasi atau penambahan investasi.

b. Kepuasan terhadap Kemudahan dan Kelancaran Proses

Kemudahan dan kelancaran proses investasi melalui BSI Cicil Emas menjadi salah satu aspek kepuasan bagi nasabah mengambil Cicil Emas. Proses yang lancar dan minim kendala memberikan rasa nyaman dan kepercayaan bagi nasabah, sehingga membuat mereka puas dengan layanan yang diterima.

Andika Putra menyatakan bahwa pengalamannya dalam mencicil emas di BSI sangat memuaskan, dengan proses yang lancar tanpa hambatan berarti. Ia juga menambahkan bahwa cicilan emasnya sudah lunas, sehingga saat ini ia memiliki 10 gram emas sebagai hasil investasinya. Fasihka juga mengungkapkan kebahagiaannya selama berinvestasi di BSI Cicil Emas. Menurutnya, proses investasi berjalan dengan lancar dan mudah, tanpa adanya kendala yang mengganggu.

“...Kalau untuk pengalamannya cukup memuaskan,...” (Wawancara Andika Putra)

“Pengalaman melakukan investasi di BSI ya senang banget happy....” (Wawancara Fasihka)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemudahan dan kelancaran proses menjadi salah satu faktor yang bisa membuat para nasabah merasa puas. Proses yang lancar, minim kendala, dan pengalaman yang positif bisa membuat nasabah merasa nyaman dan percaya untuk melanjutkan atau bahkan meningkatkan nilai investasinya. Penelitian Khasanah (2022) menegaskan bahwa produk BSI Cicil Emas dapat menjadi solusi bagi masyarakat untuk berinvestasi emas dengan proses yang cukup relatif mudah dan cepat.

c. Kepuasan Terhadap Potensi Keuntungan Jangka Panjang

Nasabah menyadari bahwa investasi emas membutuhkan kesabaran untuk mendapatkan hasil maksimal, menekankan bahwa investasi emas bukan untuk kebutuhan jangka pendek, tetapi lebih pada perencanaan keuntungan jangka panjang. sehingga mereka merasa puas dengan keamanan dan prospek keuntungan yang ditawarkan.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa pernyataan yang menunjukkan kepuasan terhadap keuntungan jangka panjang adalah :

“...Namun, yang paling penting dalam investasi emas ini adalah kesabaran. Artinya jangan menjual dalam waktu dekat karena investasi emas itu investasi jangka panjang bukan untuk jangka pendek.” (Wawancara Asep Dedi Setiyawan)

“Pengalamannya menyenangkan terus liat banyak nasabah-nasabah yang lain yang sudah melunasi cicilan emasnya dan kemudian banyak yang mengambil lagi,...” (Wawancara Ali Imron)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa potensi keuntungan jangka panjang dari investasi emas menjadi salah satu faktor yang memberikan kepuasan bagi nasabah. BSI Cicil Emas tidak hanya memberikan rasa aman, tetapi juga mendorong kesabaran dalam berinvestasi untuk mencapai keuntungan maksimal di masa depan. Hal ini selaras dengan pendapat Siagian (2025) bahwa Investasi emas memiliki potensi besar sebagai instrumen jangka panjang yang stabil di Indonesia. Keunggulan karakteristik emas yang tahan terhadap inflasi menjadikannya pilihan utama bagi masyarakat yang ingin mempertahankan daya beli dalam jangka panjang.

d. Keselarasan dengan Kemampuan Finansial

Keselarasan program cicil emas BSI dengan kemampuan finansial individu menjadi salah satu faktor yang memberikan kepuasan bagi nasabah. Adanya BSI Cicil Emas memungkinkan para nasabah untuk mengatur angsuran sesuai dengan kapasitas pendapatan mereka, sehingga tidak menimbulkan beban finansial yang berlebihan.

Didi Sofiyandi menekankan bahwa pengalaman mencicil emas melalui BSI terasa menyenangkan karena angsurannya dapat disesuaikan dengan kapasitas finansialnya. Ia merasa nyaman selama proses investasi karena tidak merasa terbebani di luar penghasilan yang dimiliki.

“...kalau memang sesuai dengan kapasitas kemampuan kita ya enjoy-enjoy aja cicil emas itu yang penting intinya jangan membebani diluar dari penghasilan kita.” (Wawancara Didi Sofiyandi)

Fatihatul Ni'mah juga mengungkapkan bahwa ia puas dengan produk cicil emas di BSI karena angsuran yang ringan dan sesuai dengan kemampuannya. Hal ini membuat investasi terasa lebih nyaman dan tidak menjadi tekanan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

“Saya senang bisa melakukan investasi apalagi dengan angsurannya yg sesuai kantong....” (Wawancara Fatihatun Ni'mah)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Fleksibilitas cicilan memungkinkan nasabah untuk tetap menjalankan investasi tanpa merasa terbebani, sehingga meningkatkan kepuasan

terhadap produk BSI Cicil Emas dan menjadikanya pilihan yang nyaman serta dapat diandalkan. Hasil penelitian penelitian Zaelani (2022) menjelaskan bahwa salah satu alasan nasabah mengajukan pembiayaan cicil emas karena fleksibilitas cicilannya yakni tertarik untuk memiliki emas namun tidak memiliki uang tunai.

e. Kepuasan terhadap Stabilitas Harga Akad

Faktor lain seperti stabilitas harga yang diatur pada awal akad juga bisa memberikan kepuasan kepada nasabah BSI Cicil Emas. Hal ini dikarenakan nasabah merasa bahwa meskipun harga emas mengalami kenaikan selama masa cicilan, jumlah angsuran bulanan tetap sesuai dengan harga yang telah ditetapkan di awal, sehingga memberikan rasa tenang dan nyaman baginya serta merasa semakin puas dengan keputusannya memilih Cicil Emas.

“Sangat puas, karena di BSI untuk program cicil emas kan mengikuti harga akad awal jadi meskipun harga emas naik pada saat proses cicil nabung perbulannya tidak naik, apalagi saat-saat sekarang harga emas sedang naik terus setiap hari jadi tambah puas.” (Wawancara Nadia Safitri)

f. Tantangan dan Potensi Biaya Tambahan

Meskipun BSI Cicil Emas dirasa memberikan banyak kepuasan kepada nasabah, ada juga tantangan yang dirasakan oleh nasabah karena mengambil BSI Cicil Emas, terutama terkait potensi biaya tambahan yang mungkin muncul selama periode cicilan. Kekhawatiran ini muncul karena sifat investasi cicilan yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu, di mana kemungkinan adanya biaya administrasi tambahan menjadi perhatian.

“Selama ini sih nyaman, cuman kan karena ini sistem cicilan untuk beberapa tahun ke depan jadi kita gak tau barangkali ada biaya tambahan atau administrasi lain yang harus kita bayar lagi.” (Wawancara Rizka Firmansyah)

Hal tersebut dapat memengaruhi rasa percaya diri nasabah terhadap Cicil Emas tersebut, terutama jika informasi terkait biaya tambahan tidak disampaikan secara transparan di awal. Oleh karena itu, transparansi terkait biaya dan administrasi tambahan menjadi penting untuk

meningkatkan kepercayaan nasabah dan memastikan kenyamanan dalam berinvestasi.

4. Pandangan terhadap Keberadaan Produk BSI Cicil Emas

a. Meningkatkan Aksesibilitas dan Fleksibilitas dalam Cicilan

Produk BSI Cicil Emas dipandang sangat membantu masyarakat untuk berinvestasi emas secara jangka panjang. Dengan sistem cicilan yang fleksibel, produk ini memungkinkan nasabah untuk memiliki emas tanpa harus membayar secara tunai di awal, sehingga memberikan akses yang lebih luas bagi berbagai kalangan, termasuk mereka dengan penghasilan terbatas.

BSI Cicil Emas memungkinkan nasabah untuk memulai investasi dengan biaya awal yang terjangkau melalui sistem cicilan yang hanya memerlukan uang muka (DP) mulai dari 0% hingga 10%, tergantung kriteria nasabah. Berbagai keuntungan tambahan, seperti promo margin dan fleksibilitas dalam memilih jangka waktu serta berat emas yang sesuai dengan kemampuan finansial juga dirasakan nasabah.

Selain itu, kemudahan lain yang dirasakan adalah pengajuan investasi yang dapat dilakukan melalui aplikasi m-banking, sehingga prosesnya menjadi lebih cepat dan efisien. Sistem cicilan juga dirasa memberikan solusi bagi masyarakat yang tidak memiliki dana besar sekaligus tetapi tetap ingin memiliki emas sebagai bentuk investasi. Emas juga dinilai sebagai aset yang bernilai tinggi untuk jangka panjang, yang dapat dijual atau digadaikan jika diperlukan. Termasuk juga pelayanan dan fasilitas yang mendukung yang dinilai memudahkan.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa pernyataan yang berpandangan produk BSI Cicil Emas meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas dalam cicilan adalah :

“...kita cukup mengeluarkan Dp saja, dp nya ada yang bisa 0% ada yang 10% tergantung dari kriteria nasabah...” (Wawancara Didi Sofiyandi)

“...banyak promo margin dan DP bisa 0%, dan lebih mudah karena sudah bisa pengajuan lewat m-banking.” (Wawancara Nadia Safitri)

“...kalau belum punya dana besar sekaligus bisa dengan mencicil sehingga memudahkan dan gak terasa berat. Emas bisa saya jual atau gadai.” (Wawancara Andika Putra)

“...membantu terutama yang penghasilnya terbatas. Terus di bsi ini selama ini saya puas karena akadnya jelas fasilitasnya juga mendukung.” (Wawancara Ali Imron)

“...bisa di cicil sesuai kemampuan jadi merasa terbantu terutama bagi yang ingin mencicil emas secara terjangkau...” (Wawancara Fasihka)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberadaan produk BSI Cicil Emas memberikan aksesibilitas dan fleksibilitas yang sangat dirasakan oleh banyak nasabah. Dengan DP yang terjangkau, berbagai promo, dan kemudahan dalam proses pengajuan, produk ini membantu masyarakat untuk lebih mudah memiliki emas sebagai bentuk investasi jangka panjang dan membuat investasi emas terasa lebih ringan dan dapat diakses oleh berbagai kalangan.

Temuan penelitian tersebut sama dengan temuan penelitian Nasution et al., (2024). Berdasarkan temuan penelitiannya, menunjukkan bahwa Salah satu aspek yang dihargai oleh nasabah pembiayaan cicil emas di PT Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Stabat adalah kemudahan akses terhadap produk, terutama dalam hal pembayaran cicilan. Dengan adanya fasilitas cicilan, produk ini memberikan kesempatan bagi mereka yang tidak mampu membeli emas secara tunai untuk tetap berinvestasi. Hal ini juga sesuai dengan pandangan Hartono (2019), yang menyatakan bahwa kemudahan akses terhadap produk investasi, terutama dengan opsi cicilan, dapat membuka peluang investasi yang lebih luas bagi masyarakat dengan berbagai latar belakang ekonomi.

b. Stabilitas Nilai dan Keuntungan Emas Sebagai Investasi Jangka Panjang

Emas juga dipandang sebagai investasi jangka panjang yang stabil dan menguntungkan. Banyak nasabah yang merasa bahwa emas adalah investasi yang aman untuk jangka panjang karena nilainya terus naik dari waktu ke waktu. Produk BSI Cicil Emas dirasa bisa menjadi solusi yang

membantu bagi mereka yang ingin berinvestasi emas, terutama untuk tujuan keuangan di masa depan.

Sebagian nasabah berpandangan bahwa emas yang dicicil melalui program BSI dapat digunakan untuk kebutuhan jangka panjang seperti pelunasan haji, dengan nilai yang terus meningkat setiap tahun. Hal ini membuat emas menjadi pilihan yang lebih menguntungkan dibandingkan menyimpan uang tunai, yang nilainya bisa terpengaruh oleh inflasi.

Investasi emas juga dinilai baik kestabilan harganya dibandingkan dengan instrumen investasi lain yang cenderung tidak pasti. Setelah cicilan selesai, emas yang dimiliki juga tetap menjadi aset bernilai tinggi yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan di masa depan.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa pernyataan yang berpandangan Produk BSI Cicil Emas Memberikan Stabilitas Nilai dan Keuntungan Jangka Panjang adalah :

“Sangat membantu sekali mba apalagi saya yang sedang menunggu kursi haji dan sudah berumur sekarang. ... jadi kalau seumpamanya pakai emas itu lebih menguntungkan....” (Wawancara Ahmad Hakam Shidqi)

“...apabila kita berinvestasi dalam bentuk uang 3 tahun ke depan bakalan sama harganya segitu nilai untuk nominal uangnya. Cuman kalau misalkan untuk investasi emas kedepan ke 3 tahun kedepan biasanya akan naik...” (Wawancara Rizka Firmansyah)

“...kedepannya emas kan setiap hari setiap tahun pasti akan ada kenaikan juga, sedangkan untuk investasi kaya yang lain-lain itu untuk kenaikannya agak susah...” (Wawancara Rohmat Hidayat)

“...Jadi, meskipun cicilannya selesai, emasnya bisa tetap jadi aset berharga. Cuma mungkin ga semua orang tahu tentang produk ini.” (Wawancara Fatihatun Ni'mah)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa potensi kenaikan harga emas memberikan rasa aman dan keyakinan kepada nasabah untuk mempersiapkan kebutuhan masa depan. Produk ini juga membantu nasabah memiliki aset bernilai yang dapat diandalkan setelah cicilan selesai, dan menjadikannya tepat apabila untuk perencanaan keuangan jangka panjang.

Temuan penelitian tersebut sama dengan temuan penelitian Nasution et al., (2024). Berdasarkan temuan penelitiannya, menunjukkan bahwa emas

dipandang sebagai aset investasi yang stabil dan aman. Dalam hal fluktuasi nilai mata uang dan inflasi, emas memberikan perlindungan terhadap penurunan daya beli. Stabilitas nilai ini membuat emas menjadi pilihan yang lebih menarik dibandingkan tabungan uang tunai, yang dapat terkena biaya administrasi atau tergerus inflasi

c. Persyaratan Administrasi yang Sederhana

Pandangan lain bahwa BSI Cicil Emas membantu memudahkan untuk berinvestasi adalah kemudahan dalam proses pendaftaran, yang hanya membutuhkan dokumen dasar seperti KTP dan NPWP. Artinya nasabah dapat memulai cicilan emas tanpa harus melewati proses yang rumit. Hal ini membuat BSI Cicil Emas dipandang lebih praktis dan efisien.

“... saya merasa sangat terbantu terlebih dari segi persyaratan ya yang cukup mudah tidak memerlukan banyak dokumen, hanya dengan ktp dan npwp saja kita sudah bisa melakukan cicil emas jadi lebih praktis.”
(Wawancara Asep Dedi Setiyawan)

5. Niat Melanjutkan Investasi

a. Komitmen Penuh untuk Melanjutkan Investasi

Banyak nasabah yang menunjukkan komitmen penuh untuk melanjutkan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas. Mereka melihat emas sebagai instrumen investasi yang cenderung naik setiap tahun, memberikan rasa aman dan kepercayaan akan potensi keuntungan jangka panjang.

Tren investasi emas yang semakin populer di era saat ini juga mendorong banyak orang untuk menjadikannya pilihan utama dalam perencanaan keuangan. Investasi emas juga tidak hanya menguntungkan secara pribadi, tetapi juga bermanfaat untuk kebutuhan keluarga di masa depan, seperti mendukung pendidikan anak atau perencanaan pelunasan haji sehingga perlu dilanjutkan.

Selain itu, emas juga dianggap lebih fleksibel dibandingkan aset lain seperti tanah, karena mudah dijual atau digadaikan saat kebutuhan mendesak. tanpa proses yang rumit. Komitmen komitmen inilah

mencerminkan keyakinan yang kuat terhadap emas sebagai aset berharga yang relevan dan strategis untuk masa depan.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa pernyataan yang menunjukkan komitmen penuh untuk melanjutkan investasi emas adalah :

“...investasi emas memang sangat menguntungkan karena dinamikanya kan emas cenderung naik terus nih...” (Wawancara Didi Sofiyandi)

“Sangat ingin sih soalnya kalau di lihat-lihat di masa mendatang itu emas nya kan naik terus nih meningkat, dan kalau emas itu kan harta yang gampang dijual...” (Wawancara Ahmad Hakam Shidqi)

“...sangatlah besar yah karena di era sekarang emang sedang marak sekali terkait untuk cicil emas...” (Wawancara Rizka Firmansyah)

“Niat saya sih 100%, soalnya ini bukan cuma untuk diri saya sendiri, tapi juga buat keluarga nantinya.....” (Wawancara Rohmat Hidayat)

“Tentu saja sangat ingin berinvestasi lagi, mengingat emas juga instrumen yang mudah ditransaksikan atau dicairkan dengan uang cash....” (Wawancara Nadia Safitri)

“Niat saya untuk terus ngambil cicilan emas besar banget sih mba. Karena Salah satu alasan utamanya adalah karena saya ingin menggunakan hasil investasi ini untuk memberangkatkan kedua orang tua pergi haji.” (Wawancara Andika Putra)

“Keinginannya sih terus mba. Soalnya, saya melihat investasi emas ini bisa dijadikan semacam program untuk mendukung kebutuhan finansial keluarga....” (Wawancara Ali Imron)

“100% niat untuk berinvestasi emas di bsi, karena cocok.” (Wawancara Fasihka)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa niat melanjutkan investasi emas di BSI sangat kuat di kalangan nasabah. Mereka mengapresiasi stabilitas dan keuntungan emas, serta fleksibilitasnya sebagai aset yang mudah dicairkan. Selain itu, alasan pribadi seperti mendukung kebutuhan keluarga, pendidikan anak, atau memberangkatkan orang tua ke Tanah Suci menjadi motivasi utama yang memperkuat komitmen mereka untuk melanjutkan investasi emas di masa mendatang.

Hal ini sesuai dengan pandangan Markowitz (2020) dalam teori persepsi risiko dan keuntungan yang menjelaskan bahwa keputusan untuk melanjutkan investasi bergantung pada persepsi individu terhadap risiko dan keuntungan. Jika investasi emas dirasakan memiliki risiko rendah dan menawarkan keuntungan yang stabil, individu akan cenderung

melanjutkan investasi. Selain itu, Penelitian oleh Sjahrudin et al. (2023) menganalisis niat investasi menggunakan TPB, yang meliputi sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu cenderung memiliki niat investasi yang lebih kuat karena merasa investasi tersebut menguntungkan dan sesuai dengan kebutuhan.

b. Melanjutkan dengan Pertimbangan (Tidak Sepenuhnya Lanjut)

Terdapat nasabah yang memiliki niat besar untuk melanjutkan investasi emas melalui program BSI Cicil Emas, namun dengan catatan bahwa keputusan tersebut akan disesuaikan dengan kondisi finansial mereka di masa mendatang. Asep Dedi Setiyawan mengungkapkan bahwa ia memiliki niat yang besar untuk melanjutkan investasi emas. Namun, ia juga menyadari pentingnya mengukur kemampuan finansial ke depan sebelum mengambil keputusan lebih lanjut. Selama pendapatannya memungkinkan untuk mendukung cicilan emas, ia akan terus melanjutkan investasi tersebut. Hal ini menunjukkan pertimbangan realistis terkait kemampuan finansial yang menjadi faktor penentu keputusan.

“Besarnya sih niat untuk mengambil cicil emas. Tinggal nanti mengukur dalam artian mengukur pendapatan ke depan cukup atau enggak untuk melanjutkan....” (Wawancara Asep Dedi Setiyawan)

Ada juga nasabah yang memiliki niat untuk melanjutkan investasi emas, namun masih mempertimbangkan alternatif investasi lain yang mungkin lebih sesuai dengan kebutuhan atau memberikan hasil yang lebih cepat. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan untuk melanjutkan investasi emas tidak selalu final dan dapat dipengaruhi oleh kondisi keuangan dan dinamika pasar di masa depan.

“...tapi liat kondisi keuangan kedepan bagaimana terus pergerakan harga emas kedepan bagaimana. Apakah nanti akan geser ke alternatif investasi lain yang lebih cepat hasilnya atau enggak.” (Wawancara Fatihatun Ni'mah)

Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif,

dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks ini, sikap terhadap investasi emas menunjukkan bahwa nasabah memiliki niat kuat untuk melanjutkan investasi emas karena nilai positif yang dirasakan, seperti stabilitas dan keamanannya. Namun, kontrol perilaku yang dirasakan menunjukkan nasabah mempertimbangkan kemampuan finansial mereka di masa depan sebagai faktor utama dalam keputusan untuk melanjutkan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kontrol atas sumber daya dan peluang sangat memengaruhi keputusan kelanjutan berinvestasi. (Ajzen, 2020)

6. Faktor yang Mempengaruhi Niat untuk Berlanjut/Berhenti Investasi Emas

a. Faktor Keuangan Pribadi

Faktor keuangan pribadi menjadi faktor utama dalam menentukan lanjut atau tidaknya investasi emas. Stabilitas pendapatan, kebutuhan mendadak, dan situasi finansial secara keseluruhan menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh para nasabah dalam menentukan keberlanjutan investasi mereka.

Rizka Firmansyah merasa selama cicilan emas bisa berjalan lancar tanpa gangguan pengeluaran besar, ia akan terus melanjutkan investasinya. Sementara itu, Andika Putra menambahkan bahwa tren harga emas yang terus naik membuatnya semakin termotivasi untuk berinvestasi, bahkan ia berencana meningkatkan nominal cicilan jika pendapatannya tetap stabil.

“Selama saya masih bisa nyicil dengan lancar dan gak ada pengeluaran mendadak yang besar, saya pasti lanjut untuk investasi emas.”
(Wawancara Rizka Firmansyah)

“Kalau penghasilan saya tetap lancar dan melihat tren harga emas yang terus naik, gak ada kepikiran untuk berhenti...” (Wawancara Andika Putra)

Namun, beberapa nasabah seperti Asep Dedi Setiyawan dan Rohmat Hidayat cenderung lebih mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum melanjutkan investasi. Asep menyebut bahwa jika pendapatan menurun, ia mungkin akan kesulitan melanjutkan cicilan emas. Rohmat juga menjelaskan bahwa jika kondisi keuangan keluarga sedang sulit atau harga

emas turun, ia akan mempertimbangkan untuk menunda atau berhenti sementara dari investasi.

“...kalau lagi turun dan sebagainya kan tentu akan berimbas terhadap program cicil emas itu.” (Wawancara Asep Dedi Setiyawan)

“...misalkan ada keadaan tertentu, kayak kondisi keuangan keluarga atau diri sendiri yang lagi nggak memungkinkan dan harga emasnya itu turun ya pasti saya akan pertimbangin untuk berhenti dulu atau mungkin menunda.” (Wawancara Rohmat Hidayat)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor keuangan pribadi menjadi salah satu penentu utama dalam keberlanjutan investasi emas. Jika keuangan stabil dan harga emas cenderung naik, banyak yang ingin melanjutkan investasi. Namun, kebutuhan mendadak atau kondisi keuangan yang kurang baik dapat membuat nasabah mempertimbangkan untuk berhenti atau menunda investasi. Hal ini berkaitan dengan *Theory of Planned Behavior* atas kontrol perilaku yang dirasakan. Stabilitas keuangan pribadi menjadi faktor yang memengaruhi persepsi individu terhadap kemampuan untuk terus melanjutkan cicilan emas, terutama jika pendapatan stabil dan kebutuhan mendadak tidak mengganggu. (Ajzen, 2020)

b. Stabilitas Harga Emas

Stabilitas harga emas menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi niat nasabah untuk melanjutkan atau berhenti berinvestasi. Harga emas yang cenderung stabil dan terus naik dari waktu ke waktu memberikan rasa aman kepada para nasabah, sehingga mereka cenderung tetap berkomitmen untuk melanjutkan investasi.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa pernyataan terkait stabilitas harga emas sebagai faktor lanjut/berhenti investasi emas adalah :

“Kalau seumpamanya emas harganya jatuh itu bisa jadi faktor yang bikin saya untuk berhenti...” (Wawancara Ahmad Hakam Shidqi)

“...saya pernah punya cicil emas dulu harganya masih 800.000 per gram kalau tidak salah sekarang sudah 1.400.000 sekian ada kenaikan 600.000...” (Wawancara Didi Sofiyandi)

“...saya sudah merasakan sendiri untuk emas kan lebih menguntungkan untuk investasi stabil dan terus naik dari waktu ke waktu.” (Wawancara Ali Imron)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengalaman melewati kenaikan harga emas menciptakan keyakinan bahwa investasi emas adalah pilihan yang tepat untuk jangka panjang, mengingat kecilnya kemungkinan harga emas mengalami penurunan drastis. Penelitian Hidayana & Indriani (2023) menunjukkan bahwa keyakinan nasabah terhadap emas sebagai instrumen yang stabil dan menguntungkan meningkat seiring dengan pengalaman mereka terhadap kenaikan harga emas. Artinya cenderung lebih berkomitmen untuk melanjutkan investasi emas jika mereka melihat bukti langsung dari kenaikan harga.

c. Kesesuaian dan Manfaat Jangka Panjang

Kesesuaian program cicil emas dengan kebutuhan dan kemampuan investasi nasabah, serta manfaat jangka panjangnya, dapat menjadi faktor yang mendorong niat untuk terus melanjutkan investasi. Nadia Safitri menegaskan bahwa hingga saat ini tidak ada faktor yang mengurangi niatnya untuk melanjutkan investasi emas melalui program cicil emas. Ia merasa bahwa program ini paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya dalam berinvestasi, sehingga menjadi pilihan yang ideal.

“...cicil emas ini yang paling cocok dengan kebutuhan dan kemampuan investasi saya.” (Wawancara Nadia Safitri)

Fasihka juga menyatakan bahwa ia berkomitmen untuk terus melanjutkan investasi emas, karena merasakan manfaat jangka panjang yang dapat mendukung masa depannya. Komitmen ini diperkuat oleh keyakinannya bahwa investasi emas adalah salah satu bentuk investasi yang stabil dan bermanfaat.

“...saya ngerasa investasi emas ini bermanfaat untuk masa depan...” (Wawancara Fasihka)

d. Target Investasi yang Tercapai

Beberapa nasabah mempertimbangkan untuk berhenti berinvestasi emas setelah target investasi mereka tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan investasi emas tidak hanya bergantung pada faktor finansial

atau fluktuasi harga, tetapi juga pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sejak awal.

“Kalau sudah sesuai kebutuhan, artinya target jumlah emas sudah tercapai dan kiranya cukup buat jaga jaga di masa depan mungkin akan berhenti dulu.” (Wawancara Fatihatun Ni'mah)

Tabel 4. 1

**Analisis Perilaku Masyarakat dalam Berinvestasi Emas Melalui Produk BSI
Cicil Emas**

Aspek	Temuan Utama	Kesimpulan
Proses Pengambilan Keputusan	Kenaikan harga emas	Memutuskan karena melihat harga emas yang terus mengalami kenaikan
	Pertimbangan Finansial	Memutuskan karena program cicilan emas sesuai dengan kemampuan finansial tanpa membebani
	Pengaturan jangka panjang	Memutuskan karena emas cocok untuk kebutuhan investasi jangka panjang dengan risiko minimal.
	Kepraktisan program	Memutuskan karena proses investasi emas sederhana, cepat, dan tidak memerlukan banyak dokumen.
	Manfaat Tambahan	Memutuskan karena emas tidak hanya untuk investasi, tetapi juga memberikan nilai estetika pribadi.
Faktor Memilih BSI Cicil Emas	Kepastian Harga (Locking Price)	BSI Cicil Emas memberikan kepastian harga di awal akad, melindungi nasabah dari fluktuasi.
	Nilai Likuiditas	BSI Cicil Emas menawarkan likuiditas tinggi, memungkinkan emas dijual atau digadaikan dengan mudah.
	Fleksibilitas dan Keterjangkauan Cicilan	BSI Cicil Emas memungkinkan nasabah mencicil dengan nominal yang terjangkau sesuai kemampuan.

	Kemudahan dan Keamanan Proses Investasi	BSI Cicil Emas memberikan kemudahan melalui proses yang sederhana dan diawasi langsung oleh bank.
	Tujuan Spesifik dan Nilai Simbolik	BSI Cicil Emas membantu mencapai tujuan khusus seperti persiapan mahar nikah
Pengalaman Investasi BSI Cicil Emas	Keuntungan harga emas	Puas karena keuntungannya nyata dari kenaikan harga emas selama masa investasi.
	Kemudahan dan kelancaran proses	Puas karena proses investasi berjalan lancar dan mudah tanpa kendala berarti.
	Potensi keuntungan jangka panjang	Puas karena emas memberikan prospek keuntungan jangka panjang yang stabil.
	Keselarasan dengan kemampuan finansial	Puas karena cicilan emas sesuai dengan kemampuan finansial tanpa membebani.
	Tantangan dan Potensi Biaya Tambahan	Kekhawatiran adanya potensi biaya tambahan selama masa cicilan.
Pandangan terhadap BSI Cicil Emas	Meningkatkan Aksesibilitas dan Fleksibilitas	Mempermudah berinvestasi karena memungkinkan cicilan dengan DP yang terjangkau.
	Stabilitas Nilai Emas dan Keuntungan Jangka Panjang	Mempermudah berinvestasi karena nilai yang stabil dan terus meningkat dari waktu ke waktu serta bisa digunakan untuk tujuan tertentu
	Pesyaratan Administasi yang sederhana	Mempermudah berinvestasi karena hanya membutuhkan dokumen dasar seperti KTP dan NPWP.
Niat Melanjutkan Investasi	Komitmen Penuh	Keniatan lanjut investasi karena investasi emas dianggap tepat dan menguntungkan
	Melanjutkan dengan Pertimbangan	Keniatan lanjut investasi tetapi bergantung pada kondisi keuangan dan kebutuhan masa depan.

Faktor Keberlanjutan Investasi	Faktor Keuangan Pribadi	Faktor keberlanjutan investasi bergantung pada stabilitas pendapatan dan kebutuhan finansial mendadak.
	Stabilitas Harga Emas	Faktor keberlanjutan investasi bergantung pada keyakinan terhadap tren harga emas yang terus meningkat.
	Kesuaian dan Manfaat Jangka Panjang	Faktor keberlanjutan investasi bergantung pada relevansi program cicilan dengan kebutuhan dan tujuan masa depan.
	Target Investasi Yang Tercapai	Faktor keberlanjutan investasi bergantung pada pencapaian jumlah emas sesuai target nasabah.

D. Analisis Perilaku Masyarakat dalam Berinvestasi Emas melalui BSI Cicil Emas dengan menggunakan Pendekatan *Theory of Planned Behavior*

1. Sikap Terhadap Perilaku Investasi Emas Melalui BSI Cicil Emas

a. Pandangan dan Sikap terhadap Investasi Emas Melalui BSI Cicil Emas

Mayoritas nasabah memiliki sikap dan pandangan yang positif terhadap investasi emas termasuk melalui BSI Cicil Emas. Hal ini dikarenakan emas dianggap sebagai instrumen investasi yang stabil, tahan terhadap inflasi, dan memiliki kecenderungan nilai yang meningkat dalam jangka panjang. Didi Sofiyandi dan Rizka Firmansyah menekankan bahwa skema cicilan emas memberikan keuntungan tambahan karena emas yang dibeli dihitung berdasarkan harga saat ini, sementara nilainya di masa depan diproyeksikan meningkat.

“...sangat menguntungkan karena bsi itu membelikan emas terlebih dahulu dengan harga hari ini dicicil selama 5 tahun,...” (Wawancara Didi Sofiyandi)

“Itu sangat positif dan menguntungkan karena kita bisa berinvestasi dalam jangka panjang dengan harga yang dihitung dengan harga emas sekarang...” (Wawancara Rizka Firmansyah)

Poin penting lainnya adalah emas dipandang sebagai instrumen investasi yang aman dan dapat diandalkan untuk masa depan, seperti yang dijelaskan oleh Andika Putra dan Ali Imron. Mereka melihat investasi emas sebagai bentuk perlindungan nilai aset, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu. Pendapat Fasihka dan Fatihatun Ni'mah juga menyoroti stabilitas harga emas yang membuatnya lebih yakin dibandingkan menyimpan uang di tabungan biasa.

“...emas itu investasi yang stabil dan tahan terhadap inflasi. Jadi seperti pelindung nilai uang kalau inflasi naik, nilai emas tetap bertahan....”
(Wawancara Andika Putra)

“...menabung melalui investasi emas itu banyak keuntungan. Jadi, menurut saya, emas itu bentuk investasi yang aman dan insyallah berguna untuk masa depan.” (Wawancara Ali Imron)

“...Selain nilainya yang cenderung naik terus dari waktu ke waktu, emas juga bisa jadi tabungan yang aman buat jangka panjang...” (Wawancara Fasihka)

“...nilainya selalu lebih baik dibandingkan menyimpan uang di tabungan biasa.” (Wawancara Fatihatun Ni'mah)

Di sisi lain, ada beberapa pandangan dari nasabah bahwa investasi emas adalah langkah yang positif, tetapi memandang keuntungan investasi emas melalui cicilan ini lebih bersifat aman dan stabil dengan menghindari risiko tinggi demi menjaga nilai investasi. Asep Dedi Setiyawan dan Ahmad Hakam Shidqi mengungkapkan bahwa keuntungan emas tidak signifikan untuk tujuan jangka pendek. Menurut mereka, investasi emas lebih cocok sebagai langkah perlindungan nilai aset dibanding untuk menghasilkan keuntungan besar. Nadia Safitri menambahkan bahwa jika tujuan investasi adalah untuk hasil cepat, emas kurang kompetitif dibandingkan dengan instrumen seperti reksa dana atau saham.

“...jadi sebenarnya cicil emas itu tidak bikin kita kaya, tapi untuk melindungi aset kita....” (Wawancara Asep Dedi Setiyawan)

“...Tapi kalo menguntungkan lebih aman dan untung buat jangka panjang, keuntungan jangka pendeknya kecil.” (Wawancara Ahmad Hakam Shidqi)

“... kurang menguntungkan kalau tujuan investasi kita untuk hasil jangka pendek. Nilainya naik, tapi gak secepat investasi lain kaya reksa dana atau saham.” (Wawancara Nadia Safitri)

Menurut Ajzen (2020) pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) menempatkan sikap terhadap perilaku sebagai komponen yang memengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), attitude toward the behavior atau sikap terhadap perilaku merupakan evaluasi positif atau negatif individu terhadap suatu tindakan yang ingin dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sikap nasabah terhadap investasi emas melalui BSI Cicil Emas sangat positif. Berdasarkan pendekatan TPB, sikap positif nasabah terhadap investasi emas melalui BSI Cicil Emas dipengaruhi oleh keyakinan akan stabilitas harga, keamanan sebagai instrumen investasi, keuntungan jangka panjang dan kemudahan akses melalui skema cicilan. Meskipun terdapat pandangan mengenai tingkat keuntungan yang tidak terlalu besar, nasabah tetap memandang emas sebagai pilihan investasi yang stabil dan bernilai. Sikap ini berperan besar dalam membentuk niat nasabah untuk berinvestasi, mendukung pelaksanaan perilaku investasi emas melalui BSI Cicil Emas.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah & Ardyansyah (2023). Berdasarkan hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa semakin positif respon sikap investasi yang dimiliki nasabah maka akan semakin positif minat yang ditunjukkan dan perilaku dalam melakukan investasi melalui pembiayaan BSI cicil emas.

b. Keuntungan, Keyakinan Dan Ketepatan Terhadap Investasi Emas

Hasil wawancara menunjukkan pandangan positif dari para nasabah yang merasa yakin bahwa investasi emas adalah investasi yang menguntungkan dan tepat. Keyakinan ini didasarkan dan didukung oleh beberapa faktor seperti :

Pertama, keyakinan yang didasarkan atas stabilitas dan kenaikan nilai emas. Didi Sofiyandi dan Fasihka percaya bahwa emas adalah instrumen investasi yang stabil dan nilainya terus meningkat seiring

waktu, memberikan keuntungan yang jelas dibandingkan dengan menyimpan uang tunai.

Didi Sofiyandi menyebut bahwa nilai tukar rupiah cenderung menurun seiring waktu, sedangkan emas mengalami kenaikan nilai yang signifikan, memberikan keuntungan yang luar biasa terutama jika dibeli melalui cicilan dengan harga hari ini. Fasihka Menekankan stabilitas nilai emas, yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga fleksibel karena mudah dijual atau digadai jika membutuhkan uang secara mendadak.

“... kalau emas kita belikan harga emas hari ini per 1.400.000 kedepan kan emas terus naik, 5 tahun kedepan meningkat keuntungannya ya seperti itu.” (Wawancara Didi Sofiyandi)

“...Keuntungan dari investasi emas sih nilainya yang stabil dan juga emas gampang dijual atau digadai kalau butuh uang mendadak....” (Wawancara Fasihka)

Kedua, keyakinan yang didasarkan atas sifat emas yang tahan inflasi. Asep Dedi Setiyawan dan Ali Imron melihat emas sebagai aset yang tahan terhadap inflasi, menurut mereka emas dapat menjaga nilai kekayaan meskipun terjadi penurunan daya beli mata uang atau krisis ekonomi.

Asep Dedi Setiyawan menganggap emas sebagai aset yang tepat untuk melindungi nilai dari inflasi, karena nilainya tidak akan tergerus dan justru cenderung stabil serta naik. Ali Imron mengibaratkan emas sebagai asuransi keuangan yang menjaga nilai aset dari dampak inflasi atau krisis ekonomi, sehingga menjadikannya emas sebagai pilihan investasi utama.

“... kalau kita simpan uang dalam bentuk uang, lama-lama nilainya bisa tergerus inflasi, tapi kalau disimpan dalam bentuk emas, insyaallah nilainya nggak akan kemakan inflasi cenderung stabil dan naik.” (Wawancara Asep Dedi Setiyawan)

“... emas itu sama kayak asuransi keuangan. Kalau ada inflasi atau krisis kan uang kita bisa tergerus nilainya. Tapi kalau emas tetap stabil, bahkan bisa jadi lebih berharga...” (Wawancara Ali Imron)

Ketiga, keyakinan yang didasarkan atas manfaat jangka panjang emas. Rizka Firmansyah menyatakan bahwa investasi emas adalah alternatif unggulan untuk tabungan pendidikan anak dan biaya pensiun,

karena meskipun keuntungannya tidak langsung terasa, ia yakin emas memberikan manfaat jangka panjang yang berkelanjutan.

“Buat saya, emas itu investasi masa depan. Saya investasi emas kan salah satu alasannya buat tabungan pendidikan anak dan biaya pensiun nanti....” (Wawancara Rizka Firmansyah)

Keempat, keyakinan yang didasarkan atas kesesuaiannya dengan prinsip syariah. Rohmat Hidayat meyakini bahwa investasi emas melalui BSI sesuai dengan ajaran agama, bebas riba, dan berbasis prinsip syariah, sehingga memberikan kenyamanan tambahan dalam berinvestasi.

“Kalau saya sih melihatnya emas itu kan jelas sesuai syariah, BSI juga bank yang berbasis dengan prinsip syariah...” (Wawancara Rohmat Hidayat)

Kelima, keyakinan yang didasarkan atas jenis investasi yang aman dan minim Risiko. Nadia Safitri dan Fatihatun Nimah yakin pada keamanan dan minimnya risiko investasi emas, terutama karena emas memiliki bentuk fisik yang nyata dan menghadirkan rasa aman sebagai cadangan keuangan. Nadia Safitri menganggap emas sebagai investasi minim risiko yang aman, dengan tujuan utama untuk jangka panjang, meskipun ia mengakui bahwa keuntungannya mungkin tidak sebesar instrumen lain. Fatihatun Ni'mah Menyatakan bahwa investasi emas memberikan rasa aman karena bentuknya fisik dan nyata, sekaligus mendorong kedisiplinan dalam menabung.

“... Investasi emas itu kan minim risiko terus aman karena kita punya barang fisiknya dan tujuannya juga untuk jangka panjang.” (Wawancara Nadia Safitri)

“Kalau emas kan sudah terbukti ya mba sejak dulu, terus juga kalau punya atau investasi emas itu lebih tenang dan aman karena kaya kita punya cadangan keuangan terus bentuknya nyata....” (Wawancara Fatihatun Ni'mah)

Keenam, keyakinan yang didasarkan atas pengalamannya sebagai bukti nyata. Andika Putra dan Ahmad Hakam Shidqi mendasarkan keyakinan mereka pada pengalaman nyata mengenai kenaikan harga emas dari waktu ke waktu, yang membuktikan bahwa emas adalah investasi yang stabil dan menguntungkan.

Andika Putra menyebutkan bahwa ia telah menyaksikan sendiri grafik harga emas yang terus naik setiap tahun, memperkuat keyakinannya bahwa emas adalah instrumen investasi yang aman dan andal. Ahmad Hakam Shidqi menjelaskan bahwa pengalaman pribadinya melihat kenaikan harga emas sejak muda membuktikan bahwa emas adalah pilihan investasi yang menguntungkan dan sesuai dengan anjuran agama.

“Saya udah ngalamin sendiri kalo grafik harga emas selalu naik setiap tahunnya nah dari situ saya yakin kalau emas itu investasi yang aman...”
(Wawancara Andika Putra)

“... dari jaman saya muda itu kan emas masih murah-murah harganya, nah sekarang kok lumayan harganya pas saya umurnya sudah segini...”
(Wawancara Ahmad Hakam Shidqi)

Menurut Ajzen (2020), dalam *Theory of Planned Behavior (TPB)* salah satu elemen utama yang memengaruhi sikap terhadap perilaku adalah *behavioral beliefs* atau keyakinan individu mengenai konsekuensi dari tindakan tertentu. Dalam konteks investasi emas melalui BSI Cicil Emas, keyakinan bahwa investasi emas adalah langkah yang tepat menjadi dasar pembentukan sikap positif terhadap perilaku tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki berbagai alasan yang mendukung keyakinan mereka terhadap investasi emas melalui BSI Cicil Emas. Alasan tersebut mencakup stabilitas nilai, ketahanan terhadap inflasi, manfaat jangka panjang, kesesuaian dengan prinsip syariah, keamanan, serta bukti nyata dari pengalaman sebelumnya. Meskipun setiap nasabah memiliki alasan keyakinan yang berbeda, semuanya sepakat bahwa investasi emas adalah pilihan yang aman dan menguntungkan untuk menjaga dan meningkatkan nilai aset mereka. Dengan kata lain, *behavioral beliefs* memainkan peran penting dalam membentuk sikap positif yang mendorong masyarakat untuk memilih investasi emas melalui BSI Cicil Emas.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum (2024). Berdasarkan penelitiannya, sikap positif yang dimiliki oleh individu, terutama terkait keyakinan akan keuntungan dan

manfaat investasi, terbukti meningkatkan minat serta mendukung keputusan untuk berpartisipasi dalam cicil emas.

2. Norma Subjektif Terhadap Investasi Emas Melalui BSI Cicil Emas

a. Dukungan dari Orang Sekitar

Mayoritas nasabah menyatakan bahwa keluarga inti memberikan dukungan penuh terhadap keputusannya untuk berinvestasi emas melalui BSI Cicil Emas. Dukungan ini tidak hanya berasal dari pasangan, tetapi juga dari anak-anak dan orang tua. Didi Sofiyandi, Rizka Firmansyah dan Ali Imron menekankan bahwa keluarganya memahami investasi emas sebagai langkah yang baik dan memahami pentingnya investasi emas sebagai cara untuk mempersiapkan kebutuhan masa depan, seperti pendidikan anak dan menjaga nilai aset keluarga.

“Kalau dukungan memang ada salah satunya utama dari keluarga dulu keluarga inti, ... masa depan anak juga harus diperhatikan dari sekarang melalui investasi emas.” (Wawancara Didi Sofiyandi)

“Alhamdulillah di keluarga kami ya mba untuk saya pribadi sudah disetujui dan sangat mendukung. ... Makanya dari keluarga mendukung penuh terkait untuk investasi emas.” (Wawancara Rizka Firmansyah)

“Tentu mendapat dukungan karena keluarga juga berpandangan yang sama kalau investasi emas ini baik.” (Wawancara Ali Imron)

Asep Dedi Setiyawan juga menyebutkan bahwa dukungan dari pasangan dalam keluarga sangat besar, terutama karena investasi emas dianggap sebagai langkah strategis untuk mempertahankan aset keluarga dalam jangka panjang. Ahmad Hakam Shidqi menambahkan bahwa dukungan dari istrinya menjadi salah satu faktor motivasi utama, mengingat istri juga memahami manfaat emas sebagai investasi yang stabil dan menguntungkan.

“Sangat didukung terutama oleh pasangan dalam keluarga karena memang semuanya itu di investasikan untuk keluarga nantinya...” (Wawancara Asep Dedi Setiyawan)

“Saya mendapat dukungan dari istri saya, karena istri saya memang suka emas. Dia juga setuju kalau investasi emas itu bagus untuk masa depan, jadi dia mendukung keputusan saya untuk berinvestasi.” (Wawancara Ahmad Hakam Shidqi)

Rohmat Hidayat dan Nadia Safitri, mengungkapkan bahwa orang tua mereka sangat mendukung keputusan investasi emas. Dukungan ini seringkali diiringi dengan nasihat bahwa membeli emas adalah cara yang tepat untuk melindungi nilai aset di masa depan. Hal ini menunjukkan adanya kebiasaan dalam masyarakat yang percaya bahwa emas adalah investasi yang aman dan sudah dipercaya sejak lama.

“Kalau orang tua sih malah semangat dan ngeiyain banget ya mba waktu tahu saya mau mulai investasi.” (Wawancara Rohmat Hidayat)

“Iya, keluarga saya sangat mendukung. Mereka sering bilang, Kalau ada uang lebih, mending beli emas buat jaga-jaga.” (Wawancara Nadia Safitri)

Fasihka secara khusus menyebut bahwa anaknya mendukung keputusan untuk berinvestasi emas dan bahkan membantu dengan memberikan informasi tentang skema cicilan emas di BSI. Hal ini menunjukkan adanya kerja sama dan kesepakatan bersama di dalam keluarga dalam membuat keputusan investasi emas.

“Iya mendapat dukungan terutama dari suami saya dan anak saya... Anak saya yang ngasih tau bahwa di BSI ada cicil emas terus dikasih tau keuntungan dan prosesnya.” (Wawancara Fasihka)

Meskipun dukungan keluarga inti menjadi yang paling dominan, namun terdapat nasabah yang juga mendapat dukungan secara tidak langsung. Fatihatun Ni'mah mencatat bahwa lingkungan sekitar secara tidak langsung memberikan dukungan. Hal ini disebabkan oleh tren umum di masyarakat yang menganggap emas sebagai investasi aman.

“Kalau di Lingkungan saya rata rata secara ga langsung setuju sih karena banyak yang melakukan juga kalau emas itu investasi yang aman.” (Wawancara Fatihatun Ni'mah)

Sebaliknya, Andika Putra mencatat bahwa meskipun ia menerima dukungan dari keluarga inti, ia tidak terlalu bergantung pada dukungan lingkungan karena kepercayaannya yang kuat terhadap emas sebagai instrumen investasi yang aman.

“Dukungan sih paling dari keluarga inti aja ya mba, terus juga saya juga gak terlalu peduli dapat dukungan atau enggak. Karena saya percaya emas itu aman buat investasi atau masa depan.” (Wawancara Andika Putra)

Menurut Ajzen (2020), Norma Subjektif dalam TPB merujuk pada persepsi individu terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Teori TPB menegaskan bahwa individu lebih cenderung melakukan perilaku tertentu ketika orang-orang yang dianggap signifikan (*significant others*) memberikan dukungan positif terhadap perilaku tersebut dan individu termotivasi untuk memenuhi ekspektasi atau memperoleh persetujuan dari mereka.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang kuat, terutama dari keluarga inti, berperan besar dalam menciptakan norma subjektif yang positif terhadap investasi emas melalui BSI Cicil Emas. Hal ini sejalan dengan teori bahwa dukungan dari pihak yang signifikan akan memotivasi individu untuk berperilaku sesuai dengan norma yang diterima. Lingkungan yang turut mendukung serta keyakinan individu semakin memperkuat validasi bahwa investasi emas adalah keputusan yang tepat.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah & Ardyansyah (2023). Berdasarkan hasil analisis penelitiannya, menunjukkan bahwa semakin kuat dukungan yang timbul dari lingkungan nasabah sebagai bentuk norma subjektif maka akan semakin kuat pula minat dan keputusan investasi yang terbentuk dalam diri seseorang. Hasil penelitian Rahmawati & Nurohman (2024) menjelaskan bahwa jika calon investor merasa didukung oleh orang-orang di sekitarnya untuk berinvestasi, mereka akan lebih cenderung untuk mengambil keputusan investasi.

b. Pengaruh Perilaku Orang Lain

Pengaruh perilaku orang lain menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan investasi emas melalui BSI Cicil Emas. Asep Dedi Setiyawan dan Nadia Safitri mengungkapkan bahwa teman-teman dan keluarga mereka yang sudah berinvestasi emas melalui BSI Cicil Emas ini memberikan dorongan kepercayaan dan keyakinan tambahan. Perilaku keputusan orang lain menunjukkan dan merasakan manfaat nyata dari

cicilan emas, seperti kemudahan memiliki emas tanpa perlu membayar penuh di awal.

“Banyak orang di sekitar saya yang juga berinvestasi emas melalui produk bsi cicil emas kaya keluarga juga ada yang cicil emas terus teman-teman juga ada...” (Wawancara Asep Dedi Setiyawan)

“Teman-teman saya juga banyak yang investasi emas lewat BSI. Mereka bilang cicilan ini bikin kita bisa punya emas tanpa harus langsung keluar duit besar....” (Wawancara Nadia Safitri)

Fatihatul Ni'mah menambahkan bahwa ajakan dari teman untuk berinvestasi bersama, diiringi dengan berbagi informasi tentang proses dan manfaatnya, semakin membangun kepercayaan dan mendorong keputusan untuk berinvestasi.

“Ada teman saya yang pakai BSI Cicil Emas terus ngajak saya investasi bareng di produk BSI Cicil Emas...” (Wawancara Fatihatun Ni'mah)

Ali Imron dan Didi Sofiyandi, tidak hanya terpengaruh oleh perilaku orang lain, tetapi juga menjadi sumber pengaruh bagi orang-orang di sekitarnya. Mereka secara aktif mengajak keluarga dan teman-teman untuk mengikuti jejak mereka berinvestasi emas. Hal ini menunjukkan adanya efek berantai positif dalam memperluas kesadaran tentang keuntungan investasi emas melalui BSI Cicil Emas.

“Banyak juga sih mba, malahan saya juga sering mengajak kaya keluarga dan temen dekat untuk ikut investasi emas di BSI.” (Wawancara Ali Imron)

“...Justru saya yang mempengaruhi mereka, ... mereka yang terpengaruh ke kita karena mereka melihat investasi apa sih yang dijalankan kok bisa beli emas antam dengan harga hari ini dijual sepuluh tahun kemudian harganya ada kenaikan...” (Wawancara Didi Sofiyandi)

Sementara itu, Ahmad Hakam Shidqi dan Rizka Firmansyah mendapat pengaruh tidak langsung dari perilaku orang lain. Mereka terinspirasi oleh perilaku orang lain yang berinvestasi emas dalam berbagai bentuk, baik melalui BSI maupun tidak dan investasi emas dengan cara lain, seperti menyimpan emas dalam bentuk perhiasan.

Ahmad Hakam Shidqi menyebut bahwa ia terinspirasi oleh teman dan keluarga yang telah berinvestasi emas, meskipun tidak semuanya di BSI Cicil Emas. Namun dirinya melihat prospek kedepan BSI Cicil Emas

sehingga memutuskan untuk mengambil. Rizka Firmansyah mendapatkan motivasi dari keluarganya yang sudah menyimpan emas dalam bentuk perhiasan. Namun dirinya memilih emas batangan karena lebih sesuai untuk tujuan investasi yang diinginkan.

“Di sekitar saya, ada beberapa teman dan keluarga yang juga berinvestasi emas, meskipun tidak semuanya menggunakan produk BSI Cicil Emas...” (Wawancara Ahmad Hakam Shidqi)

“Di keluarga saya sendiri, banyak juga yang udah nyimpen emas meskipun kebanyakan bentuknya emas perhiasan....” (Wawancara Rizka Firmansyah)

Sebaliknya, Rohmat Hidayat, Andika Putra, dan Fasihka tidak mendapat pengaruh signifikan dari orang lain, keputusan investasi emas tetap dilakukan berdasarkan penilaian pribadi. Rohmat Hidayat mencatat bahwa kebanyakan orang di sekitarnya masih membeli emas secara tunai, sedangkan Andika Putra menyebutkan bahwa masih sedikit yang mengetahui skema BSI Cicil Emas. Fasihka bahkan menegaskan bahwa keputusannya untuk berinvestasi sepenuhnya murni dari dirinya sendiri, tanpa terpengaruh oleh orang lain.

“Kalau untuk teman atau keluarga, sejauh ini sih belum ada yang investasi emas dengan di cicil yah karena mungkin pandangannya mereka kurang terbuka atau mungkin belum tau dan terlalu paham BSI cicil emas sehingga biasanya disekitar saya kebanyakan membeli emas tunai...” (Wawancara Rohmat Hidayat)

“Gak banyak sih, Mungkin karena masih sedikit yang tahu soal BSI Cicil Emas. Tapi buat saya pribadi adanya bsi cicil emas ini cukup membantu makanya saya coba.” (Wawancara Andika Putra)

“Orang di sekitar saya belum ada yang berinvestasi emas di bsi. Tapi, saya nggak terpengaruh juga, karena keputusan untuk investasi ini memang murni dari diri saya sendiri.” (Wawancara Fasihka)

Menurut Ajzen (2020), dalam konteks TPB, perilaku orang lain dapat memengaruhi norma subjektif melalui dua mekanisme utama yakni observasi langsung dengan melihat orang lain berperilaku tertentu dapat memperkuat persepsi bahwa perilaku tersebut diterima secara sosial dan Dorongan eksplisi dengan orang lain secara langsung mengajak atau mendorong individu untuk berperilaku serupa.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa pengaruh perilaku orang lain terhadap keputusan investasi emas melalui BSI Cicil Emas sangat bervariasi, dari dorongan langsung dari teman dan keluarga, menjadi sumber pengaruh bagi orang lain, dorongan tidak langsung dari perilaku investasi emas dalam cara serta bentuk yang lain hingga keputusan mandiri yang sepenuhnya didasarkan pada penilaian pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku orang lain dapat memperkuat keputusan untuk berinvestasi emas melalui BSI Cicil Emas, dengan norma subjektif yang membentuk persepsi positif terhadap keputusan tersebut.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah & Ardyansyah (2023). Berdasarkan hasil analisis penelitiannya, konsumen sering dipengaruhi oleh masukan teman, faktor sosial memainkan peran penting dan norma subjektif memengaruhi minat investasi.

c. Pandangan Umum Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara, pandangan masyarakat atau orang sekitar terhadap investasi emas melalui BSI Cicil Emas mencerminkan keberagaman perspektif yang dipengaruhi oleh kebutuhan, pengalaman, dan preferensi individu. Perspektif pertama, mayoritas masyarakat memandang investasi emas secara positif, terutama karena sifatnya yang aman dan stabil, menjadikannya pilihan yang cocok untuk jangka panjang.

Didi Sofiyandi menyatakan bahwa masyarakat memandang emas antam sebagai pilihan investasi yang positif, terutama untuk kebutuhan masa depan. Namun, ia juga mencatat bahwa emas antam lebih cocok untuk simpanan daripada perhiasan, yang lebih disukai oleh mereka yang ingin memamerkan asetnya.

“Pandangan mereka itu memang positif karena emas semakin bulan semakin hari semakin meningkat, mereka juga ada kebutuhan cuman kalau emas di bsi kreditnya bukan emas perhiasan jadi emas antam...(Wawancara Didi Sofiyandi)

Rizka Firmansyah menyebut keluarganya percaya bahwa emas adalah pilihan investasi yang baik karena nilainya stabil dan tidak mudah turun drastis, sehingga lebih aman dibandingkan investasi lain.

“Keluarga sih rata-rata percaya kalau emas itu pilihan yang bagus yah buat jangka panjang. Katanya nilainya gak akan pernah turun drastis, jadi lebih stabil dibanding investasi lain....” (Wawancara Rizka Firmansyah)

Ahmad Hakam Shidqi Menjelaskan bahwa banyak orang di sekitarnya memandang emas sebagai pilihan investasi yang aman dan bagus, dengan dukungan istri yang menjadikan motivasi tambahan untuk semangat berinvestasi.

“Pandangan orang orang sih oke oke aja, dalam artian banyak yang bilang bahwa emas itu aman, bagus lah buat investasi. Terutama juga dukungan dan saran dari istri, untuk masa depan juga.” (Wawancara Ahmad Hakam Shidqi)

Perspektif kedua, dukungan dari lingkungan sekitar secara tidak langsung yang mendorong kepercayaan. Bagi beberapa nasabah, dukungan sosial dari teman, keluarga, atau rekan kerja memberikan motivasi dan membangun kepercayaan terhadap investasi emas. Ali Imron menggunakan pengalaman pribadinya untuk membangun kepercayaan orang-orang di sekitarnya terhadap investasi emas. Ia berharap mereka juga dapat merasakan manfaatnya di masa depan. Asep Dedi Setiyawan menekankan bahwa pandangan masyarakat terhadap cicil emas umumnya mendukung karena konsepnya adalah investasi, bukan pinjaman konsumtif.

“Kalau untuk pandangan orang yang kaya misalkan kita ngobrol tentang investasi emas mereka positif....” (Wawancara Ali Imron)

“Ya tidak ada pengaruh sih semua orang pasti support terkait dengan cicil emas karena memang itu kan konsepnya investasi bukan terkait dengan pinjaman untuk konsumtif,” (Wawancara Asep Dedi Setiyawan)

Perspektif ketiga, sebagian masyarakat lebih menyukai investasi lain, seperti saham atau reksa dana, yang dianggap memiliki keuntungan lebih cepat. Namun, nasabah tetap memilih emas karena sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pribadi. Andika Putra menyebut bahwa beberapa orang di sekitarnya lebih memilih investasi lain seperti saham atau reksa dana, tetapi ia tetap memilih emas karena lebih aman. Nadia Safitri mengungkapkan bahwa teman-temannya mendukung investasi emas karena aman, meskipun hasilnya tidak secepat investasi lain.

“Beberapa orang di sekitar saya sih lebih suka investasi lain, kayak reksa dana atau saham. Katanya lebih cepat untung. Tapi balik lagi saya pilihnya yang sesuai dengan kebutuhan saya yaitu emas karena itu pilihan aman yang nilainya gak gampang turun.” (Wawancara Andika Putra)

“Ada yang bilang emas itu cocok buat orang yang gak mau risiko besar. Jadi, kalau lagi ngobrol bareng temen, mereka lebih ke arah mendukung investasi emas karena aman, meskipun hasilnya gak secepat investasi lain.” (Wawancara Nadia Safitri)

Persepektif keempat, keraguan terhadap cicil emas. Ada pandangan dari masyarakat yang masih meragukan konsep cicil emas, terutama terkait keamanannya dibandingkan pembelian emas secara tunai. Namun, nasabah pada akhirnya tetap memilih mencoba karena kemajuan sistem saat ini. Fatihatun Ni'mah mengungkapkan bahwa beberapa orang di sekitarnya menyarankan membeli emas secara tunai daripada mencicil, meskipun ia sendiri merasa sistem cicilan saat ini sudah cukup aman dan layak dicoba.

“Ada yang masih ragu soal cicilan emas di BSI. Mereka bilang, ‘Emas itu beli cash aja, jangan dicicil, biar lebih aman. Tapi saya pikir, sistem sekarang kan udah lebih maju, jadi gak ada salahnya nyoba.’” (Wawancara Fatihatun Ni'mah)

Selain itu, terdapat nasabah yang membuat keputusan investasi emas tanpa terpengaruh oleh pendapat orang lain. Mereka lebih mengutamakan pengalaman dan kebutuhan pribadi dalam menentukan langkah investasi. Rohmat Hidayat menyebut bahwa ia tidak terpengaruh oleh pandangan orang lain, karena percaya pada pengalaman dan pengetahuannya. Fasihka menegaskan bahwa meskipun ada diskusi dengan keluarga, keputusan untuk berinvestasi tetap didasarkan pada penilaian pribadinya.

“Jujur, saya gak terlalu terpengaruh sama pendapat orang lain. Saya lebih suka ambil keputusan berdasarkan pengalaman atau pengetahuan saya sendiri.” (Wawancara Rohmat Hidayat)

“...Tapi kalau buat keputusan saya sendiri, nggak terlalu dipengaruhi sama pendapat orang paling diskusi sama suami dan anak.” (Wawancara Fasihka)

Menurut Ajzen (2020), norma subjektif mencerminkan keyakinan individu tentang pandangan sosial terhadap suatu perilaku. Artinya, pandangan umum yang positif dari investasi emas dapat menciptakan

norma subjektif yang mendukung niat dan keputusannya untuk berinvestasi emas, karena individu merasa perilaku ini diterima dan dianjurkan oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa terdapat keberagaman pandangan masyarakat terhadap investasi emas melalui BSI Cicil Emas. Namun, secara keseluruhan emas dipandang sebagai instrumen investasi yang stabil, aman, dan menguntungkan, meskipun terdapat keraguan terhadap skema cicil emas. Hal ini menunjukkan bahwa pandangan masyarakat yang mendukung, dikombinasikan dengan kebutuhan dan pengalaman individu, membentuk niat positif yang mendorong perilaku nyata untuk berinvestasi emas melalui BSI Cicil Emas.

Hasil penelitian Cahyaningrum (2024) menjelaskan bahwa Pandangan positif atau dukungan dari lingkungan sekitar dapat memotivasi seseorang untuk berinvestasi. Bahkan, jika secara personal mereka belum sepenuhnya yakin atau memahami investasi tersebut.

3. Persepsi Kontrol Perilaku Investasi Emas Melalui BSI Cicil Emas

a. Informasi dan Pengetahuan

Sebagian besar nasabah memiliki pemahaman yang baik mengenai investasi emas, termasuk produk BSI Cicil Emas. Pengetahuan ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti informasi pribadi, penjelasan dari pihak bank, hingga diskusi dengan teman atau keluarga.

Didi Sofiyandi, Asep Dedi Setiyawan dan Rohmat Hidayat menyebutkan bahwa mereka mencari informasi dan melakukan riset terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa investasi emas, terutama melalui BSI Cicil Emas, sesuai dengan kebutuhan mereka, baik dari segi keuntungan finansial maupun prinsip syariah.

“Informasi banyak karena sebelum memulai berinvestasi tentunya kita kan harus mencari informasi terlebih dahulu, investasi ini cocok atau tidak investasi disini cocok atau tidak sebelum saya memutuskan di bsi cicil emas...” (Wawancara Didi Sofiyandi)

“Iya, saya sudah tahu cukup banyak sih tentang investasi emas dan produk BSI Cicil Emas. Jadi, sebelum memutuskan untuk berinvestasi, saya merasa sudah cukup paham dan yakin dengan produk ini. Informasinya juga cukup jelas.” (Wawancara Asep Dedi Setiyawan)

“Saya waktu itu gak langsung daftar sih mba, saya cari tahu soal kelebihan investasi emas dibanding yang lain terus nentuin mau dimana. Setelah yakin baru saya memutuskan untuk cicil emas di BSI.” (Wawancara Rohmat Hidayat)

Ali Imron, Rizka Firmansyah, dan Fasihka menyoroti bahwa penjelasan dari pihak BSI sangat jelas dan mudah dimengerti. Informasi tentang proses cicilan, keuntungan, dan prosedur investasi disampaikan dengan baik, sehingga membuat mereka merasa yakin dan tidak bingung dalam menjalani investasi.

“Informasinya sangat mudah untuk kita dapat dan juga penjelasannya jelas dan ngga ribet jadi kita mudah untuk cepat paham kaya cara prosesnya, sistem cicilanya hingga keuntungan yang bisa diperoleh.” (Wawancara Ali Imron)

“Sudah mempunyai informasi dan pengetahuan tentang investasi emas di BSI. Informasinya juga jelas, jadi mudah buat saya paham dan yakin buat investasi emas di sini.” (Wawancara Fasihka)

“... Dari pihak BSI juga sudah dijelaskan terkait prosedur untuk proses pengambilan cicil emas di BSI oleh pegawainya dan kami dapat menangkapnya dengan baik jadi gak bingung.” (Wawancara Rizka Firmansyah)

Andika Putra dan Nadia Safitri memiliki pengalaman sebelumnya dengan investasi emas. Pemahaman dasar tentang konsep investasi emas membantu mereka memahami sistem cicilan emas di BSI dengan lebih cepat, hanya membutuhkan penyesuaian pada aspek teknis seperti tenor cicilan dan prosedur bank.

“... saya udah paham dulu konsep dari investasi emas jadi waktu saya tahu ada produk cicilan emas dari BSI, udah punya gambaran dasarnya...” (Wawancara Nadia Safitri)

“Kalau saya sih udah pernah nyimpen atau invest di emas sebelumnya ya mba, jadi saya udah cukup paham....” (Wawancara Andika Putra)

Ahmad Hakam Shidqi dan Fatihatun Ni'mah mengaku awalnya tidak mengetahui tentang skema cicilan emas, tetapi setelah mencari tahu sendiri dan mendapat penjelasan dari pihak bank mereka akhirnya memahami konsep dan manfaatnya. Ahmad Hakam Shidqi bahkan

menyebut bahwa cicilan emas menjadi opsi yang menguntungkan sebagai bentuk tabungan sembari mempersiapkan kebutuhan besar seperti pemberangkatan haji.

“Awalnya sih gak tau ya kalo ada cicil emas, terus dari pihak BSI sendiri njelasin secara detail tentang produk Cicil Emas ini yang bisa jadi opsi nabung yang menguntungkan sembari nunggu pemberangkatan haji.” (Wawancara Ahmad Hakam Shidqi)

“Awalnya saya gak tahu kalau ada sistem cicilan emas. Setelah dikasih tahu teman dan cari info, saya baru ngerti.” (Wawancara Fatihatun Ni'mah)

Menurut Ajzen (2020) dalam *Theory of Planned Behavior (TPB)*, salah satu komponen utama yang memengaruhi perilaku adalah *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku). Persepsi ini menggambarkan sejauh mana seseorang merasa memiliki kendali atas suatu tindakan berdasarkan ketersediaan sumber daya, kemampuan, dan informasi. Ketika individu merasa memiliki akses yang cukup terhadap informasi dan pengetahuan yang memadai, mereka lebih yakin bahwa mereka memiliki kendali atas perilaku tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, mayoritas nasabah merasa yakin untuk berinvestasi karena memiliki pemahaman yang memadai, baik dari riset mandiri, pengalaman sebelumnya, maupun penjelasan pihak bank. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang relevan dan pengetahuan mendalam membantu nasabah dalam memahami proses, mengurangi ketidakpastian, dan meningkatkan keyakinan investasi emas melalui BSI Cicil Emas, sehingga mendorong niat dan perilaku nyata.

Hasil penelitian Rahma & Canggih (2021) juga mendukung temuan tersebut. Menurutnya, pengetahuan terkait investasi emas, yang mencakup prinsip-prinsip dasar investasi emas, mekanisme atau kinerja investasi emas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk melakukan investasi emas. Pengetahuan yang dimiliki oleh nasabah terkait aspek-aspek investasi emas ini turut memperkuat keputusan mereka untuk memilih produk investasi tersebut.

b. Aksesibilitas Layanan

Mayoritas nasabah menilai bahwa layanan BSI Cicil Emas sangat mudah diakses, terutama karena adanya fasilitas digital melalui BSI Mobile. Hal ini mempermudah nasabah untuk berbagai hal seperti mengecek harga emas secara *real-time*, melakukan pengajuan cicilan emas tanpa harus datang ke kantor cabang, mengelola pembayaran cicilan melalui berbagai metode.

“Mudah sekali ya sebenarnya produk cicil emas sekarang di era serba digital klik aja bsi mobile kita bisa online bisa lihat harga emas...”
(Wawancara Didi Sofiyandi)

“Mudah sih, karena semua informasi terkait cicilan emas ini kan ada di bsi mobile nya bsi ya mba.” (Wawancara Asep Dedi Setiyawan)

“Sekarang kan ada layanan online juga. Jadi lebih praktis bisa cek informasi produk BSI Cicil Emas lewat website atau aplikasi BSI.”
(Wawancara Rizka Firmansyah)

“Mudah banget mba karena untuk sekarang pengajuannya itu cicilan emas di bsi sekarang lewat online juga bisa, asalkan kita sudah punya rekening bsi dan bsi mobile....” (Wawancara Rohmat Hidayat)

“Ngga sih ngga sulit, mudah. Lancar lancar aja, apalagi sekarang di BSI Mobile juga sudah ada, jadi terkait info harga cicilan dan lain lain bisa diakses lewat aplikasi.” (Wawancara Fasihka)

“Kalau untuk urusan pembayaran cicilan gampang ya karena fleksibel. Bisa lewat ATM, mobile banking, atau langsung ke bank. Jadi saya merasa sih gak ribet sama sekali.” (Wawancara Ali Imron)

Selain fasilitas digital, layanan kantor cabang juga dapat digunakan mendapatkan informasi. Ahmad Hakam Shidqi biasanya untuk datang langsung ke bank untuk pembayaran cicilan atau mendapatkan informasi tambahan. Pegawai BSI dinilai cukup membantu dalam memberikan penjelasan terkait produk, seperti yang disampaikan oleh Fatihatun Ni'mah.

“Mudah sekali, mba. Karena kan kebetulan setiap bulan saya juga datang untuk pembayaran cicilan jadi kalau ada info tentang cicil emas ataupun haji dikasih tau.” (Wawancara Ahmad Hakam Shidqi)

“Menurut saya cukup mudah,. Kalau ada yang kurang paham, ada pegawai BSI yang bisa bantu sampai saya ngerti...” (Wawancara Fatihatun Ni'mah)

Namun, Andika Putra mencatat kendala yang dihadapi di wilayah dengan sedikit kantor cabang, seperti antrean panjang karena banyaknya

nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun layanan digital tersedia, kantor cabang tetap menjadi alternatif penting, terutama di wilayah dengan infrastruktur digital yang belum optimal.

“... untuk di wilayah brebes selatan ini kantor cabang BSI gak banyak Kadang harus antre lama di bank karena banyak nasabah lain yang juga ngurus produk lain.” (Wawancara Andika Putra)

Meskipun akses digital dianggap mempermudah, ada beberapa keluhan terkait kelengkapan informasi. Nadia Safitri menyebutkan bahwa informasi di website terkadang kurang detail, sehingga ia perlu datang ke bank untuk mendapatkan kejelasan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan perlunya penyempurnaan platform digital agar dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif.

“Informasinya kadang terasa kurang lengkap di awal. Waktu saya cari di website, masih ada beberapa hal yang gak dijelaskan secara detail. Jadi, saya harus ke bank untuk tanya langsung.” (Wawancara Nadia Safitri)

Menurut Ajzen (2020), persepsi kontrol perilaku dapat dipengaruhi oleh kemudahan atau kesulitan dalam mengakses produk dan layanan. Aksesibilitas layanan yang baik dapat meningkatkan persepsi kontrol perilaku, sehingga memperkuat niat dan keputusan individu untuk berinvestasi.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa mayoritas nasabah memiliki kemudahan dalam mengakses layanan BSI Cicil Emas. Banyak nasabah yang juga menilai bahwa layanan BSI Cicil Emas sangat mudah diakses, baik melalui fasilitas digital seperti BSI Mobile maupun layanan di kantor cabang. Aksesibilitas ini berperan penting dalam mendukung persepsi kontrol perilaku, yakni keyakinan nasabah terhadap kemudahan dalam melakukan investasi emas.

Bank Syariah Indonesia (BSI) juga terus berkomitmen untuk memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam mengakses produk dan layanan yang dimilikinya, salah satunya melalui strategi pemindahan layanan digital dari BSI Mobile ke BYOND. Melalui platform BYOND, BSI berupaya meningkatkan pengalaman nasabah dengan menyediakan

informasi yang lebih lengkap dan mendetail terkait produk, termasuk BSI Cicil Emas, serta menawarkan fitur-fitur yang lebih canggih dan intuitif.

Melalui BYOND, nasabah dapat mengajukan cicilan emas secara online termasuk unggah dokumen persyaratan tanpa perlu datang ke kantor cabang, menggunakan berbagai fitur seperti simulasi cicilan emas sehingga dapat menghitung estimasi cicilan berdasarkan berat emas dan tenor yang diinginkan. Nasabah dapat memantau fluktuasi harga emas secara *real-time* dengan tampilan grafik yang lebih interaktif. BYOND juga menyediakan fitur notifikasi pengingat jatuh tempo pembayaran cicilan. Selain itu, nasabah dapat memilih metode pembayaran yang fleksibel, seperti menggunakan e-wallet, transfer bank, atau layanan QRIS (BSI, 2024).

Kehadiran BYOND diharapkan mampu mengatasi kendala seperti yang diungkapkan Andika Putra terkait antrean panjang di kantor cabang pada wilayah tertentu, sehingga masyarakat dapat lebih mandiri dalam mengakses layanan secara online. Selain itu, platform ini juga diharapkan menjawab kekhawatiran Nadia Safitri mengenai kelengkapan informasi dengan menyediakan penjelasan yang komprehensif sejak awal. Dalam pendekatan *Theory of Planned Behavior*, langkah ini mendukung persepsi kontrol perilaku masyarakat, yaitu keyakinan bahwa mereka memiliki kemudahan dan kendali dalam berinvestasi emas. Dengan demikian, BYOND berperan penting dalam memperkuat niat dan keputusan masyarakat untuk berinvestasi emas melalui BSI Cicil Emas dengan aksesibilitas layanan yang semakin optimal.

c. Kemudahan dan Ketersediaan Sumber Daya

Terdapat sejumlah faktor utama yang mempermudah pelaksanaan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas. Pertama, Kemudahan Akses Melalui Platform Digital (BSI Mobile). Salah satu keunggulan utama yang dirasakan nasabah adalah kemudahan akses informasi dan pembayaran cicilan melalui aplikasi BSI Mobile. Sistem digital ini

memungkinkan nasabah memantau harga emas, melakukan pembayaran otomatis, dan mengakses fitur lainnya dengan mudah.

Didi Sofiyandi menyatakan bahwa fitur BSI Mobile sangat membantu, karena memungkinkan nasabah melihat pergerakan harga emas kapan saja, sehingga mempermudah pengambilan keputusan investasi.

“... mudah diakses di bsi mobile sudah ada terlihat pergerakan harga emas pun kan bisa dilihat jadi oh iya saya ada kenaikan emas dari tahun 2023 ke tahun 2024 sekian kita bisa diakses di bsi mobile.” (Wawancara Didi Sofiyandi)

Asep Dedi Setiyawan menyebutkan bahwa proses cicilan emas menjadi lebih praktis karena pembayaran DP dan materai dapat didebet secara otomatis melalui BSI Mobile.

“Karena kalau misalnya untuk cicil emas bisa diakses melalui bsi mobile dengan kategori yang cukup mudah dan murah, jadi otomatis dp sama materai otomatis di debet....” (Wawancara Asep Dedi Setiyawan)

Rohmat Hidayat mengungkapkan bahwa sistem online untuk pembayaran cicilan dan informasi harga emas menghemat waktu, sehingga investasi menjadi lebih efisien.

“... sekarang kan ketambahan ada sistem online untuk bayar cicilan dan info harga emas jadi lebih gampang dan gak banyak makan waktu.” (Wawancara Rohmat Hidayat)

Kedua, faktor fleksibilitas dalam pilihan cicilan. Fleksibilitas yang ditawarkan oleh BSI Cicil Emas, seperti pilihan tenor, berat gram emas, dan nominal cicilan, mendorong kemudahan dalam berinvestasi emas karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan finansial nasabah. Fatihatun Ni'mah menggunakan fitur pembayaran otomatis dari potongan gaji dan memilih tenor cicilan lebih panjang agar lebih ringan sesuai dengan kondisi keuangan.

“... Kalau budget saya sebenarnya terbatas, jadi saya pilih tenor cicilan yang lebih panjang biar lebih ringan.” (Wawancara Fatihatun Ni'mah)

Andika Putra menyatakan bahwa fleksibilitas dalam memilih berat gram emas dan jangka waktu cicilan memberikan kebebasan kepada nasabah untuk menyesuaikan investasi dengan sumber daya yang dimiliki.

“Untuk BSI cicil emas ini fleksibel ya, dalam artian kita bisa atur sendiri kaya berat gram emasnya mau berapa dan mau sampai kapan....” (Wawancara Andika Putra)

Ali Imron Menyebut adanya simulasi cicilan di BSI yang membantu nasabah menghitung cicilan per bulan, sehingga mempermudah pengambilan keputusan.

“Kalau di BSI kan ada simulasi cicilanya ya mba, jadi dikasih tau cicilan per bulan yang sesuai kemampuan saya nah itu sih yang mempermudah jadi saya merasa bisa buat akhirnya ngambil.” (Wawancara Ali Imron)

Ketiga, faktor kemudahan proses dan akad yang Jelas. Proses yang sederhana, mulai dari pendaftaran hingga pembayaran cicilan, menjadi salah satu faktor penting yang mempermudah dan mendorong nasabah untuk memilih BSI Cicil Emas. Selain itu, kejelasan akad di awal memberikan rasa aman kepada nasabah.

Ahmad Hakam Shidqi menyebut bahwa proses cicilan emas di BSI mudah, dengan akad yang jelas, sehingga membuatnya nyaman menjalani program tersebut.

“Faktornya sih proses cicilanya mudah terus juga akad di awal jelas. Saya juga merasa punya sumber daya yang cukup, karena saya sudah membiasakan menabung setiap bulan dengan nominal tertentu.” (Wawancara Ahmad Hakam Shidqi)

Rizka Firmansyah juga mengapresiasi kemudahan proses dari pendaftaran hingga cicilan, serta merasa yakin karena memiliki cukup waktu, uang, dan pengetahuan untuk menjalani investasi.

“Prosesnya sih yang gampang dari mulai pendaftaran sampai cicilanya jadi mempermudah buat yang mau cicil emas....”(Wawancara Rizka Firmansyah)

Keempat, faktor ketersediaan sumber daya. Sebagian besar nasabah merasa memiliki sumber daya yang cukup untuk berinvestasi emas melalui BSI Cicil Emas. Mereka telah menghitung kebutuhan dana, memanfaatkan waktu dengan efisien, dan mempelajari informasi terkait investasi emas.

Nadia Safitri menjelaskan bahwa ia telah menghitung kebutuhan finansial dan mempelajari informasi tentang emas melalui bank, sehingga merasa siap untuk berinvestasi.

“Kalau untuk sumber daya sendiri yang pasti sebelumnya saya sudah hitung hitung dulu ya mba, jadi untuk uang cukup...” (Wawancara Nadia Safitri)

Fasihka mengungkapkan bahwa ia memiliki waktu luang, dana yang mencukupi, serta dukungan keluarga, yang membuat proses investasi berjalan lancar.

“Ya, saya punya sumber daya yang cukup. Ada cukup waktu luang, juga ada dananya terus juga ada anak yang bisa membantu buat soal investasi emas ini jadi selama ini ngrasa lancar lancar aja.” (Wawancara Fasihka)

Menurut Ajzen (2020), persepsi kontrol perilaku dipengaruhi oleh kontrol aktual atas sumber daya dan faktor yang mempermudah untuk melaksanakan suatu tindakan. Sumber daya yang cukup dan adanya faktor yang mempermudah meningkatkan kepercayaan diri individu untuk mengambil keputusan dan menjalankan perilaku tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempermudah pelaksanaan investasi emas melalui BSI Cicil Emas yakni kombinasi dari kemudahan akses, fleksibilitas, dan dukungan sumber daya. Adanya faktor yang mempermudah investasi dengan didukung kecukupan sumber daya mendukung persepsi kontrol perilaku dengan meningkatkan keyakinan nasabah untuk melakukan investasi emas secara mudah dan efisien.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum (2024). Hasilnya menunjukkan ketika seseorang merasa memiliki kontrol atas keputusan investasi dan percaya bahwa mereka memiliki sumber daya yang diperlukan, maka semakin besar kemungkinannya untuk menunjukkan minat dan mengambil tindakan investasi, seperti berpartisipasi dalam cicil emas di Bank Syariah Indonesia.

d. Kemampuan Mengatasi Hambatan

Sebagian besar nasabah merasa yakin dapat mengatasi hambatan dalam investasi emas karena dukungan dari beberapa faktor seperti telah melakukan perencanaan keuangan yang matang. Asep Dedi Setiyawan menekankan pentingnya perhitungan awal, seperti memperkirakan pendapatan dalam jangka waktu tertentu untuk memastikan kemampuan membayar cicilan. Ia menyoroti bahwa perhitungan yang kurang tepat di awal menjadi sumber utama hambatan.

“Yakin sih karena kita sudah mengukur dari awal ketika berinvestasi kira-kira 1 tahun kedepan atau 5 tahun kedepan dengan pendapatan kita sekian itu bisa mengakomodir kewajiban kita untuk melunasi emas...” (Wawancara Asep Dedi Setiyawan)

Andika Putra merasa percaya diri karena memiliki pengalaman sebelumnya dengan cicilan emas, sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik untuk memastikan pembayaran tetap lancar.

“Karena kan saya udah punya pengalaman sebelumnya ya sampai lunas, jadi paham lah prosesnya nya terus cara mengatur keuangan supaya cicilan tetap lancar.” (Wawancara Andika Putra)

Fasihka mengandalkan sumber pendapatan tambahan artinya bahwa penghasilan dari usahanya menjadi penopang utama yang memberikan keyakinan untuk menghadapi hambatan keuangan.

“Inshaallah yakin lah, soalnya kan saya lagi jualan juga, jadi ada pemasukan yang bisa diandalkan buat investasi emas....” (Wawancara Fasihka)

Kemampuan mengatasi hambatan berinvestasi juga dipengaruhi oleh sifat investasi emas yang mudah dan minim risiko. Ahmad Hakam Shidqi merasa yakin dapat mengatasi hambatan dalam investasi emas karena ia melihat emas sebagai investasi yang rendah risiko (*low risk*) dan memiliki likuiditas tinggi. Dengan sifat emas yang mudah dijual kapan saja, Ahmad merasa bahwa jika menghadapi hambatan keuangan di masa depan, emas bisa menjadi solusi darurat untuk mendapatkan dana.

“... emas ini kan investasi yang sifatnya low risk. Terus juga emas mudah dijual kapan saja jika diperlukan...” (Wawancara Ahmad Hakam Shidqi)

Ali Imron menganggap investasi emas sebagai sesuatu yang sederhana dan mudah. Menurutnya, emas tidak memerlukan analisis atau perhitungan yang rumit seperti jenis investasi lain. Cukup dengan membeli, menyimpan, dan menunggu nilainya meningkat, emas menjadi pilihan investasi yang praktis.

“Yang membuat saya yakin kan sebenarnya investasi di emas ini sederhana dan mudah ya mba...” (Wawancara Ali Imron)

Adanya ketersediaan bantuan dari pihak bank juga dapat mendorong kemudahan dalam mengatasi hambatan. Rizka Firmansyah merasa yakin dapat mengatasi hambatan dalam investasi emas karena ia memanfaatkan layanan kantor cabang sebagai solusi saat menghadapi masalah.

“Yakin, karena kan dari bisa datang ke kantor langsung ya untuk minta bantuan dan tanya baiknya gimana kalo misal ada hambatan.” (Wawancara Rizka Firmansyah)

Dukungan dari keluarga juga menjadi faktor penting dalam membantu mengatasi hambatan: Fatihatun Ni'mah merasa lebih yakin karena memiliki dukungan keluarga yang siap membantu jika ada masalah dalam pembayaran cicilan.

“Yakin sih mba karena saya sering denger pengalaman dan testi orang orang yang berhasil investasi emas. Terus kalau misal ada hambatan keluarga juga mendukung jadi bisa membantu.” (Wawancara Fatihatun Ni'mah)

Pemahaman yang matang juga dapat membuat nasabah yakin ketika mengatasi hambatan. Didi Sofiyandi percaya bahwa dengan bersikap sabar dan tidak terburu-buru menjual emas saat harga turun, keuntungan dapat diperoleh dalam jangka panjang.

“... manakala lagi turun kita menyikapinya harus seperti apa kita jangan jual nih, nanti 3 tahun pada saat naik sudahlah kita baru jual monggo.” (Wawancara Didi Sofiyandi)

Nadia Safitri merasa yakin karena ia memandang emas sebagai investasi jangka panjang. Meskipun ada hambatan kecil, seperti fluktuasi harga atau beban cicilan yang terasa berat pada waktu tertentu, ia yakin bahwa manfaat emas akan terasa di masa depan

“Saya selalu ingat kalau emas itu investasi jangka panjang....”
(Wawancara Nadia Safitri)

Meskipun mayoritas nasabah merasa yakin, ada beberapa tantangan yang tetap dirasakan nasabah. Rohmat Hidayat menyebutkan bahwa keuangan yang tidak stabil, terutama di bulan-bulan tertentu dengan pengeluaran besar, membuatnya khawatir tidak dapat membayar cicilan tepat waktu.

“Kalau saya kan kadang keuangannya ga stabil, ada bulan bulan tertentu dimana pengeluaran saya lebih besar jadi itu sih yang bikin kadang merasa khawatir jadi takutnya belum bisa bayar cicilan terlebih kalau semisal ada kebutuhan mendesak.” (Wawancara Rohmat Hidayat)

Menurut Ajzen (2020), kemampuan individu untuk mengatasi hambatan merupakan bagian dari persepsi kontrol perilaku, yang mencakup keyakinan individu bahwa mereka memiliki sumber daya, keterampilan, dan dukungan untuk mengelola tantangan yang mungkin muncul. Dalam kaitannya dengan persepsi kontrol perilaku, keyakinan nasabah untuk mengatasi hambatan mencerminkan tingginya rasa kontrol yang mereka miliki terhadap proses investasi.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa mayoritas nasabah merasa mampu bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengelola dan menyelesaikan hambatan yang mungkin terjadi mengatasi hambatan ketika berinvestasi emas. Hal ini didukung dengan adanya faktor pendukung seperti perencanaan yang matang, fleksibilitas investasi, dan ketersediaan bantuan, nasabah.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum (2024). Hasilnya menunjukkan bahwa Persepsi kontrol perilaku berpengaruh karena mencerminkan keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk melakukan investasi dengan sukses. Keyakinan ini mencakup kemampuan untuk mengelola dana, melakukan riset, dan menghindari keputusan impulsif. kemampuan yang dirasakan dalam mengendalikan perilaku investasi menjadi faktor pendorong yang penting untuk meningkatkan minat investasi.

e. Kendali Atas Keputusan

Mayoritas nasabah merasa memiliki kendali penuh atas keputusan untuk berinvestasi emas, terutama karena sumber dana berasal dari pendapatan pribadi. Mereka merasa keputusan ini sepenuhnya mandiri dan tidak dipengaruhi oleh tekanan eksternal. Mereka menentukan jenis investasi, jumlah cicilan, dan tenor sesuai kemampuan dan kebutuhan masing-masing. Selain itu, memiliki kendali penuh karena investasi sesuai kebutuhan dan kemampuan. Kendali penuh memungkinkannya menyesuaikan langkah investasi dengan kebutuhan dan kemampuannya, tanpa tekanan dari pihak lain.

“Punya kendali penuh karena itu kan pendapatan pribadi yah jadi kendali penuh dintangan kita....” (Wawancara Asep Dedi Setiyawan)

“Saya dengan kesadaran penuh berinvestasi emas karena saya merasa emas adalah pilihan investasi terbaik dibandingkan lainnya....” (Wawancara Ahmad Hakam Shidqi)

“Untuk investasi atau cicil emas ini kan sumbernya dari pendapatan saya pribadi sendiri ya mba, jadi keputusan untuk mulai investasi emas ini dari saya sendiri.” (Wawancara Rohmat Hidayat)

“Saya sendiri mempunyai kendali penuh buat mutusin ngambil cicil emas ini. Soalnya, investasi itu kan sifatnya personal, jadi saya bisa pilah-pilih sesuai dengan apa yang paling cocok dan menguntungkan buat saya....” (Wawancara Ali Imron)

“Iya keputusan ada di tangan saya sendiri. Saya ngerasa punya kendali penuh, karena investasi ini memang keputusan pribadi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan saya....” (Wawancara Fasihka)

Beberapa nasabah menganggap penting untuk memiliki kendali penuh atas keputusan investasi, tetapi tetap melibatkan keluarga dalam prosesnya. Didi Sofiyandi dan Rizka Firmansyah menekankan pentingnya transparansi dengan pasangan terkait keputusan investasi. Meskipun kendali berada di tangan mereka, diskusi dengan pasangan memberikan rasa saling percaya dan mendukung dalam rumah tangga. Artinya Meskipun keputusan akhir berada pada kepala keluarga, saran dari istri atau anggota keluarga menjadi pertimbangan penting dalam memastikan keputusan investasi berjalan lancar.

“Kalau kendali penuh karena memang kepala rumah tangga kalau secara ego kita punya kendali penuh, cuman kan di sisi lain kita juga ada

keluarga yang harus kita berikan informasi tentang saya mau mengambil ini karena sifatnya rumah tangga kan harus ada faktor keterbukaan nih saya mau cicil emas nih investasi saya ngobrol dulu dengan keluarga inti saya termasuk istri saya....” (Wawancara Didi Sofiyandi)

“Untuk kendali penuh sebagai kepala rumah tangga otomatis saya ya yang punya kendali penuh atas keputusan untuk cicil emas ini tapi tidak lepas dari dukungan saran dari istri saya dan kesepakatan kami berdua terkait untuk investasi cicil emas ini.” (Wawancara Rizka Firmansyah)

Nasabah yang memiliki pengalaman sebelumnya dengan investasi emas atau perencanaan keuangan yang matang merasa lebih yakin dalam mengelola kendali atas keputusan investasi.

“Selama saya bisa ngaturinya konsisten buat nyisihin penghasilan buat cicil emasnya insyaallah aman terkendali mba, jadi gak mengganggu kebutuhan lain.” (Wawancara Andika Putra)

Namun, terdapat beberapa nasabah yang merasakan kendali yang terbatas karena adanya faktor tertentu. Seperti, Nadia Safitri merasa bahwa selama cicilan belum selesai, kendali atas keuangannya sedikit terbatas karena harus memenuhi jadwal pembayaran secara konsisten. Fatihatun Ni'mah menyebut bahwa kendali pribadi sering kali dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti fluktuasi harga emas dan kondisi ekonomi yang tidak menentu, sehingga menciptakan tantangan dalam mengelola investasi.

“Tidak sepenuhnya sih mba, karena kan ini sistemnya cicilan ya jadi Selama cicilan belum selesai, saya merasa kendali saya terbatas karena saya harus terus bayar sesuai jadwal hingga lunas.” (Wawancara Nadia Safitri)

“Cukup merasa sih. Yang bikin saya merasa kurang kendali karena kan ada hal yang gak bisa kita kontrol kaya kondisi ekonomi yang gak pasti, harga kebutuhan pokok yang terus naik terus fluktuasi dari harga emasnya itu sendiri.” (Wawancara Fatihatun Ni'mah)

Menurut Ajzen (2020) dalam TPB, persepsi kontrol perilaku mencakup keyakinan individu bahwa mereka memiliki kendali atas tindakan yang diambil. Kendali atas keputusan menjadi elemen penting yang memengaruhi kepercayaan diri inidividu untuk menjalankan suatu perilaku. Dalam konteks ini, termasuk kepercayaan nasabah untuk menjalankan investasi emas melalui BSI Cicil Emas.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa Mayoritas nasabah merasa memiliki kendali penuh atas keputusan untuk berinvestasi emas melalui BSI Cicil Emas. Hal ini terutama disebabkan oleh fakta bahwa sumber dana berasal dari pendapatan pribadi, sehingga keputusan investasi sepenuhnya bersifat mandiri dan tidak dipengaruhi oleh tekanan eksternal. Kendali penuh atas keputusan investasi emas ini secara langsung mendukung persepsi kontrol perilaku para nasabah. Rasa kendali ini memperkuat keyakinan mereka bahwa mereka mampu mengelola dan mempertahankan investasi dengan baik.

Temuan tersebut didukung oleh hasil penelitian Afifah & Ardyansyah (2023). Berdasarkan hasil penelitiannya, persepsi kontrol perilaku mencerminkan proses pengambilan keputusan investasi yang sepenuhnya berada di tangan nasabah. Hal inilah yang dapat berdampak positif terhadap minat investasi, jika nasabah yakin bahwa keputusan berada di tangan nasabah itu sendiri, maka semakin tinggi pula minat investasi yang ditimbulkan dari kendali atas keputusan tersebut.

Tabel 4. 2

Analisis Perilaku Masyarakat dalam Berinvestasi Emas Melalui Produk BSI Cicil Emas dengan Menggunakan Pendekatan *Theory of Planned Behavior*

Komponen	Aspek	Temuan
Sikap Terhadap Perilaku	Pandangan dan Sikap	Memiliki pandangan positif dan menguntungkan terhadap investasi emas melalui BSI Cicil Emas karena stabilitas nilai emas, ketahanannya terhadap inflasi, dan kecenderungannya untuk meningkat dalam jangka panjang.
	Keyakinan dan Ketepatan	Memiliki keyakinan bahwa investasi emas melalui BSI Cicil Emas adalah pilihan yang tepat karena kombinasi manfaat ekonomi, agama, dan keamanan.

Norma Subjektif	Dukungan dari Orang Sekitar	Mendapatkan dukungan penuh dari keluarga inti, seperti pasangan dan orang tua, yang memahami pentingnya investasi emas untuk persiapan kebutuhan masa depan.
	Pengaruh Perilaku Orang Lain	Mendapatkan pengaruh positif dari teman atau keluarga yang sudah berinvestasi emas melalui BSI Cicil Emas, baik secara langsung melalui ajakan maupun tidak langsung melalui inspirasi.
	Pandangan Umum Masyarakat	Mendapatkan keyakinan dari pandangan masyarakat yang umumnya positif terhadap emas sebagai instrumen investasi yang baik.
Persepsi Kontrol Perilaku	Informasi dan Pengetahuan	Memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi emas melalui BSI Cicil Emas, didukung oleh informasi jelas dari bank dan riset serta pengalaman pribadi.
	Aksesibilitas Layanan	Memiliki kemudahan mengakses layanan investasi emas terutama melalui platform digital seperti BSI Mobile dan Layanan dari bank.
	Kemudahan dan Ketersediaan Sumber Daya	Memiliki sumber daya yang cukup termasuk waktu dan kemampuan membayar cicilan dengan dukungan BSI Mobile, pembayaran otomatis dan simulasi cicilan, serta Perhitungan finansial.
	Kemampuan Mengatasi Hambatan	Memiliki kemampuan untuk mengatasi hambatan dengan mengandalkan pengalaman, perencanaan keuangan yang baik, bantuan bank dan dukungan keluarga

	Kendali atas keputusan	Memiliki kendali penuh atas keputusan investasi, didasarkan pada pendapatan pribadi dan kebutuhan.
--	------------------------	--

E. Implementasi Produk BSI Cicil Emas oleh BSI KCP Brebes Bumiayu dalam Mempengaruhi Perilaku Berinvestasi Emas.

1. Proses Pengenalan dan Pemasaran Produk

BSI KCP Brebes Bumiayu memperkenalkan dan memasarkan produk cicil emas dengan cara yang mudah dijangkau masyarakat. Strateginya melibatkan kegiatan di komunitas, instansi, serta pembagian brosur dan pamflet secara langsung maupun melalui media online. Tujuannya adalah agar produk ini lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Setyo Bayu Aji menjelaskan bahwa pemasaran produk dilakukan dengan menyasar komunitas-komunitas dan instansi, serta menyebarkan pamflet atau brosur secara langsung maupun online. Pendekatan ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat mengenali produk dan meningkatkan jangkauan pemasaran, sehingga produk BSI Cicil Emas lebih dikenal oleh masyarakat sekitar.

“Pengenalan dan pemasaran produk BSI Cicil Emas dilakukan melalui komunitas-komunitas, instansi, dan sebar pamflet/brosur baik secara online maupun langsung. Jadi agar bisa lebih mudah dikenali terus bisa menjangkau lebih banyak orang.” (Wawancara Setyo Bayu Aji)

Heri Prianto menambahkan bahwa proses pemasaran dimulai dengan memperkenalkan berbagai produk bank kepada nasabah, termasuk program cicil emas. Pihaknya menekankan bahwa produk cicil emas merupakan keunggulan eksklusif Bank Syariah Indonesia yang tidak tersedia di bank lain. Selain itu, dalam mengedukasinya juga menyoroti keuntungan berinvestasi emas, seperti nilai emas yang cenderung naik, sehingga masyarakat sekitar Bumiayu didorong untuk menabung emas.

“... selalu menyampaikan termasuk cicil emas karena cicilan emas itu hanya ada di Bank Syariah Indonesia belum ada di bank bank lain apalagi secara keuntungan akan lebih untung karena apa nilai emas itu akan selalu naik,

jadi kita arahkan masyarakat sekitar bumiayu untuk nabung dalam bentuk emas gitu.” (Wawancara Heri Prianto)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pengenalan dan pemasaran produk BSI Cicil Emas melibatkan pendekatan langsung kepada komunitas dan individu, penggunaan materi promosi, dan penekanan pada keunggulan produk yang unik. Proses pengenalan dan pemasaran dengan menggunakan strategi tersebut mencerminkan strategi pemasaran dengan fokus pada segmentasi, target pasar dan positioning atau yang lebih dikenal dengan STP. Strategi Pemasaran STP adalah pendekatan yang sering digunakan untuk memperkenalkan dan memasarkan produk kepada khalayak dengan cara yang lebih terfokus dan efektif. Pendekatan ini membantu menciptakan kesadaran masyarakat akan manfaat investasi emas, sekaligus memotivasi mereka untuk memilih BSI Cicil Emas sebagai solusi investasi yang aman dan menguntungkan (Afifah et al., 2022).

2. Strategi Menarik Minat Masyarakat

BSI KCP Brebes Bumiayu menggunakan berbagai strategi untuk menarik minat masyarakat agar berinvestasi emas melalui program BSI Cicil Emas. Strategi ini mencakup penawaran program khusus, pengurangan uang muka (DP), serta kegiatan promosi kreatif seperti mini gathering dan pemberian gimmick atau souvenir untuk menarik perhatian calon nasabah.

Setyo Bayu Aji menjelaskan bahwa salah satu strategi utama adalah pengurangan DP untuk cicilan emas. Dengan program ini, masyarakat dapat lebih mudah mengakses investasi emas karena DP yang rendah, bahkan hingga 0%, membuat program ini terjangkau bagi berbagai kalangan.

Pendekatan pengurangan DP hingga 0% mencerminkan penerapan strategi berbasis nilai. Dengan menurunkan hambatan awal berupa biaya DP yang tinggi, BSI meningkatkan persepsi masyarakat bahwa produk cicil emas ini memiliki nilai yang tinggi dan mudah diakses oleh semua kalangan.

Heri Prianto menambahkan bahwa strategi lain melibatkan kegiatan seperti mini gathering, di mana nasabah dapat mendapatkan informasi langsung mengenai program cicil emas. Selain itu, mereka juga memberikan

gimmick atau souvenir sebagai insentif untuk mendorong ketertarikan nasabah. Pendekatan ini bertujuan menciptakan suasana yang ramah dan menarik, sehingga masyarakat lebih antusias untuk mengikuti program cicil emas.

“Ya kita mengadakan program-program contohnya dengan cara dp emas nya dikurangi, ... jadi masyarakat i bisa lebih mudah buat ngambil cicilan emas karena DP nya gak terlalu besar bahkan ada yang 0%.” (Wawancara Setyo Bayu Aji)

“Ya strateginya banyak, banyak banget strateginya. Termasuk kita adakan kaya semacam mini gathering terus kita bikin kaya semacam gimmick....” (Wawancara Heri Prianto)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi menarik minat masyarakat berfokus pada kemudahan akses melalui pengurangan DP, serta kegiatan promosi interaktif seperti mini gathering dan pemberian gimmick. Hal ini menunjukkan bahwa selain menggunakan strategi STP, BSI KCP Brebes Bumiayu menggunakan strategi marketing mix utamanya terkait produk, harga dan promosi. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya membuat program cicil emas lebih terjangkau, tetapi juga menciptakan pengalaman positif yang meningkatkan antusiasme masyarakat untuk berinvestasi emas melalui BSI (Noviana, 2023)

3. Kemudahan Akses Informasi

BSI KCP Brebes bumiayu berkomitmen untuk memberikan kemudahan akses informasi mengenai produk BSI Cicil Emas kepada masyarakat. Informasi yang jelas, mudah diakses, dan relevan menjadi salah satu kunci dalam mendorong minat dan kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi emas.

Setyo Bayu Aji menjelaskan bahwa salah satu cara memberikan akses informasi adalah melalui audiensi, penyebaran brosur, dan tabel angsuran yang mencakup detail cicilan. Selain itu, nasabah juga diberikan kontak yang dapat dihubungi jika membutuhkan penjelasan lebih lanjut, sehingga mereka merasa didukung dalam memahami program ini.

Heri Prianto menambahkan bahwa kemudahan akses informasi semakin meningkat dengan adanya layanan melalui aplikasi BSI Mobile.

Dengan fitur ini, nasabah dapat mengajukan cicilan emas secara online tanpa perlu datang ke kantor cabang. Aplikasi BSI Mobile juga menampilkan pembaruan harga emas secara *real-time*, serta memungkinkan nasabah menyesuaikan cicilan dengan kemampuan finansial mereka secara langsung dari rumah.

“Biasanya sih mengadakan audiensi sebar brosur terus juga disitu tertera ada tabel angsurannya terus disitu juga ada kontak yang bisa dihubungi kalau membutuhkan penjelasan atau informasi lebih lanjut.” (Wawancara Setyo Bayu Aji)

“Sekarang lebih mudah lagi karena sekarang ngga cuman orang datang ke kantor untuk mengajukan cicil emas, sekarang juga lewat bsi mobile bisa...” (Wawancara Heri Prianto)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk mendukung kemudahan akses informasi menggunakan kombinasi antara pendekatan tradisional (brosur, audiensi) dan teknologi modern (BSI Mobile). *Strategi Financial Tecnology ini* diharapkan diharapkan dapat memberikan layanan mandiri kepada konsumen untuk memperoleh informasi mengenai layanan dan produk yang ditawarkan oleh BSI KCP Brebes Bumiayu. (Ramadhan et al., 2022)

4. Kendala Pemasaran

Dalam memasarkan produk BSI Cicil Emas, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, meskipun produk ini dinilai sangat menguntungkan bagi nasabah. Kendala utama yang disebutkan adalah persaingan dengan kompetitor yang lebih dulu hadir di pasar, seperti Pegadaian, yang sudah memiliki program cicil emas serupa.

Setyo Bayu Aji mengungkapkan bahwa salah satu kendala utama adalah persaingan dengan kompetitor. Sebagai pemain baru dalam program cicil emas, BSI menghadapi tantangan untuk bersaing dengan Pegadaian yang telah lama dikenal masyarakat sebagai penyedia program cicil emas. Hal ini memerlukan upaya ekstra untuk memperkenalkan dan membangun kepercayaan terhadap produk BSI Cicil Emas.

“Kendalanya di kompetitor karena kita pemain baru ya mba maksudnya untuk program cicil emas ini belum lama, kompetitornya salah satunya

pegadaian karena memiliki program cicil emas.” (Wawancara Setyo Bayu Aji)

Heri Prianto, di sisi lain, menyatakan bahwa kendala besar sebenarnya tidak ada. Menurutnya, program ini secara *inheren* menguntungkan bagi nasabah, sehingga tantangannya lebih terletak pada bagaimana cara memasarkan produk dengan efektif agar manfaatnya dapat diketahui oleh lebih banyak masyarakat.

“Kalau kendala sebenarnya tidak ada kendala, tinggal kita mau memasarkannya karena program cicil emas itu sebenarnya menguntungkan banget jadi kalau kendala tidak ada kendala. Apalagi ini program produk yang menurut BSI itu menguntungkan nasabah.” (Wawancara Heri Prianto)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kendala pemasaran produk BSI Cicil Emas lebih banyak terkait dengan persaingan pasar, khususnya dengan pemain lama seperti Pegadaian. Namun, produk ini memiliki keunggulan kompetitif yang dapat dimanfaatkan untuk menarik minat masyarakat, sehingga tantangan utama terletak pada strategi pemasaran yang efektif untuk memperkenalkan manfaat program ini secara luas.

5. Tanggapan dan Kepuasan Nasabah

Tanggapan nasabah terhadap program BSI Cicil Emas secara umum sangat positif. Program ini dinilai membantu nasabah dalam mengakses investasi emas dengan kemudahan cicilan yang fleksibel dan fitur transparansi harga. Keunggulan seperti pengaturan berat gram, tenor cicilan yang beragam, dan kepastian harga di awal akad menjadi faktor yang meningkatkan kepuasan nasabah.

Setyo Bayu Aji menyampaikan bahwa nasabah merasa terbantu dengan fleksibilitas yang ditawarkan dalam program cicil emas, terutama terkait pilihan berat gram dan tenor cicilan. Selain itu, kemudahan untuk memantau dan mengajukan cicilan melalui aplikasi BSI Mobile memberikan nilai tambah, sehingga nasabah merasa lebih nyaman dalam mengelola investasi mereka.

Heri Prianto menambahkan bahwa nasabah yang telah mengikuti program cicil emas merasa senang karena mendapatkan keuntungan dari

kenaikan harga emas selama masa cicilan. Dengan harga emas yang sudah ditentukan pada awal akad, nasabah tetap membayar cicilan dengan harga yang stabil meskipun harga emas di pasaran meningkat, sehingga mereka merasa diuntungkan pada saat pelunasan.

“... Banyak nasabah merasa terbantu dengan kemudahan cicilanya kaya berat gram, terus tenor, apalagi sekarang nasabah bisa liat langsung di BSI Mobile.” (Wawancara Setyo Bayu Aji)

“... mereka merasa senang karena mereka yang saat pada awal di akadkan dengan kita harganya sudah ditentukan dengan jangka waktu yang sudah ditentukan juga dan saat pelunasan dengan harga yang jauh lebih mahal jadi mereka malah diuntungkan.” (Wawancara Heri Prianto)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggapan positif nasabah terhadap program BSI Cicil Emas terutama disebabkan oleh fleksibilitas cicilan dan transparansi harga. Program ini tidak hanya membantu nasabah mengakses investasi emas dengan mudah, tetapi juga memberikan keuntungan finansial jangka panjang, sehingga meningkatkan kepuasan dan kepercayaan nasabah terhadap produk ini.

6. Respons terhadap Masukan Nasabah

BSI KCP Brebes Bumiayu menunjukkan komitmen dalam merespons masukan dari nasabah untuk meningkatkan kualitas program cicil emas. Respons terhadap masukan ini mencakup penyesuaian margin agar lebih kompetitif dibandingkan dengan kompetitor serta upaya perbaikan pada aspek teknis, seperti jaringan dan sistem aplikasi.

Setyo Bayu Aji menjelaskan bahwa margin cicil emas di BSI telah disesuaikan untuk lebih rendah dibandingkan kompetitor. Hal ini dilakukan untuk membuat produk cicil emas lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Penyesuaian ini menunjukkan bahwa bank aktif mendengarkan aspirasi nasabah dan melakukan perubahan untuk meningkatkan daya saing produk.

Heri Prianto menambahkan bahwa keluhan nasabah terkait jaringan atau sistem aplikasi BSI Mobile juga menjadi perhatian. Keluhan ini biasanya terkait dengan keinginan nasabah untuk proses yang cepat dan mudah. Bank telah berupaya memperbaiki masalah teknis ini, dan setelah normalisasi

sistem, proses cicil emas kembali berjalan dengan lancar, sehingga meningkatkan kenyamanan nasabah.

“Dengan cara margin harus lebih rendah dari kompetitor. ... dan itu dilakukan tujuannya buat produk ini lebih menarik dan sesuai sama kebutuhan nasabah.” (Wawancara Setyo Bayu Aji)

“...terkendala dengan sistem jaringan ataupun dengan maintance sistem paling itu, karena mereka pengen cepat-cepat untuk mendapatkan emas dengan cara yang mudah....” (Wawancara Heri Prianto)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa respons terhadap masukan nasabah dilakukan secara proaktif oleh BSI. Penyesuaian margin dan perbaikan sistem aplikasi merupakan bentuk nyata dari upaya bank untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan meningkatkan kepuasan mereka. Dengan demikian, produk BSI Cicil Emas dapat terus relevan dan kompetitif di pasar.

7. Pengaruh Implementasi terhadap Perilaku Investasi

Implementasi program BSI Cicil Emas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku investasi nasabah. Program ini berhasil menarik minat masyarakat yang sebelumnya berinvestasi dalam bentuk lain, seperti saham atau properti, untuk beralih ke investasi emas yang dinilai lebih stabil, mudah, dan menguntungkan.

Setyo Bayu Aji menjelaskan bahwa banyak nasabah yang merasakan kepuasan setelah mengikuti program cicil emas, terutama karena harga emas yang stabil cenderung naik. Hal ini memotivasi perubahan perilaku investasi, di mana nasabah yang sebelumnya berinvestasi di saham kini mulai beralih ke emas melalui program cicil emas di BSI.

Heri Prianto menambahkan bahwa emas menjadi alternatif investasi yang lebih menarik dibandingkan properti, seperti tanah atau rumah. Selain stabilitas nilai, emas memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi, karena mudah dijual atau digadaikan dalam waktu singkat. Hal ini memengaruhi perilaku nasabah untuk memilih investasi emas sebagai solusi aset jangka panjang yang lebih fleksibel dibandingkan properti.

“Pada prinsipnya gini ya mba, setelah nasabah mengambil cicil emas di bsi ada kepuasan tersendiri karena untuk harga emas itu kan stabil untuk naik.”

*Jadi ya mempengaruhi perilaku yang dulunya berinvestasi ke saham sekarang banyak yang beralih ke cicil emas.” (Wawancara Setyo Bayu Aji)
“Mereka sebenarnya karena program cicilan emas selain alternatif untuk investasi dalam bentuk aset lainnya yah kaya tanah, rumah ini termasuk alternatif investasi yang menguntungkan....” (Wawancara Heri Prianto)*

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi program cicil emas di BSI memiliki dampak positif terhadap perilaku investasi nasabah. Dengan menonjolkan keunggulan stabilitas harga, likuiditas tinggi, dan fleksibilitas, program ini mendorong perubahan preferensi investasi masyarakat, menjadikan emas sebagai pilihan utama yang menguntungkan dan mudah diakses.

8. Pertumbuhan Jumlah Nasabah

Pertumbuhan jumlah nasabah program BSI Cicil Emas menunjukkan tren yang beragam, dengan peningkatan signifikan pada momen tertentu, namun juga mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi keuangan masyarakat dan kesadaran investasi.

Setyo Bayu Aji menjelaskan bahwa jumlah nasabah program cicil emas cenderung fluktuatif. Beberapa bulan menunjukkan peningkatan, terutama pada momen tertentu seperti setelah Lebaran, ketika masyarakat memiliki dana lebih untuk diinvestasikan. Namun, ada juga waktu-waktu di mana jumlah nasabah stabil atau sedikit menurun, yang mungkin dipengaruhi oleh kondisi ekonomi atau prioritas keuangan lainnya.

Heri Prianto menambahkan bahwa secara umum terjadi peningkatan yang pesat dalam jumlah nasabah. Hal ini disebabkan oleh semakin banyaknya masyarakat yang menyadari manfaat dan keuntungan berinvestasi emas, terutama dengan kenaikan harga emas yang stabil. Kesadaran ini mendorong berbagai kalangan untuk memilih cicilan emas sebagai bentuk investasi yang menguntungkan, sehingga jumlah permohonan cicil emas terus meningkat secara signifikan.

“Kalau jumlah nasabahnya fluktuatif mba. Kadang ada beberapa bulan meningkat, tapi ada juga momen momen dimana jumlahnya stabil atau menurun....” (Wawancara Setyo Bayu Aji)

“Peningkatan sangat pesat karena orang-orang sekarang warga indonesia sudah paham yah apalagi dengan kondisi emas semakin naik, mereka merasa

investasi ini menguntungkan dan banyak banget yang sudah meningkat permohonan untuk cicilan emas di BSI khususnya.” (Wawancara Heri Prianto)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan jumlah nasabah program BSI Cicil Emas dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat terhadap keuntungan investasi emas dan kondisi keuangan mereka. Meskipun jumlah nasabah dapat fluktuatif, tren jangka panjang menunjukkan peningkatan pesat karena program ini semakin dikenal dan diapresiasi sebagai solusi investasi yang menguntungkan dan aman.

9. Rencana Pengembangan ke Depan

BSI KCP Brebes Bumiayu memiliki beberapa rencana strategis untuk mengembangkan program cicil emas ke depannya. Fokus utama pengembangan mencakup peningkatan kegiatan edukasi kepada masyarakat dan pengembangan sistem digital untuk mempermudah akses nasabah terhadap layanan cicil emas.

Setyo Bayu Aji menjelaskan bahwa ke depannya, pihak bank akan lebih aktif mengadakan sosialisasi dan edukasi kepada berbagai instansi, komunitas, dan UMKM. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat cicil emas, sehingga program ini dapat menjangkau lebih banyak kalangan. Kegiatan edukasi yang berkelanjutan diharapkan mampu memperluas basis nasabah dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya investasi emas.

Heri Prianto menambahkan bahwa pengembangan sistem digital akan terus menjadi prioritas. Dengan adanya fitur cicil emas di aplikasi BSI Mobile, nasabah kini dapat mengajukan cicilan emas tanpa harus datang ke kantor cabang. Kemudahan ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan nasabah, tetapi juga menunjukkan komitmen BSI dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan layanan. Rencana pengembangan lebih lanjut akan difokuskan pada penyempurnaan sistem agar semakin mudah diakses dan digunakan oleh nasabah.

“Ke depannya, kita akan lebih sering aktif atau continue mengadakan sosialisasi ke instansi-instansi atau komunitas dan UMKM buat edukasi terus lah manfaatnya cicil emas ini.” (Wawancara Setyo Bayu Aji)

“Kalau untuk rencananya yang jelas kita akan mempermudah lagi dalam sistem yah, ... Jadi pengembangan-pengembangan bsi dari sebelumnya yang manual nasabah datang ke kantor untuk mengajukan cicilan emas, sekarang nasabah dipermudah dengan tidak usah ke kantor bisa melakukan cicilan emas lewat m-banking nya.” (Wawancara Heri Prianto)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa rencana pengembangan ke depan berfokus pada dua aspek utama : peningkatan edukasi masyarakat melalui sosialisasi aktif, dan pengembangan teknologi untuk mempermudah akses layanan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperluas jangkauan program cicil emas dan meningkatkan pengalaman nasabah, sehingga program ini dapat terus berkembang dan menjadi pilihan investasi utama bagi masyarakat.

10. Tantangan Utama

BSI KCP Brebes Bumiayu menghadapi beberapa tantangan utama dalam implementasi program Cicil Emas. Tantangan ini berkaitan dengan kurangnya pemahaman masyarakat, persaingan dengan kompetitor, serta persepsi masyarakat terhadap harga emas.

Setyo Bayu Aji menyatakan bahwa tantangan terbesar terletak pada edukasi masyarakat. Sebagai produk baru, Cicil Emas memerlukan usaha lebih untuk memperkenalkan konsep dan manfaatnya. Sebagai produk baru, juga Masyarakat yang telah terbiasa dengan produk kompetitor cenderung sulit beralih ke produk BSI Cicil Emas.

“Tantangannya ya edukasinya sih karena ini produk baru untuk kalangan masyarakat bumiayu jadi memang kita harus sering mengedukasi investasi cicil emas kepada masyarakat bumiayu. Terus tantangan lainnya masyarakat yang sudah terbiasa dengan produk dari kompetitor.” (Wawancara Setyo Bayu Aji)

Sementara itu, Heri Prianto menyoroti tantangan berupa kebiasaan masyarakat yang menunggu harga emas turun sebelum memutuskan berinvestasi. Hal ini sering kali berujung pada penundaan yang merugikan, mengingat harga emas cenderung meningkat secara berkala.

“Tantangan terbesarnya yaitu mereka kadang cenderung berfikir kalau menunggu harga emas turun, nah kadang orang mau ngambil cicilan emas lah nanti lah kalau turun tapi kenyataannya tidak pernah turun....”
(Wawancara Heri Prianto)

11. Pesan dan Harapan

Pesan dan harapan dari BSI terkait program cicil emas menekankan pentingnya segera memulai investasi emas, karena fleksibilitas program memungkinkan nasabah dari berbagai kalangan untuk berpartisipasi. Harapan ini juga mencakup perluasan manfaat program, khususnya untuk mendukung kebutuhan masa depan seperti pendidikan dan perencanaan keuangan lainnya.

Setyo Bayu Aji mengimbau masyarakat untuk segera memanfaatkan program cicil emas di BSI. Ia menyoroti fleksibilitas program yang memungkinkan nasabah memilih jumlah emas yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Heri Prianto menyampaikan harapan agar nasabah yang merasakan manfaat dari program ini dapat merekomendasikan cicil emas kepada orang-orang di sekitar mereka. Ia menekankan bahwa program ini sangat menguntungkan untuk perencanaan keuangan jangka panjang, seperti biaya pendidikan

“Pesannya agar segera secepatnya berinvestasi cicil emas di BSI karena kita tidak ada batasan yah untuk mengambil cicil emas dari mulai 1 gram sampai dengan 250 gram...” (Wawancara Setyo Bayu Aji)

“Harapan dari BSI yang jelas dengan program cicilan emas ini mereka bisa menawarkan ke saudara-saudaranya, orang-orang sekitarnya kalau memang program khususnya cicil emas ini ya apa yang tadi saya sampaikan ya menguntungkan bukan saat ini tapi kedepannya....” (Wawancara Heri Prianto)

Pesan dan harapan dari BSI terkait program cicil emas berfokus pada mendorong masyarakat untuk segera memulai investasi emas karena fleksibilitas dan keuntungannya. Harapan untuk masa depan mencakup pemanfaatan program ini untuk kebutuhan jangka panjang, seperti biaya pendidikan, sekaligus mendorong nasabah untuk menyebarkan informasi tentang manfaat program ini kepada orang lain. Dengan kemudahan akses melalui teknologi BSI Mobile, program cicil emas semakin relevan untuk mendukung perencanaan keuangan masyarakat secara luas.

Tabel 4. 3
Implementasi Produk BSI Cicil Emas oleh BSI KCP Brebes Bumiayu dalam
Mempengaruhi Perilaku Berinvestasi Emas

Aspek	Deskripsi
Proses Pengenalan dan Pemasaran Produk	Memanfaatkan komunitas, instansi, dan media online serta offline untuk menyebarluaskan informasi. Menekankan keunikan produk dibandingkan bank lain.
Strategi Menarik Minat Masyarakat	Pengurangan DP hingga 0%, mini gathering, gimmick, dan souvenir untuk meningkatkan daya tarik nasabah.
Kemudahan Akses Informasi	Menggunakan audiensi, brosur, tabel angsuran, kontak informasi, dan aplikasi BSI Mobile yang menampilkan harga emas <i>real-time</i> .
Kendala Pemasaran	Persaingan dengan Pegadaian sebagai pemain lama dan kesulitan memperkenalkan produk ke masyarakat.
Tanggapan dan Kepuasan Nasabah	Nasabah puas dengan fleksibilitas tenor, transparansi harga, dan keuntungan dari kenaikan harga emas selama masa cicilan.
Respons terhadap Masukan Nasabah	Penyesuaian margin agar lebih kompetitif dan perbaikan sistem aplikasi untuk kelancaran layanan.
Pengaruh Implementasi terhadap Perilaku Investasi	Program cicil emas memotivasi nasabah beralih dari investasi saham atau properti ke emas karena stabilitas dan likuiditasnya.
Pertumbuhan Jumlah Nasabah	Tren pertumbuhan nasabah fluktuatif, tetapi secara umum meningkat.
Rencana Pengembangan ke Depan	Peningkatan edukasi melalui sosialisasi aktif dan pengembangan teknologi digital, seperti BSI Mobile, untuk akses lebih mudah.

Tantangan Utama	Tantangan edukasi masyarakat terkait manfaat investasi emas dan menghadapi pola pikir yang menunggu harga emas turun.
Pesan dan Harapan	Mendorong masyarakat untuk memulai investasi emas, memanfaatkan fleksibilitas cicilan, dan memperluas penggunaan untuk kebutuhan jangka panjang.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) terbukti efektif dalam menjelaskan bagaimana sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku membentuk niat dan perilaku masyarakat dalam berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas. Perilaku masyarakat dalam berinvestasi melalui BSI Cicil Emas dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perilaku masyarakat dalam berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas dapat dilihat dari beberapa aspek. Proses pengambilan keputusan investasi didorong oleh kenaikan harga emas, kesesuaian dengan kemampuan finansial, kepraktisan proses, manfaat jangka panjang emas dan manfaat tambahan emas. Masyarakat memilih BSI Cicil Emas dikarenakan faktor kepastian harga pada saat akad, nilai likuiditas, fleksibel, terjangkau, mudah dan aman serta adanya tujuan khusus seperti mahar nikah. Pengalaman berinvestasi menunjukkan kepuasan terhadap keuntungan nyata, kemudahan dan kelancaran proses serta prospek keuntungan jangka. Pandangan terhadap BSI Cicil Emas dianggap mempermudah berinvestasi karena fleksibilitas cicilan, nilai emas yang stabil dan persyaratan sederhana. Niat melanjutkan investasi ada yang berkomitmen penuh untuk melanjutkan investasi dan ada yang melanjutkan investasi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan kebutuhan masa depan. Faktor keberlanjutan investasi bergantung pada pendapatan, kebutuhan, tren harga emas, dan pencapaian target investasi.
2. Perilaku masyarakat dalam berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* dapat dilihat dari tiga Komponen TPB. Sikap terhadap perilaku, memiliki pandangan positif terhadap investasi emas karena stabilitas nilai emas,

ketahanannya terhadap inflasi, dan potensi peningkatan nilainya dalam jangka panjang serta memiliki keyakinan bahwa investasi emas tepat dan menguntungkan. Norma subjektif, mendapatkan dukungan positif dari orang sekitar dalam berinvestasi, mendapatkan pengaruh positif dari perilaku orang lain, dan mendapatkan keyakinan dari pandangan masyarakat yang positif. Persepsi kontrol perilaku, memiliki pengetahuan yang memadai tentang investasi emas, memiliki kemudahan mengakses layanan, memiliki sumber daya yang cukup, memiliki kemampuan mengatasi hambatan dan memiliki kendali penuh atas keputusannya berinvestasi.

3. Implementasi produk BSI Cicil Emas oleh BSI KCP Brebes Bumiayu dapat dilihat dari : Proses pengenalan dan pemasaran, informasi disebarluaskan melalui komunitas, instansi, dan media online maupun offline. Strategi menarik minat masyarakat mencakup pengurangan DP hingga 0%, mini gathering, serta pemberian gimmick dan souvenir. Kemudahan akses informasi diberikan melalui audiensi, brosur, tabel angsuran, kontak informasi, dan aplikasi BSI Mobile. Terdapat kendala pemasaran, seperti persaingan dengan Pegadaian dan kesulitan memperkenalkan produk ke masyarakat. Bank merespons masukan nasabah dengan penyesuaian margin agar lebih kompetitif dan perbaikan sistem aplikasi untuk meningkatkan layanan. Pengaruh implementasi dianggap memotivasi nasabah untuk beralih dari investasi saham atau properti ke emas karena stabilitas dan likuiditasnya. Tantangan utama terletak pada edukasi masyarakat dan pola pikir yang cenderung menunggu harga emas turun. Rencana pengembangan ke depan mencakup peningkatan edukasi melalui sosialisasi aktif dan pengembangan teknologi digital.

B. Saran

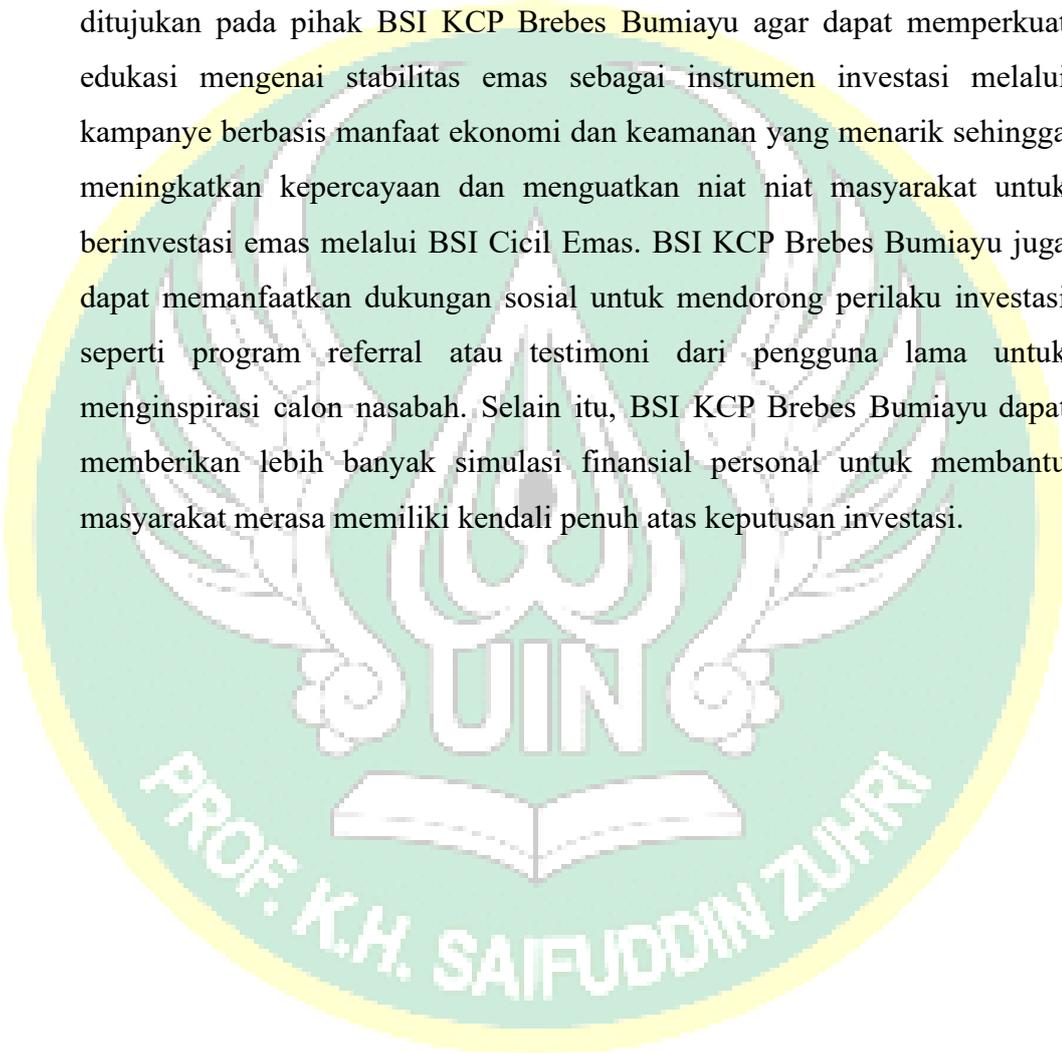
1. Teoritis

Berdasarkan hasil analisis, peneliti memberikan saran teoritis untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat difokuskan pada perbandingan antara BSI Cicil Emas dan produk investasi serupa dari kompetitor seperti Pegadaian

atau bank lain. Hal ini akan memberikan wawasan mengenai keunggulan kompetitif BSI Cicil Emas dan area yang memerlukan perbaikan untuk memenangkan pasar.

2. Empiris

Berdasarkan hasil analisis, peneliti memberikan saran empiris yang ditujukan pada pihak BSI KCP Brebes Bumiayu agar dapat memperkuat edukasi mengenai stabilitas emas sebagai instrumen investasi melalui kampanye berbasis manfaat ekonomi dan keamanan yang menarik sehingga meningkatkan kepercayaan dan menguatkan niat masyarakat untuk berinvestasi emas melalui BSI Cicil Emas. BSI KCP Brebes Bumiayu juga dapat memanfaatkan dukungan sosial untuk mendorong perilaku investasi seperti program referral atau testimoni dari pengguna lama untuk menginspirasi calon nasabah. Selain itu, BSI KCP Brebes Bumiayu dapat memberikan lebih banyak simulasi finansial personal untuk membantu masyarakat merasa memiliki kendali penuh atas keputusan investasi.



DAFTAR PUSTAKA

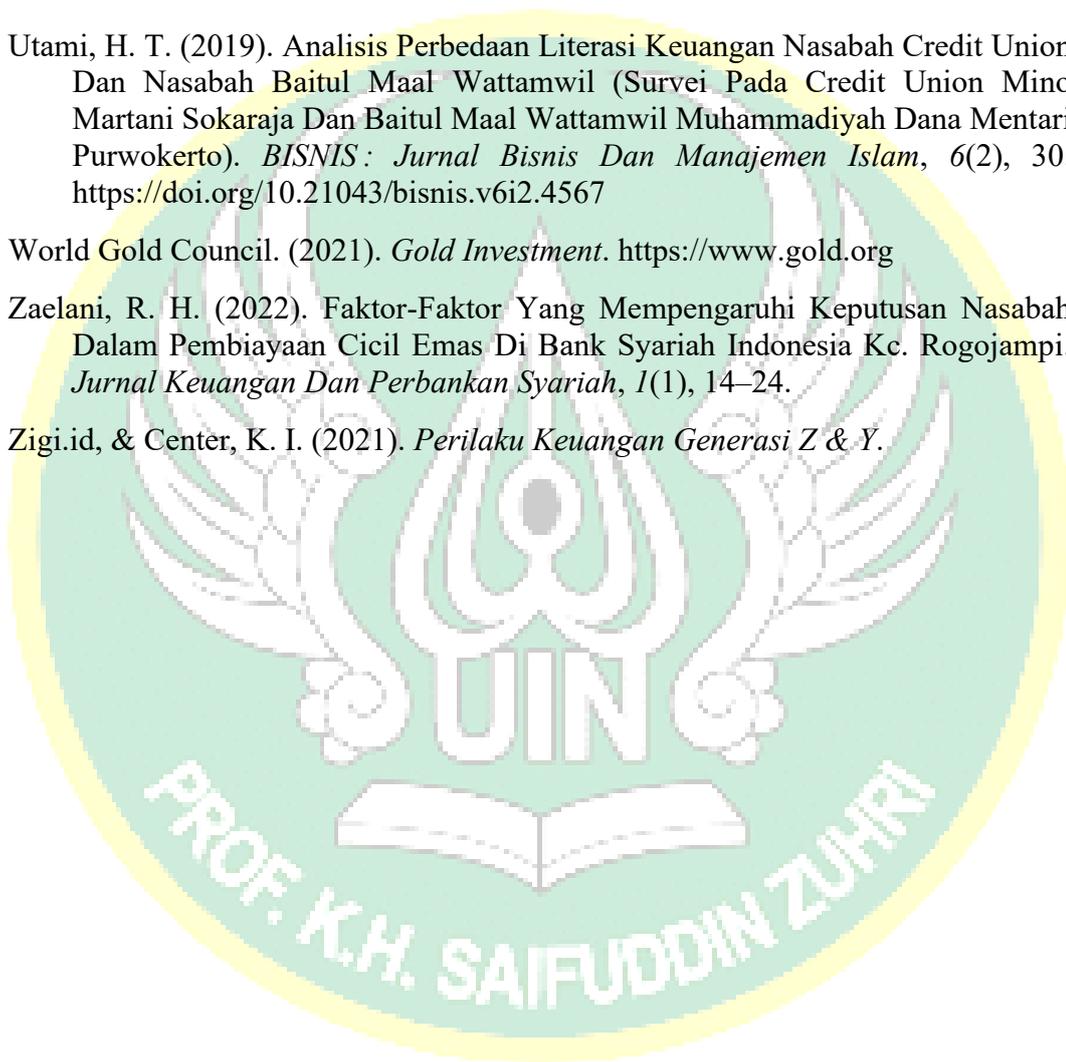
- A. Nur Alfianto. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah Dan Religiusitas Pada Perilaku Investasi Emas Perspektif Ekonom Islam (Studi Pada Pegawai Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Dan Kabupaten Magelang)*. UII Yoyakarta.
- Afifah, & Ardyansyah, F. (2023). Analisis Minat Masyarakat Berinvestasi Emas Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2879–2900. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3709>
- Afifah, L. A., Kosim, A. M., & Hakiem, H. (2022). Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syari'ah Indonesia: Studi Kasus Bank Syari'ah Indonesia KCP Sudirman. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 1037–1044. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i4.2450>
- Aguilera, V. L. (2023). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MENJADI NASABAH PEMBIAYAAN CICIL EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Pada BSI KCP Kabanjahe Kab. Karo)*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory Of Planned Behaviour. Organizational Behaviour and Human Decision Processes*. 50, 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Al Madani, N., & Dahruji, D. (2022). the Analysis of Influence State Expenditures, Islamic Banking Finance and Foreign Investment (Pma) Economic Growth in Indonesia 2017-2022. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 16(2), 273–294. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v16i2.273-294>
- Anam, M. M. (2023). *Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Minat Anggota Simpanan Akad Mudharabah dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB) Studi Kasus KSPPS BMT Bahtera Cabang Warungasem*. UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN.
- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukuranya*. Pustaka Pelajar.
- Bizhare. (2024). *Mengenal Instrumen Investasi, Jangka Waktu dan Jenisnya*. <https://www.bizhare.id/media/investasi/mengenal-instrumen-investasi-jangka-waktu-hingga-jenis-jenisnya>
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). *Investment* (10th ed.). McGraw Hill.

- Cahyaningrum, I. (2024). *Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Pembiayaan Cicil Emas Bank Syariah Indonesia dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour dan Literasi Keuangan (Studi Kasus BSI KCP Jakarta Bintaro Veteran)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Emzir. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Rajawali Pers.
- Hadi, R. (2023). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Cicil Emas Pada Bank Syariah Indonesia KCP Meulaboh Nasional [UIN Ar-Raniry Banda Aceh]*. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31782/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31782/1/Rizal Hadi, 190603061, FEBI, PS.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31782/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31782/1/Rizal%20Hadi,%20190603061,%20FEBI,%20PS.pdf)
- Hernita, R. (2022). *Strategi Pemasaran Produk Cicil Emas Bank Syariah Indonesia*. IAIN CURUP.
- Hidayana, M., & Indriani, E. (2023). Analisis Pengaruh Harga Emas dan Keuntungan Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi pada Produk Emas. *UMMagelang Conference Series, 2005*, 142–152.
- Jakpat. (2022). 2022 Investment Trend – JAKPAT Survey Report 2022. *Jakpat*.
- Janah, F. F., & Raharja, M. C. (2023). The Effect of Religiosity, Literacy and Perception Levels on Students Interest in Saving in Islamic Banking. *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics, 05(01)*, 15–26. <https://doi.org/10.32424/1.ijibe.2023.5.1.8738>
- Kalis, M. C. I., Hendri, M. I., & Tamrin, B. (2023). Peran Literasi Keuangan Pada Pedagang Di Daerah Perbatasan Indonesia - Malaysia : Sebuah Pendekatan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Ekuilnomi, 5(1)*, 91–98. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i1.573>
- Kasmir. (2016). *Dasar Dasar Perbankan*. Rajawali Pers.
- Kelley, C. (2020). *Why Investors Should Consider Gold*. Investopedia.
- Khasanah, U. (2022). *Strategi Peningkatan Pembiayaan Cicil Emas Dengan Pendekatan Bauran Pemasaran pada Bank Syariah Indonesia*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Leniwati, D., Brilyan, P. R., & Wahyuni, E. D. (2021). Determinants Theory of Planned Behavior on Student's Interest in Using Financial Technology. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, 11(3)*, 467–482. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i3.17903>
- Mamik. (2015). *Metode Kualitatif*. Zifatama Publisher.
- Markowitz, H. M. (2020). *Risk - Return Analysis Volume 3*. McGraw Hill.
- Menkhoff, L., & Wong, S. K. S. S. (2013). The Role of Gold as a Safe Haven Asset: Evidence from Financial Markets. *The Journal of Banking and Finance, 37(6)*.

- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ed. Cet. 4). Remaja Rosdakarya.
- Muflih, M., Purbayati, R., Setyowati, D. H., & ... (2021). Niat Adopsi Akuntansi Infaq Elektronik: Investigasi Peran Theory of Planned Behavior. *Prosiding Industrial ...*, 4–5. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2981/2307>
- Mugiarti, M., Adawiyah, W. R., & Rahab, R. (2020). Examining Saving Cultural Model on BPR Customer: Theory of Planned Behavior Approach. *Proceeding of International Conference Sustainable Competitive Advantage*, 1(1), 668–677.
- Nasution, R. A. V., Yusri, D., & Perkasa, A. A. (2024). Analisis Persepsi Nasabah Berinvestasi Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. *JEKSya : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(3), 106–123.
- Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. (2021). Perilaku Investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 158–172. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5642>
- Noviana, D. (2023). *Cicil Emas Pada Bank Syariah Indonesia*.
- Nur Komala Wulan Sari, A. S., & Putra, P. (2022). Analisis Theory Of Planned Behavior Untuk Mengetahui Minat Nasabah Melakukan Gadai Emas Di Bank Syariah. *At-Tamwil: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(2), 161–174. <https://doi.org/10.33558/attamwil.v1i2.5724>
- Nur Novriansyah, H. (2022). *Penentuan Instrumen Investasi Paling Menguntungkan Berdasarkan Harga Penutupan Untuk Meminimasi Risiko Investor Menggunakan Metode Markov Chain*. Universitas Islam Indonesia.
- Nursya'bani, R. Z., & Fatah, D. A. (2023). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Pengetahuan Investasi Syariah terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Cicil Emas BSI. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3.
- O'Connor, F. A., Lucey, B. M., Batten, J. A., & Baur, D. G. (2015). The financial economics of gold - A survey. *International Review of Financial Analysis*, 41, 186–205. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2015.07.005>
- Oktari, F. (2023). *Pengaruh Promosi dan Harga Emas Terhadap Minat Masyarakat Kelurahan Talang Rimbo Lama Pada Produk Cicil Emas di BSI KC CURUP*. IAIN Curup.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>

- Paningrum, S. E. D. (2022). *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Chakra Brahmanda Lentera.
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Populix. (2022). *Insights and Future Trends of Investment in Indonesia*.
- Rahma, A. P., & Canggih, C. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 98–108. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p98-108>
- Rahman, D. F. S., & Widijoko, G. (2022). Analisa Niat Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berdasarkan Persepektif Theory of Planned Behavior. *Tema : Tera Ilmu Akuntansi*, 23(2), 62–75. <https://doi.org/10.21776/tema.23.2.62-75>
- Rahmawati, W. A., & Nurohman, Y. A. (2024). Penggunaan Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Investasi Emas Di Bank Syariah. *WADIAH : Jurnal Perbankan Syariah*, 9(1), 26–46.
- Ramadhan, D., Soemarso, E. D., & Kusuma, S. Y. (2022). Strategi Pemasaran Digital Produk Cicil Emas pada BSI KCP Semarang Banyumanik. *Jurnal Pustaka Aktiva, Vol. 2*(No. 2), Hal. 55-61.
- Rochmah, R., & Nugroho, M. S. (2022). Gold Investment: Its Advantages and Risks. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(3).
- Setyawati, S. M., & Raharja, M. C. (2018). Trust dimensions model in creating loyalty stage for service consumers of Sharia rural banking. *European Research Studies Journal*, 21(1), 507–518.
- Shafrani, Y. S. (2017a). Pengaruh Kualitas Produk Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan Pada Bsm Cabang Purwokerto. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 189–215. <https://doi.org/10.24090/ej.v4i1.2016.pp189-215>
- Shafrani, Y. S. (2017b). Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Agama*, 18(2), 290–301. <https://doi.org/10.24090/jpa.v18i2.2017.pp290-301>
- Sholihah, A., & Setiawan, F. (2022). Pendekatan Theory of Planned Behavior Dalam Melakukan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Umkm Sektor Halal Food Di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Maneksi*, 11(2), 427–439. <https://doi.org/10.31959/jm.v11i2.1231>
- Siagian, R. R. A. (2025). *Persepsi Masyarakat Indonesia Terhadap Kenaikan Harga Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang : Sebuah Tinjauan Literatur*. 3(2023), 72–79.

- Sjahruddin, H., Nugroho, A. P., Litamahutuppy, & Agustina, W. (2023). THEORY OF PLANED BEHAVIOR TERHADAP NIAT INVESTASI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI MODERASI. *Edunomika*, 07(02), 1–12.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (Ed. 3 Cet.). Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal : Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT. Kanisius.
- Utami, H. T. (2019). Analisis Perbedaan Literasi Keuangan Nasabah Credit Union Dan Nasabah Baitul Maal Wattamwil (Survei Pada Credit Union Mino Martani Sokaraja Dan Baitul Maal Wattamwil Muhammadiyah Dana Mentari Purwokerto). *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(2), 30. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i2.4567>
- World Gold Council. (2021). *Gold Investment*. <https://www.gold.org>
- Zaelani, R. H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia Kc. Rogojampi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 14–24.
- Zigi.id, & Center, K. I. (2021). *Perilaku Keuangan Generasi Z & Y*.





LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

19 Februari 2025
No. 05/470-3/8079

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto**



**PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
KCP Brebes Bumiayu**
Jl. Pangeran Diponegoro No. 595,
Jatisawit, Kec. Bumiayu
Kabupaten Brebes, 52273
Jawa Tengah, Indonesia
Telp : 0289 4312020

Perihal : **SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Saudara selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Terkait dengan permohonan surat keterangan telah melakukan penelitian, Bank Syariah Indonesia KCP Brebes Bumiayu, menerangkan bahwa :

Nama : Rizmah Nabila
NIM : 2017202279
Program Studi : S-1 Perbankan Syariah

Benar nama diatas telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi/tugas akhir dari tanggal 21 Oktober 2024 s/d 8 November 2024, dengan judul "Analisis Perilaku Masyarakat dalam Berinvestasi Emas Melalui Produk BSI Cicil Emas dengan Menggunakan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (Studi Pada BSI KCP Brebes Bumiayu)"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar selanjutnya dapat digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
KCP Brebes Bumiayu**


Setyo Bayu Aji
Branch Manager



Lampiran 2. Pedoman dan Hasil Wawancara

INFORMAN UTAMA

Informan Utama 1:

Nama : Didi Sofiyandi

Usia : 38 Tahun

Alamat : Desa Buaran

Rumusan 1

1. Bagaimana proses Bapak/Ibu dalam memutuskan untuk mulai berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Bisakah Bapak/Ibu ceritakan langkah-langkah yang diambil sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Awal untuk berinvestasi emas itu karena semakin hari emas antam khususnya di BSI itu semakin hari semakin meningkat, makanya saya pikirkan dan putuskan dengan langsung membeli, harapanya dengan estimasi 5 tahun ke depan ada kenaikan dan ada keuntungan. Jadi kalau di tunda-tunda harga emas akan semakin naik.

2. Apa yang menjadi faktor utama yang mendorong Anda untuk memilih berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas dibandingkan dengan produk investasi emas lainnya?

Jawab: Sifat emas yang liquid, emas itu memiliki sifat liquid yah dalam arti liquid itu manakala kita lagi ada kebutuhan yang mendesak, emas itu bisa digadaikan dan bisa langsung dijual. Digadaikan 5 menit di BSI bisa langsung cair dan dijual langsung hari itu juga, berbeda dengan investasi tanah, ketika kita ada kebutuhan uang atau mendesak dan mau menawarkan tanah itu butuh waktu berbulan-bulan bahkan ada yang bertahun-tahun.

3. Bagaimana pengalaman bapak/ibu selama melakukan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu?

Jawab: Kalau pengalaman saya itu kan memang BSI cicil emas itu kan gini yang penting sesuai dengan kapasitas kita jangan membebani dari pendapatan kita, kalau memang sesuai dengan kapasitas kemampuan kita ya enjoy-enjoy aja cicil emas itu yang penting intinya jangan membebani diluar dari penghasilan kita.

4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang keberadaan produk BSI Cicil Emas ini sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam berinvestasi emas? Apakah bapak/ibu merasa puas dengan produk layanan dan fasilitas yang disediakan oleh BSI KCP Brebes Bumiayu terkait dengan produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Kalau produk cicil emas bsi bumiayu itu sebenarnya sangat membantu sekali untuk berinvestasi di jangka panjang yah karena kita cukup mengeluarkan Dp saja, dp nya ada yang bisa 0% ada yang 10% tergantung dari kriteria nasabah.

Kita dibelikan harga emas hari ini dulu kita nyicil 5 tahun nah 5 tahun kemudian ada kenaikan ya itu sebuah keuntungan bagi kita selaku nasabah BSI cicil emas

5. Seberapa besar niat atau keinginan Bapak/Ibu untuk terus berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di masa mendatang?

Jawab: Kalau pertanyaannya seberapa besar ya otomatis kalau memang kemampuannya kita sudah melebihi dari diatas rata-rata atau bahkan dibawah rata-rata pun kita tetap berinvestasi walaupun nilai investasinya disesuaikan dari pendapatan kita, investasi emas memang sangat menguntungkan karena dinamikanya kan emas cenderung naik terus nih ngga mungkin bukan ngga mungkin jadi penurunannya pun tidak terlalu tajam tapi naiknya setiap tahun ada.

6. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang dapat mengubah niat Bapak/Ibu untuk terus berlanjut atau berhenti berinvestasi emas?

Jawab: Untuk saat ini tidak ada terbesit pikiran untuk berhenti ataupun melanjutkan yang penting ada saat ini, karena saya pernah punya cicil emas dulu harganya masih 800.000 per gram kalau tidak salah sekarang sudah 1.400.000 sekian ada kenaikan 600.000 disitu saya pernah berfikir oh kenapa kita tidak ambil banyak dulu saya cuman ambil 10gram, kalau saya dulu ambil 20 gram beda cerita.

Rumusan 2

SIKAP

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai investasi emas sebagai salah satu bentuk investasi? Apakah Bapak/Ibu melihatnya sebagai sesuatu yang positif dan menguntungkan?

Jawab: Ini pendapat pribadi yah, kalau pendapat saya cicil emas sangat menguntungkan karena bsi itu membelikan emas terlebih dahulu dengan harga hari ini dicicil selama 5 tahun, 5 tahun itu kan ada kenaikan nih ya berarti keuntungannya ya bisa dibayangkan kita beli harga hari ini dibelikan dulu oleh bsi kita nyicil. Keuntungannya masih bisa mengcover

2. Apa keuntungan atau manfaat yang Bapak/Ibu ketahui dari berinvestasi emas? Dari keuntungan tersebut apakah membuat bapak ibu yakin bahwa investasi emas adalah keputusan yang tepat?

Jawab: Pendapat pribadi ya keuntungan dari cicil emas itu bagi saya sangat luar biasa karena nilai tukar dari rupiah hari ini kita pegang uang 50rb 100rb 5 tahun kedepan uang itu nilainya akan turun, 50rb hari ini kita bisa dapat macam-macam 5 tahun kedepan kita belum tahu dapat ini ini kan harga naik terus. Tetapi kalau emas kita belikan harga emas hari ini per 1.400.000 kedepan kan emas terus naik, 5 tahun kedepan meningkat keuntungannya ya seperti itu.

NORMA SUBJEKTIF

1. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekitar (keluarga, teman, kolega) dalam berinvestasi emas?

Jawab: Kalau dukungan memang ada salah satunya utama dari keluarga dulu keluarga inti, kalau memang kita bisa menyisihkan pendapatan kita tiap bulan melalui investasi itu yang sangat diharapkan karena memang kebutuhan dan dinamika saat ini cenderung naik. Kalau kita tidak berinvestasi kita akan tergulung, masa depan anak juga harus diperhatikan dari sekarang melalui investasi emas.

2. Apakah banyak orang di sekitar Bapak/Ibu (keluarga, teman, kolega) yang juga berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa terpengaruh oleh perilaku investasi emas yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar?

Jawab: Sebenarnya kalau dibilang banyak, banyak di sekeliling saya minimal keluarga saya juga ada teman saya juga ada. Justru saya yang mempengaruhi mereka, kalau dibilang saya terpengaruh ya sedikit terpengaruh tapi malah mereka yang terpengaruh ke kita karena mereka melihat investasi apa sih yang dijalankan oleh si amri kok bisa beli emas antam dengan harga hari ini dijual sepuluh tahun kemudian harganya ada kenaikan. Mereka sharing dengan saya sedikit demi sedikit mereka terpengaruh dari pengaruh yang positif.

3. Bagaimana pandangan orang-orang di sekitar Bapak/Ibu mengenai investasi emas? Seberapa besar pengaruh saran atau pendapat orang-orang terdekat dalam mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu untuk berinvestasi emas?

Jawab: Pandangan mereka itu memang positif karena emas semakin bulan semakin hari semakin meningkat, mereka juga ada kebutuhan cuman kalau emas di bsi kreditnya bukan emas perhiasan jadi emas antam. Emas antam itu kan ngga bisa dipakai mungkin ada kecenderungan mereka yang ngapunte yang suka dengan riya (pamer) itu kan ngga bisa dipakai, cuman kan balik lagi kalau mereka yang berfikir dari bisnis segi ekonomi mereka akan membeli logam mulia karena untuk simpanan masa depan. Contoh kecil saya punya 5 gram ini untuk persiapan anak saya SD sudah tercover tapi jangan lupa prinsip islami juga harus diterapkan. karena memang setiap sudah masuk masa nisab 85 gram kan harus dicatat seperti itu.

PERSEPSI KONTROL PERILAKU

1. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki cukup informasi dan pengetahuan mengenai investasi emas dan produk BSI Cicil Emas sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Informasi banyak karena sebelum memulai berinvestasi tentunya kita kan harus mencari informasi terlebih dahulu, investasi ini cocok atau tidak investasi disini cocok atau tidak sebelum saya memutuskan di bsi cicil emas. Alhamdulillah setelah dikaji yang tentunya bsi kan labelnya kan syariah setiap segala sesuatu tindakan mungkin kalau didasari dilandasi dengan prinsip agama insyaallah, walaupun secara perlakuan individu belum mencerminkan cuman sedikit saya mengarah ke syariah.

2. Seberapa mudah atau sulit bagi Bapak/Ibu untuk mengakses layanan dan informasi terkait produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Mudah sekali ya sebenarnya produk cicil emas sekarang di era serba digital klik aja bsi mobile kita bisa online bisa lihat harga emas, setiap harga emas antam yang dicicil dikredit oleh bsi setiap itu ada semua jadi muncul di manapun karena itu harganya harga nasional.

3. Menurut Bapak/Ibu, faktor-faktor apa saja yang mempermudah pelaksanaan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki sumber daya yang cukup (waktu, uang, pengetahuan) untuk berinvestasi emas?

Jawab: Kalau waktu yang cukup ya namanya pekerjaan dari pagi sampai sore, kenapa memilih berinvestasi emas di bsi seperti itu karena memang kan itu mudah diakses di bsi mobile sudah ada terlihat pergerakan harga emas pun kan bisa dilihat jadi oh iya saya ada kenaikan emas dari tahun 2023 ke tahun 2024 sekian kita bisa diakses di bsi mobile.

4. Apakah Bapak/Ibu merasa yakin dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam berinvestasi emas? Jika ya, faktor-faktor apa yang membantu Bapak/Ibu merasa yakin?

Jawab: Kalau hambatan yang namanya setiap investasi ada sisi resikonya, ya kalau resiko cicil emas itu ya resikonya turun. Kalau memang keuntungannya ya berarti ada kenaikan, cuman manakala lagi turun kita menyikapinya harus seperti apa kita jangan jual nih, nanti 3 tahun pada saat naik sudahlah kita baru jual monggo.

5. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki kendali penuh terhadap keputusan untuk berinvestasi emas? Mengapa?

Jawab: Kalau kendali penuh karena memang kepala rumah tangga kalau secara ego kita punya kendali penuh, cuman kan di sisi lain kita juga ada keluarga yang harus kita berikan informasi tentang saya mau mengambil ini karena sifatnya rumah tangga kan harus ada faktor keterbukaan nih saya mau cicil emas nih investasi saya ngobrol dulu dengan keluarga inti saya termasuk istri saya, oh ini saya mau mengambil emas karena kan setiap gaji kita istri juga harus tau. Kok ini hilang kemana nih misalkan 100rb oh ini loh untuk cicil emas, kita harus ada prinsip keterbukaan. kalau memang itu ya 70-80% walaupun istri juga mempercayakan ke saya, cuman kan saya tidak semena-mena menjadi kepala rumah tangga istri tidak diberi tahu tidak. Istri harus tahu karena yang akan menjalani segala sesuatu namanya berumah tangga ya kita berdua

Informan Utama 2:

Nama : Asep Dedi Setiyawan,

Usia : 39 Tahun

Alamat : Desa Kalierang

Rumusan 1

1. Bagaimana proses Bapak/Ibu dalam memutuskan untuk mulai berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Bisakah Bapak/Ibu ceritakan langkah-langkah yang diambil sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Ya kenapa kita berinvestasi kan kita tahu kemampuan kita, misalkan dari sisi pendapatan harus kita sisihkan untuk menabung atau investasi. Nah cicil emas kita lihat dengan kemampuan kita segitu kita bisa ngga berinvestasi, kaya investasi seperti tanah dsb kan terlalu mahal jadi kita fokus ke cicil emas yang nominalnya tidak terlalu besar contoh 5gr atau 10gr. Yang saya ambil itu memang 10gr dalam jangka waktu tertentu.

2. Apa yang menjadi faktor utama yang mendorong Anda untuk memilih berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas dibandingkan dengan produk investasi emas lainnya?

Jawab: Karena menurut saya itu ketimbang kita nabung emas lebih baik cicil emas, karena cicil emas itu kita sudah ngelock harga diawal pada saat akad. Misalkan kita beli 10gr harganya 14-15jt nah itu sudah dipatok harga segitu nanti tinggal angsurannya setiap bulan tetap sampai dengan selesai, sedangkan kalau nabung itu kan kita misalkan 1jt hari ini nabung emas cuman dapat 0, sekian gram nanti bulan depan nabung 1jt lagi lebih kecil lagi karena terkait dengan kenaikan harga emas.

3. Bagaimana pengalaman bapak/ibu selama melakukan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu?

Jawab: Pengalaman saya selama berinvestasi emas di BSI asik-asik aja cukup menyenangkan dan aman. Namun, yang paling penting dalam investasi emas ini adalah kesabaran. Artinya jangan menjual dalam waktu dekat karena investasi emas itu investasi jangka panjang bukan untuk jangka pendek.

4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang keberadaan produk BSI Cicil Emas ini sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam berinvestasi emas? Apakah bapak/ibu merasa puas dengan produk layanan dan fasilitas yang disediakan oleh BSI KCP Brebes Bumiayu terkait dengan produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Puas sih karena dengan produk BSI Cicil Emas ini, saya merasa sangat terbantu terlebih dari segi persyaratan ya yang cukup mudah tidak memerlukan banyak dokumen, hanya dengan ktp dan npwp saja kita sudah bisa melakukan cicil emas jadi lebih praktis.

5. Seberapa besar niat atau keinginan Bapak/Ibu untuk terus berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di masa mendatang?

Jawab: Besar banget sih niat untuk mengambil cicil emas. Tinggal nanti mengukur dalam artian mengukur pendapatan ke depan cukup atau engga untuk melanjutkan. Selama pendapatan saya memungkinkan, saya pasti akan terus melanjutkan investasi ini

6. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang dapat mengubah niat Bapak/Ibu untuk terus berlanjut atau berhenti berinvestasi emas?

Jawab: Kalau niat untuk berhenti pasti tidak ada tapi terkait dengan yang tadi saya sampaikan terkait dengan kebutuhan dan pendapatan yang kita terima, yang namanya usaha kan naik turun katakanlah kalau lagi turun dan sebagainya kan tentu akan berimbas terhadap program cicil emas itu.

Rumusan 2

SIKAP

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai investasi emas sebagai salah satu bentuk investasi? Apakah Bapak/Ibu melihatnya sebagai sesuatu yang positif dan menguntungkan?

Jawab: Positif banget sih, kalau dari sisi investasi emang menguntungkan. Cuma tidak terlalu besar, jadi sebenarnya cicil emas itu tidak bikin kita kaya, tapi untuk melindungi aset kita. Jadi, ya intinya, emas itu lebih ke jaga-jaga supaya aset kita nggak hilang nilainya.

2. Apa keuntungan atau manfaat yang Bapak/Ibu ketahui dari berinvestasi emas? Dari keuntungan tersebut apakah membuat bapak ibu yakin bahwa investasi emas adalah keputusan yang tepat?

Jawab: Tepat banget sih, karena emas itu tahan terhadap inflasi. Jadi, kalau kita simpan uang dalam bentuk uang, lama-lama nilainya bisa tergerus inflasi, tapi kalau disimpan dalam bentuk emas, insyaallah nilainya nggak akan kemakan inflasi cenderung stabil dan naik.

NORMA SUBJEKTIF

1. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekitar (keluarga, teman, kolega) dalam berinvestasi emas?

Jawab: Sangat didukung terutama oleh pasangan dalam keluarga karena memang semuanya itu di investasikan untuk keluarga nantinya. Keluarga saya juga paham kalau investasi ini bukan untuk keuntungan cepat, tapi lebih ke jangka panjang supaya aset keluarga tetap terjaga.

2. Apakah banyak orang di sekitar Bapak/Ibu (keluarga, teman, kolega) yang juga berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa terpengaruh oleh perilaku investasi emas yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar?

Jawab: Banyak orang di sekitar saya yang juga berinvestasi emas melalui produk bsi cicil emas kaya keluarga juga ada yang cicil emas terus teman-teman juga ada. Ini juga yang membuat saya lebih yakin.

3. Bagaimana pandangan orang-orang di sekitar Bapak/Ibu mengenai investasi emas? Seberapa besar pengaruh saran atau pendapat orang-orang terdekat dalam mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu untuk berinvestasi emas?

Jawab: Ya tidak ada pengaruh sih semua orang pasti support terkait dengan cicil emas karena memang itu kan konsepnya investasi bukan terkait dengan pinjaman untuk konsumtif, jadi rata-rata mereka mendukung dan terkait dengan pendapat-pendapat orang yang penting kan kita yang tahu terkait sisi baik buruk nya.

PERSEPSI KONTROL PERILAKU

1. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki cukup informasi dan pengetahuan mengenai investasi emas dan produk BSI Cicil Emas sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Iya, saya sudah tahu cukup banyak sih tentang investasi emas dan produk BSI Cicil Emas. Jadi, sebelum memutuskan untuk berinvestasi, saya merasa sudah cukup paham dan yakin dengan produk ini. Informasinya juga cukup jelas.

2. Seberapa mudah atau sulit bagi Bapak/Ibu untuk mengakses layanan dan informasi terkait produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Mudah sih, karena semua informasi terkait cicilan emas ini kan ada di bsi mobile nya bsi ya mba.

3. Menurut Bapak/Ibu, faktor-faktor apa saja yang mempermudah pelaksanaan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki sumber daya yang cukup (waktu, uang, pengetahuan) untuk berinvestasi emas?

Jawab: Karena kalau misalnya untuk cicil emas bisa diakses melalui bsi mobile dengan kategori yang cukup mudah dan murah, jadi otomatis dp sama materai otomatis di debet dan sudah cair itu produk cicil emas nya.

4. Apakah Bapak/Ibu merasa yakin dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam berinvestasi emas? Jika ya, faktor apa yang membantu Bapak/Ibu merasa yakin?

Jawab: Yakin sih karena kita sudah mengukur dari awal ketika berinvestasi kira-kira 1 tahun kedepan atau 5 tahun kedepan dengan pendapatan kita sekian itu bisa mengakomodir kewajiban kita untuk melunasi emas, kalau memang kita merasa keberatan ya berarti ada kesalahan dari awal untuk perhitungannya.

5. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki kendali penuh terhadap keputusan untuk berinvestasi emas? Mengapa?

Jawab: Punya kendali penuh karena itu kan pendapatan pribadi yah jadi kendali penuh dintangan kita. Mau investasinya gimana, berapa banyak, itu semua tergantung keputusan saya sendiri.

Informan Utama 3 :

Nama : Ahmad Hakam Shidqi

Usia : 33 Tahun

Alamat : Desa Jatisawit

Rumusan 1

1. Bagaimana proses Bapak/Ibu dalam memutuskan untuk mulai berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Bisakah Bapak/Ibu ceritakan langkah-langkah yang diambil sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Saya kan nasabah haji ya mba karena nunggu waktunya masih lama kalau seumpamanya saya menabung lewat uang itu di hitung-hitung rugi kayaknya, tapi kalau seumpamanya emas tiap tahunnya kan ada kenaikan tuh nah jadi kalau seumpamanya saya nabungnya emas itu lebih menguntungkan. Kebetulan di bsi ada yang namanya cicil emas, nah cicil emas itu sangat membantu saya karena kan budget saya setiap bulannya itu nabungnya 1jt alhamdulillah dengan cicilan 1jt per bulan itu saya dapat emas yang gede dibandingkan saya harus membeli kontan itu terlalu berat dan kebetulan kalau pake cicil emas itu bisa konstan maksudnya saya dipaksa harus nabung dan konsisten.

2. Apa yang menjadi faktor utama yang mendorong Anda untuk memilih berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas dibandingkan dengan produk investasi emas lainnya?

Jawab: Kebetulan kalau misalnya saya contohkan pihak a itu kalau nabungnya dikonversikan dari kita nabungnya emas 1jt biasa dikonversikan 1 gram seumpamanya kalau untuk harganya, tapi belum tentu satu bulan setelah saya nabung tersebut saya nabung 1jt lagi dapatnya 1 gram kan ada kenaikan harga emas. dan saya kurang setuju kalau seumpamanya konversi karena berarti kan emas nya belum bentuk emas yah berarti saya cuman bayar tapi belum ada emas nya, sedangkan kalau cicil emas kelebihanannya itu sudah dibeli di awal jadi saya sudah tahu apa yang saya cicil seperti itu jadi akadnya ada.

3. Bagaimana pengalaman bapak/ibu selama melakukan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu?

Jawab: Pengalamannya cukup senang sih karena dulu saya ngambil pas harganya jauh dari harga sekarang dan kebetulan setelah saya mengangsur satu tahun dan saya lihat kelebihanannya lumayan dari pas dulu pertama saya ambil selisihnya. Jadi keliatan hasilnya.

4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang keberadaan produk BSI Cicil Emas ini sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam berinvestasi emas? Apakah bapak/ibu merasa puas dengan produk layanan dan fasilitas yang disediakan oleh BSI KCP Brebes Bumiayu terkait dengan produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Sangat membantu sekali mba apalagi saya yang sedang menunggu kursi haji dan sudah berumur sekarang, saya lihat pertahun nya itu untuk pelunasannya naik terus mba jadi kalau seumpamanya pakai emas itu lebih menguntungkan sih menurut saya ada rasa aman aja.

5. Seberapa besar niat atau keinginan Bapak/Ibu untuk terus berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di masa mendatang?

Jawab: Sangat ingin sih soalnya kalau di lihat-lihat di masa mendatang itu emas nya kan naik terus nih meningkat, dan kalau emas itu kan harta yang gampang dijual yah mba dibandingkan tanah. Tanah emang kenaikannya lumayan tapi kalau tanah itu butuh waktu untuk menjualnya.

6. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang dapat mengubah niat Bapak/Ibu untuk terus berlanjut atau berhenti berinvestasi emas?

Jawab: Kalau seumpamanya emas harganya jatuh itu bisa jadi faktor yang bikin saya untuk berhenti. Tapi kalau menurut saya tidak mungkin yah harga emas jatuh drastis, karena cenderung stabil dan naik seiring waktu jadi ya cuman faktor itu saja kalau seumpamanya emas harganya jatuh itu yang bisa bikin saya berhenti.

Rumusan 2

SIKAP

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai investasi emas sebagai salah satu bentuk investasi? Apakah Bapak/Ibu melihatnya sebagai sesuatu yang positif dan menguntungkan?

Jawab: Kalau positif sih pasti ya mba, karena kan harganya cenderung stabil bahkan naik dari waktu ke waktu meskipun ekonomi sedang tidak menentu. Tapi kalo menguntungkan lebih aman dan untung buat jangka panjang, keuntungan jangka pendeknya kecil.

2. Apa keuntungan atau manfaat yang Bapak/Ibu ketahui dari berinvestasi emas? Dari keuntungan/keuntungan tersebut apakah membuat bapak/ibu yakin bahwa investasi emas adalah keputusan yang tepat?

Jawab: Pertama kan kalau kita lihat dari trend lama dari jaman saya muda itu kan emas masih murah-murah harganya, nah sekarang kok lumayan harganya pas saya umurnya sudah segini. Jadi saya lihat saksi hidup sendiri lah ya dari dulu emas itu kalau dilihat dari sudut pandang tahun yang lama itu menguntungkan sih jadi pilihan yang terbaik buat saya apalagi itu anjuran dari Rasulullah menggunakan emas dalam transaksi apapun.

NORMA SUBJEKTIF

1. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekitar (keluarga, teman, kolega) dalam berinvestasi emas?

Jawab: Saya mendapat dukungan dari istri saya, karena istri saya memang suka emas. Dia juga setuju kalau investasi emas itu bagus untuk masa depan, jadi dia mendukung keputusan saya untuk berinvestasi.

2. Apakah banyak orang di sekitar Bapak/Ibu (keluarga, teman, kolega) yang juga berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa terpengaruh oleh perilaku investasi emas yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar?

Jawab: Di sekitar saya, ada beberapa teman dan keluarga yang juga berinvestasi emas, meskipun tidak semuanya menggunakan produk BSI Cicil Emas. Jadi sedikit terdorong lah buat saya coba investasi emas.

3. Bagaimana pandangan orang-orang di sekitar Bapak/Ibu mengenai investasi emas? Seberapa besar pengaruh saran atau pendapat orang-orang terdekat dalam mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu untuk berinvestasi emas?

Jawab: Pandangan orang-orang sih oke oke aja, dalam artian banyak yang bilang bahwa emas itu aman, bagus lah buat investasi. Terutama juga dukungan dan saran dari istri, untuk masa depan juga.

PERSEPSI KONTROL PERILAKU

1. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki cukup informasi dan pengetahuan mengenai investasi emas dan produk BSI Cicil Emas sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Awalnya sih gak tau ya kalo ada cicil emas, terus dari pihak BSI sendiri njelasin secara detail tentang produk Cicil Emas ini yang bisa jadi opsi nabung yang menguntungkan sembari nunggu pemberangkatan haji.

2. Seberapa mudah atau sulit bagi Bapak/Ibu untuk mengakses layanan dan informasi terkait produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Mudah sekali, mba. Karena kan kebetulan setiap bulan saya juga datang untuk pembayaran cicilan jadi kalau ada info tentang cicil emas ataupun haji dikasih tau.

3. Menurut Bapak/Ibu, faktor-faktor apa saja yang mempermudah pelaksanaan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki sumber daya yang cukup (waktu, uang, pengetahuan) untuk berinvestasi emas?

Jawab: Faktornya sih proses cicilanya mudah terus juga akad di awal jelas. Saya juga merasa punya sumber daya yang cukup, karena saya sudah membiasakan menabung setiap bulan dengan nominal tertentu.

4. Apakah Bapak/Ibu merasa yakin dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam berinvestasi emas? Jika ya, faktor-faktor apa yang membantu Bapak/Ibu merasa yakin?

Jawab: Saya merasa yakin, mba, karena emas ini kan investasi yang sifatnya *low risk*. Terus juga emas mudah dijual kapan saja jika diperlukan jadi misalkan kalo ada hambatan kedepanya insyaallah bisa diatasi.

5. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki kendali penuh terhadap keputusan untuk berinvestasi emas? Mengapa?

Jawab: Saya dengan kesadaran penuh berinvestasi emas karena saya merasa emas adalah pilihan investasi terbaik dibandingkan lainnya, kan kebetulan saya ngga terlalu pintar ya mba yah karena saya juga bukan lulusan dari sarjana saya cuman SMA pedagang jadi kalau seumpamanya mau pakai investasi yang lain itu agak takut. Lebih baik pilih investasi emas saja seperti itu yang memungkinkan untuk saya investasikan.

Informan Utama 4 :

Nama : Rizka Firmansyah

Usia : 35 Tahun

Alamat : Desa Ajibarang

Rumusan 1

1. Bagaimana proses Bapak/Ibu dalam memutuskan untuk mulai berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Bisakah Bapak/Ibu ceritakan langkah-langkah yang diambil sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Pertama melihat dari global yah disini kan sekarang generasi z jadi termasuknya lebih banyak untuk berinvestasi, kenapa kok saya langsung terjun ke investasi cicil emas karena melihat dari harga yang per hari nya itu semakin meningkat jadi apabila kita berinvestasi ke emas itu sangatlah bagus untuk masa depan.

2. Apa yang menjadi faktor utama yang mendorong Anda untuk memilih berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas dibandingkan dengan produk investasi emas lainnya?

Jawab: Karena untuk daya jualnya juga sangat gampang yah, dibandingkan kalo kita berinvestasi ke tanah/mobil. kalau mobil kan harganya setiap tahun turun kalau ke tanah memang naik nya banyak cuman untuk daya jualnya agak susah, nah kalau untuk berinvestasi ke emas itu lebih gampang soalnya kalau untuk kita jual kapanpun bisa di toko emas mana saja. walaupun kita ngga dijual kita bisa gadaikan untuk emas tersebut.

3. Bagaimana pengalaman bapak/ibu selama melakukan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu?

Jawab: Selama ini sih nyaman, cuman kan karena ini sistem cicilan untuk beberapa tahun ke depan jadi kita gak tau barangkali ada biaya tambahan atau administrasi lain yang harus kita bayar lagi.

4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang keberadaan produk BSI Cicil Emas ini sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam berinvestasi emas? Apakah bapak/ibu merasa puas dengan produk layanan dan fasilitas yang disediakan oleh BSI KCP Brebes Bumiayu terkait dengan produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Untuk produk cicil emas disini tuh menurut saya sangat bagus yah. Karena bisa menjadi opsi pilihan yang tepat kaya misal saya 3 tahun lagi mau berangkat haji kemudahan berinvestasi ke emas karena melihat untuk pelunasan 3 tahun kedepan kan belum bisa di perkirakan, apabila kita berinvestasi dalam bentuk uang 3 tahun ke depan bakalan sama harganya segitu nilai untuk nominal uangnya. Cuman kalau misalkan untuk investasi emas kedepan ke 3 tahun kedepan biasanya akan naik seperti itu jadi untuk mengatasi pelunasan haji tuh lebih gampang sebenarnya kalau misalkan kita berinvestasi ke emas.

5. Seberapa besar niat atau keinginan Bapak/Ibu untuk terus berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di masa mendatang?

Jawab: Untuk seberapa besar, sangatlah besar yah karena di era sekarang emang sedang marak sekali terkait untuk cicil emas seperti itu mba. Kaya banyak yang mulai sadar untuk investasi emas dan jadi pilihan investasi yang umum.

6. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang dapat mengubah niat Bapak/Ibu untuk terus berlanjut atau berhenti berinvestasi emas?

Jawab: Selama saya masih bisa nyicil dengan lancar dan gak ada pengeluaran mendadak yang besar, saya pasti lanjut untuk investasi emas.

Rumusan 2

SIKAP

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai investasi emas sebagai salah satu bentuk investasi? Apakah Bapak/Ibu melihatnya sebagai sesuatu yang positif dan menguntungkan?

Jawab: Itu sangat positif dan menguntungkan karena kita bisa berinvestasi dalam jangka panjang dengan harga yang dihitung dengan harga emas sekarang, yang nantinya kita jual misalkan nanti di 5 tahun ke depan pasti harganya bakalan naik. Jadi untuk berinvestasi terkait cicil emas ini sangatlah positif.

2. Apa keuntungan atau manfaat yang Bapak/Ibu ketahui dari berinvestasi emas? Dari keuntungan tersebut apakah membuat bapak ibu yakin bahwa investasi emas adalah keputusan yang tepat?

Jawab : Buat saya, emas itu investasi masa depan. Saya investasi emas kan salah satu alasannya buat tabungan pendidikan anak dan biaya pensiun nanti. Jadi, meskipun gak langsung terasa untungnya sekarang, saya yakin nantinya bisa sustain.

NORMA SUBJEKTIF

1. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekitar (keluarga, teman, kolega) dalam berinvestasi emas?

Jawab: Alhamdulillah di keluarga kami ya mba untuk saya pribadi sudah disetujui dan sangat mendukung karena melihat anak-anak kami kan masih kecil jadi untuk jengjang waktu 3 tahun sebelum anak kami masuk ke sekolah kita sudah berinvestasi ke emas, pas menginjak di tahun ke-3 harga emas sudah lebih dari sekarang. Makanya dari keluarga mendukung penuh terkait untuk investasi emas.

2. Apakah banyak orang di sekitar Bapak/Ibu (keluarga, teman, kolega) yang juga berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa terpengaruh oleh perilaku investasi emas yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar?

Jawab: Di keluarga saya sendiri, banyak juga yang udah nyimpen emas meskipun kebanyakan bentuknya emas perhiasan. Nah untuk saya lebih tertarik ke emas batangan karena lebih fokus buat investasi

3. Bagaimana pandangan orang-orang di sekitar Bapak/Ibu mengenai investasi emas? Seberapa besar pengaruh saran atau pendapat orang-orang terdekat dalam mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu untuk berinvestasi emas?

Jawab: Keluarga sih rata-rata percaya kalau emas itu pilihan yang bagus yah buat jangka panjang. Katanya nilainya gak akan pernah turun drastis, jadi lebih stabil dibanding investasi lain. Nah dari situ saya pilih investasi emas daripada coba coba investasi lain yang belum pasti.

PERSEPSI KONTROL PERILAKU

1. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki cukup informasi dan pengetahuan mengenai investasi emas dan produk BSI Cicil Emas sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Alhamdulillah untuk pengetahuan terkait cicil emas sudah paham, Dari pihak BSI juga sudah dijelaskan terkait prosedur untuk proses pengambilan cicil emas di BSI oleh pegawainya dan kami dapat menangkapnya dengan baik jadi gak bingung.

2. Seberapa mudah atau sulit bagi Bapak/Ibu untuk mengakses layanan dan informasi terkait produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Sekarang kan ada layanan online juga. Jadi lebih praktis bisa cek informasi produk BSI Cicil Emas lewat website atau aplikasi BSI.

3. Menurut Bapak/Ibu, faktor-faktor apa saja yang mempermudah pelaksanaan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki sumber daya yang cukup (waktu, uang, pengetahuan) untuk berinvestasi emas?

Jawab: Prosesnya sih yang gampang dari mulai pendaftaran sampai cicilanya jadi mempermudah buat yang mau cicil emas. Kalau terkait waktu, uang dan pengetahuan insyaallah saya merasa cukup.

4. Apakah Bapak/Ibu merasa yakin dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam berinvestasi emas? Jika ya, faktor-faktor apa yang membantu Bapak/Ibu merasa yakin?

Jawab: Yakin, karena kan dari bisa datang ke kantor langsung ya untuk minta bantuan dan tanya baiknya gimana kalo misal ada hambatan.

5. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki kendali penuh terhadap keputusan untuk berinvestasi emas? Mengapa?

Jawab: Untuk kendali penuh sebagai kepala rumah tangga otomatis saya ya yang punya kendali penuh atas keputusan untuk cicil emas ini tapi tidak lepas dari dukungan saran dari istri saya dan kesepakatan kami berdua terkait untuk investasi cicil emas ini.

Informan Utama 5 :

Nama : Rohmat Hidayat

Usia : 29 Tahun

Alamat : Desa Buaran

Rumusan 1

1. Bagaimana proses Bapak/Ibu dalam memutuskan untuk mulai berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Bisakah Bapak/Ibu ceritakan langkah-langkah yang diambil sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Langkah-langkah dalam memutuskan untuk mulai investasi emas di BSI sebenarnya sih saya tidak ada pikir panjang sih ya karena melihat harga emas yang harganya kan semakin sini, semakin lama semakin naik, tujuannya ya buat investasi diri sendiri sih daripada uang cuma dipakai buat kebutuhan sehari-hari, mending disimpan dalam bentuk emas yang bisa berkembang nilainya.

2. Apa yang menjadi faktor utama yang mendorong Anda untuk memilih berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas dibandingkan dengan produk investasi emas lainnya?

Jawab: Sebenarnya sih, balik lagi ke tujuan saya kenapa saya pilih cicilan emas lewat BSI Cicil Emas, itu karena saya pengen banget punya tabungan emas buat mahar nanti pas nikahan. Karena kan untuk mahar tidak merendahkan wanita tidak memberatkan laki-laki. Jadi dicicil dari sekarang.

3. Bagaimana pengalaman bapak/ibu selama melakukan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu?

Jawab: Pengalamannya ya senang soalnya waktu pertama kali ambil harganya kan sempat turun, tapi lihat sekarang malah ada kenaikan sekitar 100-200 jadi ya senang lah pengalamannya, kalau bisa ya pengen nambah lagi dengan berat gram yang lebih banyak.

4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang keberadaan produk BSI Cicil Emas ini sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam berinvestasi emas? Apakah bapak/ibu merasa puas dengan produk layanan dan fasilitas yang disediakan oleh BSI KCP Brebes Bumiayu terkait dengan produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Iya sangat puas yah karena untuk kedepannya emas kan setiap hari setiap tahun pasti akan ada kenaikan juga, sedangkan untuk investasi kaya yang lain-lain itu untuk kenaikannya agak susah. Terus juga kalau cicil emas di BSI menurut saya mudah gak ribet.

5. Seberapa besar niat atau keinginan Bapak/Ibu untuk terus berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di masa mendatang?

Jawab: Niat saya sih 100%, soalnya ini bukan cuma untuk diri saya sendiri, tapi juga buat keluarga nantinya. Jadi kalau bisa akan saya terus jalanin dan konsisten untuk masa depan nantinya baik untuk saya maupun keluarga.

6. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang dapat mengubah niat Bapak/Ibu untuk terus berlanjut atau berhenti berinvestasi emas?

Jawab: Pasti ada faktor-faktor buat nentuin saya lanjut atau engga ya mba. Kalau misalkan harga emas terus naik ya pasti saya akan berinvestasi terus. Tapi kalau misalkan ada keadaan tertentu, kayak kondisi keuangan keluarga atau diri sendiri yang lagi nggak memungkinkan dan harga emasnya itu turun ya pasti saya akan pertimbangin untuk berhenti dulu atau mungkin menunda.

Rumusan 2

SIKAP

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai investasi emas sebagai salah satu bentuk investasi? Apakah Bapak/Ibu melihatnya sebagai sesuatu yang positif dan menguntungkan?

Jawab: Positif dan menguntungkan pasti karena kan kembali lagi untuk emas pasti ada kenaikan dan penurunan, kalau untuk kenaikan hampir ya hampir tiap hari kenaikan walaupun hanya beberapa persen cuman kalau untuk penurunan itu kan hanya sedikit.

2. Apa keuntungan atau manfaat yang Bapak/Ibu ketahui dari berinvestasi emas? Dari keuntungan tersebut apakah membuat bapak ibu yakin bahwa investasi emas adalah keputusan yang tepat?

Jawab: Kalau saya sih melihatnya emas itu kan jelas sesuai syariah, BSI juga bank yang berbasis dengan prinsip syariah. Jadi saya yakin kalau ga ada riba sesuai ajaran agama juga

NORMA SUBJEKTIF

1. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekitar (keluarga, teman, kolega) dalam berinvestasi emas?

Jawab: Kalau orang tua sih malah semangat dan ngeiyain banget ya mba waktu tahu saya mau mulai investasi.

2. Apakah banyak orang di sekitar Bapak/Ibu (keluarga, teman, kolega) yang juga berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa terpengaruh oleh perilaku investasi emas yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar?

Jawab: Kalau untuk teman atau keluarga, sejauh ini sih belum ada yang investasi emas dengan di cicil yah karena mungkin pandangannya mereka kurang terbuka atau mungkin belum tau dan terlalu paham BSI cicil emas sehingga biasanya disekitar saya kebanyakan membeli emas tunai. Untuk saya pribadi, kenapa saya pilih cicil emas itu lebih ke melihat kedepannya aja, ya.

3. Bagaimana pandangan orang-orang di sekitar Bapak/Ibu mengenai investasi emas? Seberapa besar pengaruh saran atau pendapat orang-orang terdekat dalam mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu untuk berinvestasi emas?

Jawab: Jujur, saya gak terlalu terpengaruh sama pendapat orang lain. Saya lebih suka ambil keputusan berdasarkan pengalaman atau pengetahuan saya sendiri.

PERSEPSI KONTROL PERILAKU

1. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki cukup informasi dan pengetahuan mengenai investasi emas dan produk BSI Cicil Emas sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Saya waktu itu gak langsung daftar sih mba, saya cari tahu soal kelebihan investasi emas dibanding yang lain terus nentuin mau dimana. Setelah yakin baru saya memutuskan untuk cicil emas di BSI.

2. Seberapa mudah atau sulit bagi Bapak/Ibu untuk mengakses layanan dan informasi terkait produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Mudah banget mba karena untuk sekarang pengajuannya itu cicilan emas di bsi sekarang lewat online juga bisa, asalkan kita sudah punya rekening bsi dan bsi mobile. Itu bisa langsung mengajukan cicilan emas lewat bsi mobile, tidak harus ke cabang tidak harus ke kantor jadi dari rumah juga bisa itu tinggal ngisi data diri dan informasi setelah itu akan dikirim lewat email.

3. Menurut Bapak/Ibu, faktor-faktor apa saja yang mempermudah pelaksanaan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki sumber daya yang cukup (waktu, uang, pengetahuan) untuk berinvestasi emas?

Jawab: Sama sih yang sebelumnya saya jelasin tadi, kalau sekarang kan ketambahan ada sistem online untuk bayar cicilan dan info harga emas jadi lebih gampang dan gak banyak makan waktu

4. Apakah Bapak/Ibu merasa yakin dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam berinvestasi emas? Jika ya, faktor-faktor apa yang membantu Bapak/Ibu merasa yakin?

Jawab: Kalau saya kan kadang keuanganya ga stabil, ada bulan bulan tertentu dimana pengeluaran saya lebih besar jadi itu sih yang bikin kadang merasa khawatir jadi takutnya belum bisa bayar cicilan terlebih kalau semisal ada kebutuhan mendesak.

5. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki kendali penuh terhadap keputusan untuk berinvestasi emas? Mengapa?

Jawab: Untuk investasi atau cicil emas ini kan sumbernya dari pendapatan saya pribadi sendiri ya mba, jadi keputusan untuk mulai investasi emas ini dari saya sendiri.

Informan Utama 6 :

Nama : Nadia Safitri
Usia : 26 Tahun
Alamat : Desa Dukuhturi

Rumusan 1

1. Bagaimana proses Bapak/Ibu dalam memutuskan untuk mulai berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Bisakah Bapak/Ibu ceritakan langkah-langkah yang diambil sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Mengingat usia semakin bertambah, ada keinginan berinvestasi untuk jangka panjang. Sebelumnya sudah mencari instrument investasi apa saja yang cocok seperti saham, reksa dana, tabungan berencana, emas. Setelah dipikirkan kembali membeli emas adalah pilihan yang tepat karena lebih menguntungkan dan risikonya tidak terlalu besar dibandingkan instrumen yang lain dan dalam waktu dekat ini harga emas semakin meningkat dan diperkirakan sampai akhir tahun 2024 harga emas akan terus meningkat. Mengingat harga emas yang cukup tinggi jika membeli gram yang banyak, saya belum mampu membeli emas secara cash, jadi memilih ikut program cicil emas di BSI.

2. Apa yang menjadi faktor utama yang mendorong Anda untuk memilih berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas dibandingkan dengan produk investasi emas lainnya?

Jawab: Jika dibandingkan dengan produk investasi emas lainnya di tempat lain maupun di BSI Sendiri menurut saya sih lebih menguntungkan cicil emas. Soalnya cicil emas di BSI ini, harga emas yang saya bayar sudah mengikuti akad awal tanpa perlu risau harga naik.

3. Bagaimana pengalaman bapak/ibu selama melakukan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu?

Jawab: Sangat puas, karena di BSI untuk program cicil emas kan mengikuti harga akad awal jadi meskipun harga emas naik pada saat proses cicil nabung perbulannya tidak naik, apalagi saat-saat sekarang harga emas sedang naik terus setiap hari jadi tambah puas.

4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang keberadaan produk BSI Cicil Emas ini sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam berinvestasi emas? Apakah bapak/ibu merasa puas dengan produk layanan dan fasilitas yang disediakan oleh BSI KCP Brebes Bumiayu terkait dengan produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Menurut saya sangat memudahkan, karena membantu masyarakat untuk lebih giat menabung emas tanpa merasa memberatkan karena bisa memilih jangka waktu dan berat emas yang kita sanggupi. Puas karena banyak promo margin dan DP bisa 0%, dan lebih mudah karena sudah bisa pengajuan lewat mbanking.

5. Seberapa besar niat atau keinginan Bapak/Ibu untuk terus berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di masa mendatang?

Jawab: Tentu saja sangat ingin berinvestasi lagi, mengingat emas juga instrumen yang mudah ditransaksikan atau dicairkan dengan uang cash jadi kalau semisal tiba-tiba ada kebutuhan mendadak saya bisa langsung gadai atau jual emasnya.

6. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang dapat mengubah niat Bapak/Ibu untuk terus berlanjut atau berhenti berinvestasi emas?

Jawab: Sampai saat ini sih, ngga ada ya mba kaya faktor lain yang bisa mengubah keniatan saya untuk berhenti investasi lewat produk cicil emas. Soalnya, menurut saya, cicil emas ini yang paling cocok dengan kebutuhan dan kemampuan investasi saya.

Rumusan 2

SIKAP

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai investasi emas sebagai salah satu bentuk investasi? Apakah Bapak/Ibu melihatnya sebagai sesuatu yang positif dan menguntungkan?

Jawab: Kalau saya sih merasa emas kurang menguntungkan kalau tujuan investasi kita untuk hasil jangka pendek. Nilainya naik, tapi gak secepat investasi lain kaya reksa dana atau saham.

2. Apa keuntungan atau manfaat yang Bapak/Ibu ketahui dari berinvestasi emas? Dari keuntungan tersebut apakah membuat bapak ibu yakin bahwa investasi emas adalah keputusan yang tepat?

Jawab: Yang membuat saya yakin meskipun saya bilang tadi kurang menguntungkan karena investasi emas itu kan minim risiko terus aman karena kita punya barang fisiknya dan tujuannya juga untuk jangka panjang.

NORMA SUBJEKTIF

1. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekitar (keluarga, teman, kolega) dalam berinvestasi emas?

Jawab: Iya, keluarga saya sangat mendukung. Mereka sering bilang, Kalau ada uang lebih, mending beli emas buat jaga-jaga.

2. Apakah banyak orang di sekitar Bapak/Ibu (keluarga, teman, kolega) yang juga berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa terpengaruh oleh perilaku investasi emas yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar?

Jawab: Teman-teman saya juga banyak yang investasi emas lewat BSI. Mereka bilang cicilan ini bikin kita bisa punya emas tanpa harus langsung keluar duit besar. Jadinya saya ikut coba, karena kelihatan menguntungkan.

3. Bagaimana pandangan orang-orang di sekitar Bapak/Ibu mengenai investasi emas? Seberapa besar pengaruh saran atau pendapat orang-orang terdekat dalam mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu untuk berinvestasi emas?

Jawab: Ada yang bilang emas itu cocok buat orang yang gak mau risiko besar. Jadi, kalau lagi ngobrol bareng temen, mereka lebih ke arah mendukung investasi emas karena aman, meskipun hasilnya gak secepat investasi lain.

PERSEPSI KONTROL PERILAKU

1. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki cukup informasi dan pengetahuan mengenai investasi emas dan produk BSI Cicil Emas sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Sebelumnya saya udah paham dulu konsep dari investasi emas jadi waktu saya tahu ada produk cicilan emas dari BSI, udah punya gambaran dasarnya. Tinggal tanya ke bank buat info tambahan kaya sistem tenor dan lain lain.

2. Seberapa mudah atau sulit bagi Bapak/Ibu untuk mengakses layanan dan informasi terkait produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Informasinya kadang terasa kurang lengkap di awal. Waktu saya cari di website, masih ada beberapa hal yang gak dijelaskan secara detail. Jadi, saya harus ke bank untuk tanya langsung

3. Menurut Bapak/Ibu, faktor-faktor apa saja yang mempermudah pelaksanaan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki sumber daya yang cukup (waktu, uang, pengetahuan) untuk berinvestasi emas?

Jawab: Kalau untuk sumber daya sendiri yang pasti sebelumnya saya sudah hitung hitung dulu ya mba, jadi untuk uang cukup. Pengetahuan soal emas juga saya pelajari dari informasi yang dikasih bank.

4. Apakah Bapak/Ibu merasa yakin dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam berinvestasi emas? Jika ya, faktor-faktor apa yang membantu Bapak/Ibu merasa yakin?

Jawab: Saya selalu ingat kalau emas itu investasi jangka panjang. Jadi, walaupun ada hambatan kecil kayak kenaikan atau penurunan harga emas atau cicilan terasa berat, saya tetap yakin ini kedepanya masih bisa untung.

5. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki kendali penuh terhadap keputusan untuk berinvestasi emas? Mengapa?

Jawab: Tidak sepenuhnya sih mba, karena kan ini sistemnya cicilan ya jadi Selama cicilan belum selesai, saya merasa kendali saya terbatas karena saya harus terus bayar sesuai jadwal hingga lunas.

Informan Utama 7 :

Nama : Andika Putra
 Usia : 24 Tahun
 Alamat : Desa Penggarutan

Rumusan 1

1. Bagaimana proses Bapak/Ibu dalam memutuskan untuk mulai berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Bisakah Bapak/Ibu ceritakan langkah-langkah yang diambil sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Proses untuk mutusin buat ngambil cicil emas ini sebenarnya cukup sederhana ya mba, ga yang butuh proses panjang. Karena pada dasarnya saya tahu emas itu harganya per tahun pasti naik dan hal ini jadi alasan utama saya tertarik untuk meningkatkan nilai investasi saya kedepanya.

2. Apa yang menjadi faktor utama yang mendorong Anda untuk memilih berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas dibandingkan dengan produk investasi emas lainnya?

Jawab: Saya pilih BSI Cicil Emas karena merasa aman yah karena kan prosesnya diawasi langsung oleh bank, jadi keamananya terjamin gak takut ada penipuan atau risiko lainnya. Kalau di online online gitu kan belum tau nantinya gimana.

3. Bagaimana pengalaman bapak/ibu selama melakukan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu?

Jawab: Saya di BSI cicil emas alhamdulillah sudah lunas dan sampai saat ini saya memiliki 10 gram cicil emas. Kalau untuk pengalamanya cukup memuaskan, cukup baik sih untuk tahapannya, lancar dan nggak ada kendala yang berarti.

4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang keberadaan produk BSI Cicil Emas ini sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam berinvestasi emas? Apakah

bapak/ibu merasa puas dengan produk layanan dan fasilitas yang disediakan oleh BSI KCP Brebes Bumiayu terkait dengan produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Menurut saya membantu, karena kan ini dengan sistem cicilan ya mba jadi kalau belum punya dana besar sekaligus bisa dengan mencicil sehingga memudahkan dan gak terasa berat. Dan untuk emas sendiri karena emas untuk tahun mendatang pasti naik dan ini untuk menjadi bekal barangkali tidak punya uang, emas itu bisa saya jual atau gadai.

5. Seberapa besar niat atau keinginan Bapak/Ibu untuk terus berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di masa mendatang?

Jawab: Niat saya untuk terus ngambil cicilan emas besar banget sih mba. Karena Salah satu alasan utamanya adalah karena saya ingin menggunakan hasil investasi ini untuk memberangkatkan kedua orang tua pergi haji.

6. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang dapat mengubah niat Bapak/Ibu untuk terus berlanjut atau berhenti berinvestasi emas?

Jawab : Kalau penghasilan saya tetap lancar dan melihat tren harga emas yang terus naik, gak ada kepikiran untuk berhenti sih malah makin semangat buat investasi dan nambah nominal cicilannya.

Rumusan 2

SIKAP

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai investasi emas sebagai salah satu bentuk investasi? Apakah Bapak/Ibu melihatnya sebagai sesuatu yang positif dan menguntungkan?

Jawab: Menurut saya, emas itu investasi yang stabil dan tahan terhadap inflasi. Jadi seperti pelindung nilai uang kalau inflasi naik, nilai emas tetap bertahan. Apalagi dengan program cicil emas, saya merasa bisa memulai investasi tanpa beban besar di awal.

2. Apa keuntungan atau manfaat yang Bapak/Ibu ketahui dari berinvestasi emas? Dari keuntungan tersebut apakah membuat bapak ibu yakin bahwa investasi emas adalah keputusan yang tepat?

Jawab: Saya udah ngalamin sendiri kalo grafik harga emas selalu naik setiap tahunnya nah dari situ saya yakin kalau emas itu investasi yang aman. Misalnya, lima tahun lalu harga emas sekian, sekarang sudah jauh lebih tinggi.

NORMA SUBJEKTIF

1. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekitar (keluarga, teman, kolega) dalam berinvestasi emas?

Jawab: Dukungan sih paling dari keluarga inti aja ya mba, terus juga saya juga gak terlalu peduli dapat dukungan atau enggak. Karena saya percaya emas itu aman buat investasi atau masa depan.

2. Apakah banyak orang di sekitar Bapak/Ibu (keluarga, teman, kolega) yang juga berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa terpengaruh oleh perilaku investasi emas yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar?

Jawab: Gak banyak sih, Mungkin karena masih sedikit yang tahu soal BSI Cicil Emas. Tapi buat saya pribadi adanya bsi cicil emas ini cukup membantu makanya saya coba.

3. Bagaimana pandangan orang-orang di sekitar Bapak/Ibu mengenai investasi emas? Seberapa besar pengaruh saran atau pendapat orang-orang terdekat dalam mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu untuk berinvestasi emas?

Jawab: Beberapa orang di sekitar saya sih lebih suka investasi lain, kayak reksa dana atau saham. Katanya lebih cepat untung. Tapi balik lagi saya pilihnya yang sesuai dengan kebutuhan saya yaitu emas karena itu pilihan aman yang nilainya gak gampang turun.

PERSEPSI KONTROL PERILAKU

1. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki cukup informasi dan pengetahuan mengenai investasi emas dan produk BSI Cicil Emas sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Kalau saya sih udah pernah nyimpen atau invest di emas sebelumnya ya mba, jadi saya udah cukup paham. Kalo BSI Cicil emas ini kan cuma beda di sistem cicilnya aja, dan itu dijelaskan dengan baik oleh petugas bank.

2. Seberapa mudah atau sulit bagi Bapak/Ibu untuk mengakses layanan dan informasi terkait produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Pas mulai daftar sampai tahap pembayaran cicilan sih mudah mudah aja, cuman kan untuk di wilayah brebes selatan ini kantor cabang BSI gak banyak Kadang harus antre lama di bank karena banyak nasabah lain yang juga ngurus produk lain.

3. Menurut Bapak/Ibu, faktor-faktor apa saja yang mempermudah pelaksanaan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki sumber daya yang cukup (waktu, uang, pengetahuan) untuk berinvestasi emas?

Jawab: Untuk BSI cicil emas ini fleksibel ya, dalam artian kita bisa atur sendiri kaya berat gram emasnya mau berapa dan mau sampai kapan, pilihan gram sama nominal cicilnya juga bervariasi jadi itu yang disesuaikan dengan sumber dana yang kita miliki.

4. Apakah Bapak/Ibu merasa yakin dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam berinvestasi emas? Jika ya, faktor-faktor apa yang membantu Bapak/Ibu merasa yakin?

Jawab: Karena kan saya udah punya pengalaman sebelumnya ya sampai lunas, jadi paham lah prosesnya nya terus cara mengatur keuangan supaya cicilan tetap lancar.

5. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki kendali penuh terhadap keputusan untuk berinvestasi emas? Mengapa?

Jawab: Selama saya bisa ngatur nya konsisten buat nyisihin penghasilan buat cicil emasnya insyaallah aman terkendali mba, jadi gak mengganggu kebutuhan lain.

Informan Utama 8 :

Nama : Ali Imron

Usia : 45 Tahun

Alamat : Desa Taraban

Rumusan 1

1. Bagaimana proses Bapak/Ibu dalam memutuskan untuk mulai berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Bisakah Bapak/Ibu ceritakan langkah-langkah yang diambil sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Saya melihat Investasi emas di BSI ini prosesnya lebih mudah dan persyaratan juga lebih simpel. Selain itu, pilihan angsuran yang ditawarkan juga beragam, jadi kita bisa pilih yang paling sesuai dengan kemampuan finansial kita. Misalnya ada opsi yang 3 tahun misalkan itu lebih sesuai dengan finansial yang kita sudah hitung. Sehingga melihat itu tadi saya merasa lebih nyaman dan akhirnya ngambil.

2. Apa yang menjadi faktor utama yang mendorong Anda untuk memilih berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas dibandingkan dengan produk investasi emas lainnya?

Jawab: Saya pilih BSI Cicil Emas karena cicilannya ringan dan terjangkau. Gak perlu bayar langsung dalam jumlah besar, jadi lebih fleksibel buat saya yang punya pengeluaran bulanan lainnya.

3. Bagaimana pengalaman bapak/ibu selama melakukan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu?

Jawab: Pengalamannya menyenangkan terus liat banyak nasabah-nasabah yang lain yang sudah melunasi cicilan emasnya dan kemudian banyak yang mengambil lagi, jadi kemungkinan yang paling menarik itu kan menguntungkan untuk investasi emas.

4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang keberadaan produk BSI Cicil Emas ini sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam berinvestasi emas? Apakah bapak/ibu merasa puas dengan produk layanan dan fasilitas yang disediakan oleh BSI KCP Brebes Bumiayu terkait dengan produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Memudahkan karena kan sebenarnya banyak yang mau beli emas banyak yang suka emas, tapi terkendala dana. Nah adanya sistem cicilan ini cukup membantu terutama yang penghasilnya terbatas. Terus di bsi ini selama ini saya puas karena akadnya jelas fasilitasnya juga mendukung

5. Seberapa besar niat atau keinginan Bapak/Ibu untuk terus berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di masa mendatang?

Jawab: Keinginannya sih terus mba. Soalnya, saya melihat investasi emas ini bisa dijadikan semacam program untuk mendukung kebutuhan finansial keluarga misalkan pembiayaan untuk anak sekolah dari mulai yang lulus SD kemudian jenjang seterusnya sampai perguruan tinggi.

6. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang dapat mengubah niat Bapak/Ibu untuk terus berlanjut atau berhenti berinvestasi emas?

Jawab: Kalau ditanya soal berhenti investasi emas untuk berhenti rasanya sih kecil banget kemungkinannya ya mba, karena saya sudah merasakan sendiri untuk emas kan lebih menguntungkan untuk investasi stabil dan terus naik dari waktu ke waktu.

Rumusan 2

SIKAP

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai investasi emas sebagai salah satu bentuk investasi? Apakah Bapak/Ibu melihatnya sebagai sesuatu yang positif dan menguntungkan?

Jawab: Dari pandangan saya sangat positif karena dengan kita menabung melalui investasi emas itu banyak keuntungan. Jadi, menurut saya, emas itu bentuk investasi yang aman dan insyallah berguna untuk masa depan.

2. Apa keuntungan atau manfaat yang Bapak/Ibu ketahui dari berinvestasi emas? Dari keuntungan tersebut apakah membuat bapak ibu yakin bahwa investasi emas adalah keputusan yang tepat?

Jawab: Kalau menurut saya emas itu sama kayak asuransi keuangan. Kalau ada inflasi atau krisis kan uang kita bisa tergerus nilainya. Tapi kalau emas tetap stabil, bahkan bisa jadi lebih berharga. Itu alasan utama saya mulai investasi emas.

NORMA SUBJEKTIF

1. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekitar (keluarga, teman, kolega) dalam berinvestasi emas?

Jawab: Tentu mendapat dukungan karena keluarga juga berpandangan yang sama kalau investasi emas ini baik.

2. Apakah banyak orang di sekitar Bapak/Ibu (keluarga, teman, kolega) yang juga berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa terpengaruh oleh perilaku investasi emas yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar?

Jawab: Banyak juga sih mba, malahan saya juga sering mengajak kaya keluarga dan temen dekat untuk ikut investasi emas di BSI.

3. Bagaimana pandangan orang-orang di sekitar Bapak/Ibu mengenai investasi emas? Seberapa besar pengaruh saran atau pendapat orang-orang terdekat dalam mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu untuk berinvestasi emas?

Jawab: Kalau untuk pandangan orang yang kaya misalkan kita ngobrol tentang investasi emas mereka positif. Saya biasanya cerita tentang pengalaman bagaimana investasi emas ini mudah dan menguntungkan, apalagi dengan program cicilan yang sangat terjangkau sekaligus berharap mereka juga bisa merasakan manfaatnya di masa depan.

PERSEPSI KONTROL PERILAKU

1. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki cukup informasi dan pengetahuan mengenai investasi emas dan produk BSI Cicil Emas sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Informasinya sangat mudah untuk kita dapat dan juga penjelasannya jelas dan ngga ribet jadi kita mudah untuk cepat paham kaya cara prosesnya, sistem cicilanya hingga keuntungan yang bisa diperoleh.

2. Seberapa mudah atau sulit bagi Bapak/Ibu untuk mengakses layanan dan informasi terkait produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Kalau untuk urusan pembayaran cicilan gampang ya karena fleksibel. Bisa lewat ATM, mobile banking, atau langsung ke bank. Jadi saya merasa sih gak ribet sama sekali.

3. Menurut Bapak/Ibu, faktor-faktor apa saja yang mempermudah pelaksanaan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak merasa memiliki sumber daya yang cukup (waktu, uang, pengetahuan) untuk berinvestasi emas?

Jawab : Kalau di BSI kan ada simulasi cicilanya ya mba, jadi dikasih tau cicilan per bulan yang sesuai kemampuan saya nah itu sih yang mempermudah jadi saya merasa bisa buat akhirnya ngambil.

4. Apakah Bapak/Ibu merasa yakin dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam berinvestasi emas? Jika ya, faktor apa yang membantu Bapak/Ibu merasa yakin?

Jawab: Yang membuat saya yakin kan sebenarnya investasi di emas ini sederhana dan mudah ya mba, gak butuh perhitungan dan analisis yang detail kaya investasi lain. Cukup beli dan simpan terus nunggu nilainya naik.

5. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki kendali penuh terhadap keputusan untuk berinvestasi emas? Mengapa?

Jawab: Saya sendiri mempunyai kendali penuh buat mutusin ngambil cicil emas ini. Soalnya, investasi itu kan sifatnya personal, jadi saya bisa pilih-pilih sesuai dengan apa yang paling cocok dan menguntungkan buat saya. Kebetulan, pilihan yang paling menarik menurut saya adalah investasi emas apalagi dengan mencicil.

Informan Utama 9 :

Nama : Fasihka
 Usia : 48 Tahun
 Alamat : Desa Taraban

Rumusan 1

1. Bagaimana proses Bapak/Ibu dalam memutuskan untuk mulai berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Bisakah Bapak/Ibu ceritakan langkah-langkah yang diambil sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Saya memutuskan untuk investasi emas karena harga emas setiap tahun kan naik terus kebetulan saya juga memang senang pakai emas, jadi selain untuk investasi, saya juga merasa ada nilai lebih kalo memiliki emas.

2. Apa yang menjadi faktor utama yang mendorong Anda untuk memilih berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas dibandingkan dengan produk investasi emas lainnya?

Jawab: Faktor utamanya sih karena BSI Cicil Emas itu biayanya lebih murah dibandingkan tempat lain. Kalau di BSI kan murah, tapi kalau ditempat lain lebih mahal gitu. Jadi saya lebih memilih di BSI. Terus juga enak di BSI, pelayanannya juga enak.

3. Bagaimana pengalaman bapak/ibu selama melakukan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu?

Jawab: Pengalaman melakukan investasi di BSI ya senang banget happy. Karena selama ini prosesnya lancar terus mudah juga belum ada kendala sih

4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang keberadaan produk BSI Cicil Emas ini sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam berinvestasi emas? Apakah bapak/ibu merasa puas dengan produk layanan dan fasilitas yang disediakan oleh BSI KCP Brebes Bumiayu terkait dengan produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Kalo menurut saya sih memudahkan ya mba karena kan bisa di cicil sesuai kemampuan jadi merasa terbantu terutama bagi yang ingin mencicil emas secara terjangkau terus Puas banget dengan layanan dan fasilitas yang disediakan bsi.

5. Seberapa besar niat atau keinginan Bapak/Ibu untuk terus berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di masa mendatang?

Jawab: 100% niat untuk berinvestasi emas di bsi, karena cocok.

6. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang dapat mengubah niat Bapak/Ibu untuk terus berlanjut atau berhenti berinvestasi emas?

Jawab: Inshaallah sih berlanjut . Karena saya ngerasa investasi emas ini bermanfaat untuk masa depan, jadi niat saya buat terus lanjut tetap ada.

Rumusan 2

SIKAP

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai investasi emas sebagai salah satu bentuk investasi? Apakah Bapak/Ibu melihatnya sebagai sesuatu yang positif dan menguntungkan?

Jawab: Menurut saya, investasi emas itu jelas menguntungkan. Selain nilainya yang cenderung naik terus dari waktu ke waktu, emas juga bisa jadi tabungan yang aman buat jangka panjang. Jadi, ya menguntungkan juga iya, apalagi kalau buat kebutuhan masa depan.

2. Apa keuntungan atau manfaat yang Bapak/Ibu ketahui dari berinvestasi emas? Dari keuntungan tersebut apakah membuat bapak ibu yakin bahwa investasi emas adalah keputusan yang tepat?

Jawab: Iya investasi emas itu keputusan yang tepat banget. Keuntungan dari investasi emas sih nilainya yang stabil dan juga emas gampang dijual atau digada kalau butuh uang mendadak, jadi fleksibel.

NORMA SUBJEKTIF

1. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekitar (keluarga, teman, kolega) dalam berinvestasi emas?

Jawab: Iya mendapat dukungan terutama dari suami saya dan anak saya. Karena mereka melihat ini juga langkah yang baik untuk masa depan jadi disetujui ketika mau investasi emas. Anak saya yang ngasih tau bahwa di BSI ada cicil emas terus dikasih tau keuntungan dan prosesnya.

2. Apakah banyak orang di sekitar Bapak/Ibu (keluarga, teman, kolega) yang juga berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa terpengaruh oleh perilaku investasi emas yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar?

Jawab: Orang di sekitar saya belum ada yang berinvestasi emas di bsi. Tapi, saya nggak terpengaruh juga, karena keputusan untuk investasi ini memang murni dari diri saya sendiri.

3. Bagaimana pandangan orang-orang di sekitar Bapak/Ibu mengenai investasi emas? Seberapa besar pengaruh saran atau pendapat orang-orang terdekat dalam mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu untuk berinvestasi emas?

Jawab: Ya ada tau ada juga yang ngga, ada yang minat tertarik buat ngambil tapi ada juga yang ngga karena biasanya faktor keuangan juga sih. Tapi kalau buat keputusan saya sendiri, nggak terlalu dipengaruhi sama pendapat orang paling diskusi sama suami dan anak.

PERSEPSI KONTROL PERILAKU

1. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki cukup informasi dan pengetahuan mengenai investasi emas dan produk BSI Cicil Emas sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Sudah mempunyai informasi dan pengetahuan tentang investasi emas di BSI. Informasinya juga jelas, jadi mudah buat saya paham dan yakin buat investasi emas di sini.

2. Seberapa mudah atau sulit bagi Bapak/Ibu untuk mengakses layanan dan informasi terkait produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Nggak sih nggak sulit, mudah. Lancar lancar aja, apalagi sekarang di BSI Mobile juga sudah ada, jadi terkait info harga cicilan dan lain lain bisa diakses lewat aplikasi.

3. Menurut Bapak/Ibu, faktor-faktor apa saja yang mempermudah pelaksanaan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki sumber daya yang cukup (waktu, uang, pengetahuan) untuk berinvestasi emas?

Jawab: Ya, saya punya sumber daya yang cukup. Ada cukup waktu luang, juga ada dananya terus juga ada anak yang bisa membantu buat soal investasi emas ini jadi selama ini ngerasa lancar lancar aja.

4. Apakah Bapak/Ibu merasa yakin dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam berinvestasi emas? Jika ya, faktor-faktor apa yang membantu Bapak/Ibu merasa yakin?

Jawab: Insyaallah yakin lah, soalnya kan saya lagi jualan juga, jadi ada pemasukan yang bisa diandalkan buat investasi emas. Insyaallah saya cukup yakin bisa ngatasi kalau ada hambatan.

5. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki kendali penuh terhadap keputusan untuk berinvestasi emas? Mengapa?

Jawab: Iya keputusan ada di tangan saya sendiri. Saya ngerasa punya kendali penuh, karena investasi ini memang keputusan pribadi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan saya. Jadi, semua langkah yang saya ambil itu murni dari diri saya sendiri tanpa tekanan dari siapa pun.

Informan Utama 10 :

Nama : Fatihatun Ni'mah

Usia : 25 Tahun

Alamat : Desa Kalierang

Rumusan 1

1. Bagaimana proses Bapak/Ibu dalam memutuskan untuk mulai berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Bisakah Bapak/Ibu ceritakan langkah-langkah yang diambil sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Awal memutuskan untuk investasi emas itu karena saya ingin punya aset yang sekiranya bisa memberikan keuntungan di kemudian hari. Terus di BSI saya tau ada produk BSI cicil emas jadi saya tertarik kemudian langkah pertama saya tentukan dulu berat gram emas yang mau diambil, terus saya pilih emas yang sesuai dengan kapasitas atau kemampuan saya secara pribadi agar nggak memberatkan kedepannya.

2. Apa yang menjadi faktor utama yang mendorong Anda untuk memilih berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas dibandingkan dengan produk investasi emas lainnya?

Jawab: Karena cicil emas itu investasi yang paling mudah dibandingkan dengan investasi lainnya. Prosesnya juga nggak ribet, bahkan bisa dilakukan lewat aplikasi m-banking.

3. Bagaimana pengalaman bapak/ibu selama melakukan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di BSI KCP Brebes Bumiayu?

Jawab: Saya senang bisa melakukan investasi apalagi dengan angsurannya yg sesuai kantong. Jadi, nggak terasa berat, kalau dikatakan puas ya bisa dibilang puas lah.

4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang keberadaan produk BSI Cicil Emas ini sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam berinvestasi emas? Apakah bapak/ibu merasa puas dengan produk layanan dan fasilitas yang disediakan oleh BSI KCP Brebes Bumiayu terkait dengan produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Menurut saya produk ini ngebantu ya untuk punya emas buat investasi jangka panjang. Jadi, meskipun cicilanya selesai, emasnya bisa tetap jadi aset berharga. Cuma mungkin ga semua orang tahu tentang produk ini.

5. Seberapa besar niat atau keinginan Bapak/Ibu untuk terus berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas di masa mendatang?

Jawab: Niat sih cukup besar, tapi liat kondisi keuangan kedepan bagaimana terus pergerakan harga emas kedepan bagaimana. Apakah nanti akan geser ke alternatif investasi lain yang lebih cepat hasilnya atau nggak.

6. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang dapat mengubah niat Bapak/Ibu untuk terus berlanjut atau berhenti berinvestasi emas?

Jawab: Kalau sudah sesuai kebutuhan, artinya target jumlah emas sudah tercapai dan kiranya cukup buat jaga jaga di masa depan mungkin akan berhenti dulu.

Rumusan 2

SIKAP

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai investasi emas sebagai salah satu bentuk investasi? Apakah Bapak/Ibu melihatnya sebagai sesuatu yang positif dan menguntungkan?

Jawab : Menurut saya, emas sangat menguntungkan karena meskipun harganya naik perlahan, nilainya selalu lebih baik dibandingkan menyimpan uang di tabungan biasa.

2. Apa keuntungan atau manfaat yang Bapak/Ibu ketahui dari berinvestasi emas? Dari keuntungan tersebut apakah membuat bapak ibu yakin bahwa investasi emas adalah keputusan yang tepat?

Jawab: Kalau emas kan sudah terbukti ya mba sejak dulu, terus juga kalau punya atau investasi emas itu lebih tenang dan aman karena kaya kita punya cadangan keuangan terus bentuknya nyata. Terus juga adanya cicil emas ini buat lebih disiplin nabung, karena kan setiap bulan harus bayar cicilan.

NORMA SUBJEKTIF

1. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekitar (keluarga, teman, kolega) dalam berinvestasi emas?

Jawab: Kalau di Lingkungan saya rata rata secara ga langsung setuju sih karena banyak yang melakukan juga kalau emas itu investasi yang aman.

2. Apakah banyak orang di sekitar Bapak/Ibu (keluarga, teman, kolega) yang juga berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa terpengaruh oleh perilaku investasi emas yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar?

Jawab: Ada teman saya yang pakai BSI Cicil Emas terus ngajak saya investasi bareng di produk BSI Cicil Emas. Terus dari situ kita jadi saling tukar informasi katanya sistemnya jelas dan gak ribet. Itu bikin saya percaya untuk coba juga.

3. Bagaimana pandangan orang-orang di sekitar Bapak/Ibu mengenai investasi emas? Seberapa besar pengaruh saran atau pendapat orang-orang terdekat dalam mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu untuk berinvestasi emas?

Jawab: Ada yang masih ragu soal cicilan emas di BSI. Mereka bilang, 'Emas itu beli cash aja, jangan dicicil, biar lebih aman. Tapi saya pikir, sistem sekarang kan udah lebih maju, jadi gak ada salahnya nyoba.

PERSEPSI KONTROL PERILAKU

1. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki cukup informasi dan pengetahuan mengenai investasi emas dan produk BSI Cicil Emas sebelum memutuskan untuk berinvestasi?

Jawab: Awalnya saya gak tahu kalau ada sistem cicilan emas. Setelah dikasih tahu teman dan cari info, saya baru ngerti.

2. Seberapa mudah atau sulit bagi Bapak/Ibu untuk mengakses layanan dan informasi terkait produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Menurut saya cukup mudah,. Kalau ada yang kurang paham, ada pegawai BSI yang bisa bantu sampai saya ngerti. Tapi sebelum bisa ikut cicilan, saya harus buka rekening di BSI dulu.

3. Menurut Bapak/Ibu, faktor-faktor apa saja yang mempermudah pelaksanaan investasi emas melalui produk BSI Cicil Emas? Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki sumber daya yang cukup (waktu, uang, pengetahuan) untuk berinvestasi emas?

Jawab: Kita bisa request untuk pembayarannya dari potong gaji, jadi kedebit otomatis dari rekening jadi lebih mudah dari segi waktu. Kalau budget saya sebenarnya terbatas, jadi saya pilih tenor cicilan yang lebih panjang biar lebih ringan.

4. Apakah Bapak/Ibu merasa yakin dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam berinvestasi emas? Jika ya, faktor-faktor apa yang membantu Bapak/Ibu merasa yakin?

Jawab: Yakin sih mba karena saya sering denger pengalaman dan testi orang orang yang berhasil investasi emas. Terus kalau misal ada hambatan keluarga juga mendukung jadi bisa membantu

5. Apakah Bapak/Ibu merasa memiliki kendali penuh terhadap keputusan untuk berinvestasi emas? Mengapa?

Jawab: Cukup merasa sih. Yang bikin saya merasa kurang kendali karena kan ada hal yang gak bisa kita kontrol kaya kondisi ekonomi yang gak pasti, harga kebutuhan pokok yang terus naik terus fluktuasi dari harga emasnya itu sendiri.

INFORMAN PENDUKUNG

Informan Pendukung I

Nama : Bpk Setyo Bayu Aji

Usia : 47 Tahun

Jabatan : Kepala Bank (Branch Manager)

1. Bisa dijelaskan bagaimana proses pengenalan dan pemasaran produk BSI Cicil Emas kepada masyarakat di wilayah Brebes Bumiayu?

Jawab: Pengenalan dan pemasaran produk BSI Cicil Emas dilakukan melalui komunitas-komunitas, instansi, dan sebar pamflet/brosur baik secara online maupun langsung. Jadi agar bisa lebih mudah dikenali terus bisa menjangkau lebih banyak orang.

2. Apa strategi yang digunakan oleh BSI untuk menarik minat masyarakat dalam berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Ya kita mengadakan program-program contohnya dengan cara dp emas nya dikurangi, programnya seperti itu salah satunya itu pengurangan di dp emas jadi masyarakat itu bisa lebih mudah buat ngambil cicilan emas karena DP nya gak terlalu besar bahkan ada yang 0%.

3. Bagaimana BSI memastikan bahwa informasi mengenai produk BSI Cicil Emas mudah diakses dan dipahami oleh calon nasabah?

Jawab: Biasanya sih mengadakan audiensi sebar brosur terus juga disitu tertera ada tabel angsurannya terus disitu juga ada kontak yang bisa dihubungi kalau membutuhkan penjelasan atau informasi lebih lanjut.

4. Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam pemasaran produk Cicil Emas?

Jawab: Kendalanya di kompetitor karena kita pemain baru ya mba maksudnya untuk program cicil emas ini belum lama, kompetitornya salah satunya pegadaian karena memiliki program cicil emas

5. Bagaimana tanggapan pelanggan terhadap produk Cicil Emas sejauh ini?

Jawab: Tanggapan nsabah terhadap produk Cicil Emas sejauh ini cukup positif. Banyak nasabah merasa terbantu dengan kemudahan cicilanya kaya berat gram, terus tenor, apalagi sekarang nasabah bisa liat langsung di BSI Mobile.

6. Bagaimana BSI merespons atau melakukan penyesuaian terhadap masukan atau keluhan dari nasabah terkait produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Dengan cara margin harus lebih rendah dari kompetitor. Memang, kalau dilihat dari sekarang, margin di BSI sih sudah lebih rendah dari kompetitor, dan itu dilakukan tujuannya buat produk ini lebih menarik dan sesuai sama kebutuhan nasabah.

7. Berdasarkan pengamatan dan data yang dimiliki, bagaimana implementasi produk BSI Cicil Emas mempengaruhi perilaku berinvestasi emas di masyarakat Brebes Bumiayu?

Jawab: Pada prinsipnya gini ya mba, setelah nasabah mengambil cicil emas di bsi ada kepuasan tersendiri karena untuk harga emas itu kan stabil untuk naik. Jadi ya mempengaruhi perilaku yang dulunya berinvestasi ke saham sekarang banyak yang beralih ke cicil emas.

8. Apakah ada peningkatan jumlah nasabah atau volume investasi emas sejak produk BSI Cicil Emas diluncurkan?

Jawab: Kalau jumlah nasabahnya fluktuatif mba. Kadang ada beberapa bulan meningkat, tapi ada juga momen momen dimana jumlahnya stabil atau menurun. Mungkin tergantung juga kondisi keuangan pada saat itu ya kaya habis lebaran itu naik.

9. Apa rencana ke depan dari BSI untuk terus meningkatkan produk BSI Cicil Emas dan minat masyarakat dalam berinvestasi emas?

Jawab: Ke depannya, kita akan lebih sering aktif atau continue mengadakan sosialisasi ke instansi-instansi atau komunitas dan UMKM buat edukasi terus lah manfaatnya cicil emas ini

10. Menurut Bapak/Ibu, apa tantangan terbesar dalam mengimplementasikan produk BSI Cicil Emas di wilayah Brebes Bumiayu?

Jawab: Tantangannya ya edukasinya sih karena ini produk baru untuk kalangan masyarakat bumiayu jadi memang kita harus sering mengedukasi investasi cicil emas kepada masyarakat bumiayu. Terus tantangan lainnya masyarakat yang sudah terbiasa dengan produk dari kompetitor.

11. Apa pesan atau harapan Bapak/Ibu untuk nasabah yang berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Pesannya agar segera secepatnya berinvestasi cicil emas di BSI karena kita tidak ada batasan yah untuk mengambil cicil emas dari mulai 1 gram sampai dengan 250 gram, lebih terjangkau lah terserah dari nasabah mau pilih yang 1 gram cicilannya perbulan cuman dibawah 50rb atau mau yang 100gram atau 250 gram.

Informan Pendukung II

Nama : Heri Prianto

Usia : 41 Tahun

Jabatan : Back Office

1. Bisa dijelaskan bagaimana proses pengenalan dan pemasaran produk BSI Cicil Emas kepada masyarakat di wilayah Brebes Bumiayu?

Jawab: Proses pemasaran yang jelas kita menyampaikan ke nasabah, pertama produk-produk nya dulu kita sampaikan termasuk banyak program bukan cuman cicil emas. Tapi kita selalu menyampaikan termasuk cicil emas karena cicilan emas itu hanya ada di Bank Syariah Indonesia belum ada di bank bank lain apalagi secara keuntungan akan lebih untung karena apa nilai emas itu akan selalu naik, jadi kita arahkan masyarakat sekitar bumiayu untuk nabung dalam bentuk emas gitu.

2. Apa strategi yang digunakan oleh BSI untuk menarik minat masyarakat dalam berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Ya strateginya banyak, banyak banget strateginya. Termasuk kita adakan kaya semacam mini gathering terus kita bikin kaya semacam gimmick, kita mini gathering kita adakan dan juga nanti menyampaikan siapa yang bisa mengikuti

program ini akan mendapatkan gimmick atau souvenir jadi menarik biar nasabah tertarik.

3. Bagaimana BSI memastikan bahwa informasi mengenai produk BSI Cicil Emas mudah diakses dan dipahami oleh calon nasabah?

Jawab: Sekarang lebih mudah lagi karena sekarang ngga cuman orang datang ke kantor untuk mengajukan cicil emas, sekarang juga lewat bsi mobile bisa. Jadi di rumah pun bisa melakukan cicilan emas, nanti malah itu lebih update harganya sudah dengan pusat. Bisa melakukan dengan cara buka aplikasi bsi mobile pilih cicil emas dsb nanti tinggal disesuaikan dengan pendapatannya jadi bisa disesuaikan.

4. Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam pemasaran produk Cicil Emas?

Jawab: Kalau kendala sebenarnya tidak ada kendala, tinggal kita mau memasarkannya karena program cicil emas itu sebenarnya menguntungkan banget jadi kalau kendala tidak ada kendala. Apalagi ini program produk yang menurut BSI itu menguntungkan nasabah.

5. Bagaimana tanggapan pelanggan terhadap produk Cicil Emas sejauh ini?

Jawab: Sejauh ini tanggapan nasabah itu dengan program cicil emas yang sudah menjalani ya, mereka merasa senang karena mereka yang saat pada awal di akadkan dengan kita harganya sudah ditentukan dengan jangka waktu yang sudah ditentukan juga dan saat pelunasan dengan harga yang jauh lebih mahal jadi mereka malah diuntungkan.

6. Bagaimana BSI merespons atau melakukan penyesuaian terhadap masukan atau keluhan dari nasabah terkait produk BSI cicil emas?

Jawab: Kalau keluhan dari masyarakat kita tampung, nah mungkin keluhannya kan macam-macam ya. Apalagi dengan program sekarang lewatnya bsi mobile mungkin terkendala dengan sistem jaringan ataupun dengan maintance sistem paling itu, karena mereka pengen cepat-cepat untuk mendapatkan emas dengan cara yang mudah. Mungkin kendalanya artinya mereka lalui jaringan sistemnya tapi kalau memang sekarang sudah mulai normal ya enak-enak saja.

7. Berdasarkan pengamatan dan data yang dimiliki, bagaimana implementasi produk BSI Cicil Emas mempengaruhi perilaku berinvestasi emas di masyarakat brebes bumiayu?

Jawab: Mereka sebenarnya karena program cicilan emas selain alternatif untuk investasi dalam bentuk aset lainnya yah kaya tanah, rumah ini termasuk alternatif investasi yang menguntungkan. Mudah dijual pertama jadi nasabah kalau sudah punya emas mereka tidak bingung bisa digadai juga bisa, dijual juga lebih cepat berbeda dengan investasi lainnya kaya properti-properti kan untuk proses penjualannya jauh lebih lama.

8. Apakah ada peningkatan jumlah nasabah atau volume investasi emas sejak produk BSI Cicil Emas diluncurkan?

Jawab: Peningkatan sangat pesat karena dengan mereka orang-orang sekarang warga Indonesia sudah paham yah apalagi dengan kondisi emas semakin naik, mereka merasa investasi ini menguntungkan akhirnya beberapa kalangan sudah paham jadi banyak banget yang sudah meningkat permohonan untuk cicilan emas di BSI khususnya.

9. Apa rencana ke depan dari BSI untuk terus meningkatkan produk BSI Cicil Emas dan minat masyarakat dalam berinvestasi emas?

Jawab: Kalau untuk rencananya yang jelas kita akan mempermudah lagi dalam sistem yah, nah yang saat ini sudah launching itu lewat bsi mobile menurut saya itu lebih mudah diakses. Jadi pengembangan-pengembangan bsi dari sebelumnya yang manual nasabah datang ke kantor untuk mengajukan cicilan emas, sekarang nasabah dipermudah dengan tidak usah ke kantor bisa melakukan cicilan emas lewat m-banking nya.

10. Menurut Bapak, apa tantangan terbesar dalam mengimplementasikan produk BSI Cicil Emas di wilayah Brebes Bumiayu?

Jawab: Tantangan terbesarnya yaitu mereka kadang cenderung berfikir kalau menunggu harga emas turun, nah kadang orang mau ngambil cicilan emas lah nanti lah kalau turun tapi kenyataannya tidak pernah turun. Nah itu tantangan sebenarnya yang kadang kita keluhkan ke nasabah kenapa ngga ngambil nih sayang loh nanti kalau ngga diambil, apalagi nanti setiap hari pun ada kenaikan harga kalau ngga diambil sekarang malah nanti akan merasa merugi. Eman-eman jadi kalau bisa secepatnya pengajuan cicil emas untuk investasi kedepan dan pastinya akan menguntungkan buat diri sendiri.

11. Apa pesan atau harapan Bapak untuk nasabah yang berinvestasi emas melalui produk BSI Cicil Emas?

Jawab: Harapan dari BSI yang jelas dengan program cicilan emas ini mereka bisa menawarkan ke saudara-saudaranya, orang-orang sekitarnya kalau memang program khususnya cicil emas ini ya apa yang tadi saya sampaikan ya menguntungkan bukan saat ini tapi kedepannya. Apalagi sekarang para ibu rumah tangga berfikir untuk kedepannya anak sekolah nih untuk persiapan-persiapan seperti itu menjenjang sekolah yang lebih tinggi kan memerlukan biaya besar tapi kalau dengan cicil emas itu bisa untuk investasi saat meranjak ke jenjang sekolah yang lebih tinggi bisa digadaikan atau bisa dijual untuk menggantikan biaya-biaya nya. Apalagi sekarang lebih mudah karena ada pilihannya lewat bsi mobile bisa ambil 1 gram, bisa minimal 1 gram lewat bsi mobile dan harganya tuh update dengan antam pusat. Jadi mereka pun yang mau lah ngga ada uang mau ambil berapa nih ternyata ada pilihan 1 gram juga bisa, itu minimal 1 gram dan untuk maksimal itu maksimal plafon untuk pembiayaan 150 jt jadi walaupun harga emas sekarang sudah 1jt berarti untuk bisa mengambil emas nya sekitar 150 gram. Rentang waktu minimal 1 tahun di bsi mobile dan maksimal bisa 5 tahun, kalau pembayaran angsuran itu auto debet jadi selama di rekening ada saldo nanti pas jatuh tempo akan kepotong secara otomatis jadi tidak usah datang ke kantor.

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Wawancara dengan Beberapa Nasabah BSI Cicil Emas KCP Brebes Bumiayu



Wawancara dengan Bpk. Setyo Bpk Setyo Bayu Aji (*Branch Manager*) dan Heri Prianto (*Back Office*)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rizmah Nabila
2. NIM : 2017202279
3. Tempat/Tgl Lahir : Brebes, 21 Februari 2002
4. Alamat Rumah : Desa Benda RT 02 RW 01, Kecamatan Sirampog.
5. Nama Orangtua
 - Nama Ayah : Izudin
 - Nama Ibu : Malikha

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK, tahun lulus : TK Al-Hikmah 2 Benda, 2008
- b. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 1 Benda, 2014
- c. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, 2017
- d. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Bumiayu, 2020
- e. S.1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2020

C. Pengalaman Organisasi:

1. PMII Rayon FEBI (2020-2021)
2. Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes (KPMDB) (2021-2022)
3. Ikatan Mahasiswa Brebes Selatan (IMBS) (2022-2023)

D. Pengalaman Magang

1. Bank Syariah Indonesia KCP Brebes Bumiayu

Purwokerto, 22 Januari 2025



Rizmah Nabila
NIM. 2017202279